

GEREJA YESUS KRISTUS DARI ORANG-ORANG SUCI ZAMAN AKHIR • OKTOBER 2019

# Liahona



**Anak-Anak Menghadapi  
Pornografi—Bagaimana  
Kasih Dapat Menolong,  
halaman 36**

Kejelasan dari Lensa Injil,  
halaman 12

5 Cara Yesus Melindungi  
Anak-Anak, halaman 18

Merayakan 100 Tahun  
Berkat-Berkat Bait Suci di  
Pasifik, halaman 28

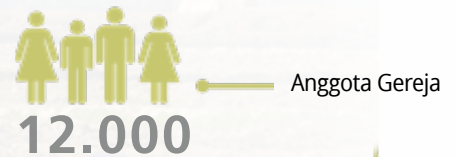
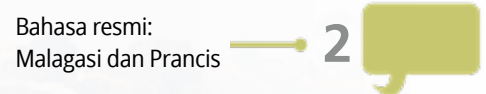
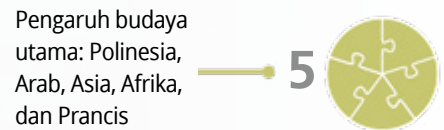
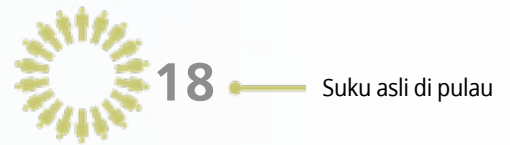
GEREJA  
ADA  
DI SINI

# Antananarivo Madagask



# ar

Berikut adalah beberapa fakta tentang Madagaskar dan Gereja di sana:



**1986** Anggota Malagasi pertama dibaptiskan, di Bordeaux, Prancis

**1990** Lima orang dibaptiskan dan dikukuhkan

**1998** Misi pertama dibentuk

**2000** Pasak pertama dibentuk



FOTO DARI GETTY IMAGES

# Yesus Mengasihi Anak-Anak Kita

Saya meluangkan banyak waktu memikirkan tentang anak-anak. Saya mengasihi anak-anak dalam kelompok keluarga dan teman-teman saya. Selain itu, pekerjaan saya dengan majalah Gereja melibatkan menciptakan dan menyunting halaman-halaman untuk anak-anak di seluruh dunia. Tetapi beberapa tahun lalu, saya menyadari bahwa saya tidak pernah menelaah apa yang tulisan suci ajarkan tentang anak-anak. Maka saya memutuskan untuk membaca Perjanjian Baru dan Kitab Mormon serta memberikan perhatian lebih kepada apa yang dapat saya pelajari tentang kelompok khusus ini.

Itu adalah kegiatan yang mengubah hidup! Di antara banyak kebenaran yang saya temukan, yang paling berharga adalah meningkatnya pemahaman tentang betapa Yesus peduli terhadap anak-anak. Dia melayani anak-anak sebagai sebuah kelompok khusus, terpisah dari yang lainnya, berulang kali. Bagaimana kita dapat mengikuti teladan-Nya?

Artikel saya di halaman 18 membagikan beberapa pelajaran yang saya kumpulkan dari pengalaman penelaahan tulisan suci, dipadu dengan ide-ide dan masukan dari beberapa ahli di bidang pencegahan perundungan.

Anak-anak adalah sangat berharga. Saya harap kita dapat bekerja bersama untuk melindungi dan memberdayakan mereka, memperlakukan mereka sebagaimana Yesus akan melakukan!

Salam kasih,  
Marissa Widdison



**Berkat-Berkat dari Perspektif Injil**  
*Penatua Gary E. Stevensen*

12



**Bait Suci Laie Hawaii: Satu Abad Pengumpulan**  
*Clinton D. dan Angela R. Christensen*

28



**Menjadi atau Telah Menjadi: Itulah Pertanyaannya**  
*Penatua Joni L. Koch*

24



**Menangani Pornografi: Lindungi, Tanggapi, dan Sembuhkan**  
*Joy D. Jones*

36



## 5 Melindungi Anak-Anak dari Pornografi 🛡️

### 6 Potret Iman

Wilson Di Paula—San José, Uruguay 🌐

Ketika Wilson mengalami kecelakaan sepeda motor yang membuatnya lumpuh dan tidak lama kemudian istrinya meninggal, dia tidak tahu harus berbuat apa. Namun Injil menyediakan jawaban.

### 8 Asas-Asas Pelayanan

Apakah Anda Melewatkan Bagian Penting Ini dari Pelayanan?

Kita hendaknya tidak hanya “menangis dengan orang yang menangis” tetapi juga “bersukacitalah dengan orang yang bersukacita.” Berikut adalah empat cara Anda dapat melakukannya.

### 12 Berkat-Berkat dari Perspektif Injil

Oleh Penatua Gary E. Stevenson

Sewaktu kita memelihara keseimbangan rohani, kita akan memiliki perspektif Injil yang lebih baik.

### 18 Melindungi Anak-Anak

Oleh Marissa Widdison

Yesus Kristus mengasihi dan melindungi anak-anak. Bagaimana Anda dapat mengikuti teladan-Nya?

### 24 Menjadi atau Telah Menjadi: Itulah Pertanyaannya

Oleh Penatua Joni L. Koch

Adalah mudah untuk menghakimi orang lain, tetapi kita harus berhati-hati untuk menghakimi dengan benar dan untuk melihat orang lain seperti Allah melihat mereka.

### 28 Bait Suci Laie Hawaii: Satu Abad Pengumpulan

Oleh Clinton D. dan Angela R. Christensen

Selama 100 tahun, bait suci di Hawaii telah memperkenankan para Orang Suci di seluruh Pasifik untuk menerima berkat-berkat bait suci.

### 32 Suara Orang Suci Zaman Akhir 🛡️

Dua suster dibimbing untuk melayani; pesan misionaris membuat perbedaan; seorang uskup memutuskan apa yang harus dilakukan dengan bonusnya; sepucuk surat membantu memperbaiki hubungan yang rusak.

### 36 Menangani Pornografi: Lindungi, Tanggapi, dan Sembuhkan

Oleh Joy D. Jones

Anak-anak terdampak oleh dan terpapar pada pornografi, namun kasih Anda dapat menolong mereka menghindari dan mengatasi pengaruhnya yang membahayakan.

## 🕒 Membaca Cepat



**Pada Kover**  
Foto dari Getty Images;  
digunakan untuk tujuan ilustrasi,  
diperagakan oleh model.

# Bagian

## Dewasa Muda

### 42

Bulan ini memecahkan **apa yang harus dilakukan** jika Anda **mengencani seseorang yang bergumul dengan pornografi** dan membagikan **kisah-kisah harapan** dari orang lain yang telah menghadapi pornografi dalam hubungan kencan mereka.



## Remaja

### 50

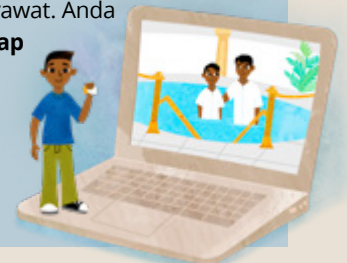
Apa artinya menjadi **teman sejati**, bagaimana seorang remaja **membagikan Injil**, dan mengingat batu penjuru utama Gereja.



## Anak-anak

### Kawanku

Temukan **cara untuk mengasihi orang lain** seperti Yesus mengasihi. Doa menolong Prodi ketika dia ketakutan. Florence menjadi perawat. Anda dapat **bersiap untuk bait suci**.



## ARTIKEL-ARTIKEL YANG HANYA DITAMPILKAN SECARA DIGITAL



### Saya Telah Berjuang Mengatasi Pornografi. Mengapa Dia Tidak?

*Nama dirahasiakan*

Seorang dewasa muda dari Guatemala membagikan pengalamannya tentang memercayai Tuhan untuk membuat keputusan sulit.



### Maju Terus setelah Mengetahui Penggunaan Pornografi dari Tunangan Saya

*Nama dirahasiakan*

Seorang dewasa muda di Tahiti berbagi wawasannya mengenai bagaimana pornografi memengaruhi hubungannya.



### Bagaimana Saya Belajar untuk Bereaksi Ketika Seseorang Mengakui Mereka Bergumul dengan Pornografi

*Nama dirahasiakan*

Mengetahui tentang penggunaan pornografi dari seseorang dapat menyebabkan segala macam emosi, tetapi dewasa muda ini bersandar pada Juruselamat untuk mengetahui bagaimana bereaksi dengan kasih.

## TEMUKAN LEBIH LANJUT

Di aplikasi Perpustakaan Injil dan di liahona.ChurchofJesusChrist.org, Anda dapat:

- Menemukan terbitan terkini.
- Menemukan isi yang hanya dalam format digital.
- Menelusuri terbitan-terbitan terdahulu.
- Mengirimkan kisah dan umpan balik Anda.
- Berlangganan atau memberikan hadiah berlangganan.
- Meningkatkan penelaahan Anda dengan alat digital.
- Membagikan artikel atau video favorit.
- Mengunduh atau mencetak artikel-artikel.

## HUBUNGI KAMI

Poselkan pertanyaan dan umpan balik Anda ke [liahona@ChurchofJesusChrist.org](mailto:liahona@ChurchofJesusChrist.org).

Kirimkan kisah-kisah Anda yang meningkatkan iman di [liahona.ChurchofJesusChrist.org](http://liahona.ChurchofJesusChrist.org) atau melalui pos ke:

*Liahona*, flr. 23

50 E. North Temple Street  
Salt Lake City, UT 84150-0023, USA

OKTOBER 2019 VOL. 43 NO. 10  
LIAHONA 18610

Majalah internasional Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir

**Presidensi Utama:** Russell M. Nelson, Dallin H. Oaks, Henry B. Eyring

**Kuorum Dua Belas Rasul:** M. Russell Ballard, Jeffrey R. Holland, Dieter F. Uchtdorf, David A. Bednar, Quentin L. Cook, D. Todd Christofferson, Neil L. Andersen, Ronald A. Rasband, Gary E. Stevenson, Dale G. Renlund, Gerrit W. Gong, Ulisses Soares

**Editor:** Randy D. Funk

**Penasihat:** Becky Craven, Sharon Eubank, Cristina B. Franco, Walter F. González, Larry S. Kacher, Adrián Ochoa, Michael T. Ringwood, Vern P. Stanfill

**Direktur Pengelola:** Richard I. Heaton

**Direktur Majalah Gereja:** Allan R. Loyborg

**Manajer Bisnis:** Garff Cannon

**Editor Pengelola:** Adam C. Olson

**Asisten Editor Pengelola:** Ryan Carr

**Asisten Publikasi:** Camila Castrillón

**Penulisan dan Pengeditan:** David Dickson, David A. Edwards, Matthew D. Flitton, Garrett H. Garff, Jon Ryan Jensen, Aaron Johnston, Charlotte Larcabal, Michael R. Morris, Eric B. Murdock, Joshua J. Perkey, Jan Pinborough, Richard M. Romney, Mindy Selu, Lori Fuller Sosa, Chakell Wardleigh, Marissa Widdison

**Direktur Pengelola Seni:** J. Scott Knudsen

**Direktur Seni:** Tadd R. Peterson

**Desain:** Jeanette Andrews, Fay P. Andrus, Mandie Bentley, C. Kimball Bott, Thomas Child, Joshua Dennis, David Green, Colleen Hinckley, Eric P. Johnsen, Susan Lofgren, Scott M. Mooy, Emily Chieko Remington, Mark W. Robison, K. Nicole Walkenhorst

**Koordinator Properti Intelektual:** Collette Nebeker Aune

**Manajer Produksi:** Jane Ann Peters

**Produksi:** Ira Glen Adair, Julie Burdett, Thomas G. Cronin, Bryan W. Gygi, Ginny J. Nilson, Mairissa M. Smith

**Prapros:** Joshua Dennis, Ammon Harris

**Direktur Pencetakan:** Steven T. Lewis

**Direktur Distribusi:** Nelson Gonzalez

**Alamat surat-menyurat:** *Liahona*, Fl. 23, 50 E. North Temple St., Salt Lake City, UT 84150-0023, USA.

*Liahona* (sebuah istilah dalam Kitab Mormon yang berarti "kompas" atau "pengarah") diterbitkan dalam bahasa Albania, Armenia, Bislama, Bulgaria, Kamboja, Cebuano, Tionghoa, Tionghoa (yang disederhanakan), Kroasia, Ceko, Denmark, Belanda, Inggris, Estonia, Fiji, Finlandia, Prancis, Jerman, Yunani, Hongaria, Islandia, Indonesia, Italia, Jepang, Kiribati, Korea, Latvia, Lituania, Malagasy, Marshal, Mongolia, Norwegia,

Polandia, Portugis, Rumania, Rusia, Samoa, Slovenia, Spanyol, Swahili, Swedia, Tagalog, Tahiti, Thai, Tonga, Ukraina, Urdu, dan Vietnam. (Frekuensi bervariasi berdasarkan bahasa).

© 2019 by Intellectual Reserve, Inc. All rights reserved. Dicitak di Amerika Serikat.

**Informasi hak cipta:** Kecuali diindikasikan lain, individu dapat mengopi materi dari *Liahona* untuk penggunaan pribadi dan nonkomersial mereka (termasuk untuk pemanggilan Gereja). Hak ini dapat dicabut kapan pun. Materi visual tidak boleh dikopi jika pembatasan diindikasikan di bagian kredit karya seni terkait. Pertanyaan hak cipta hendaknya dialamatkan ke Intellectual Property Office, 50 E. North Temple St., Fl. 13, Salt Lake City, UT 84150, USA; posel: [cor-intellectualproperty@ChurchofJesusChrist.org](mailto:cor-intellectualproperty@ChurchofJesusChrist.org).

**For Readers in the United States and Canada:** October 2019 Vol. 43 No. 10.

LIAHONA (USPS 311-480) Indonesian (ISSN 1085-3979) is published six times a year (January, April, May, July, October and November) by The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints, 50 E. North Temple St., Salt Lake City, UT 84150, USA. Subscription price is \$5.00 per year; Canada, \$6.00 plus applicable taxes. Periodicals Postage Paid at Salt Lake City, Utah. Sixty days' notice required for change of address. Include address label from a recent issue; old and new address must be included. Send USA and Canadian subscriptions to Salt Lake Distribution Center at address below. Subscription help line: 1-800-537-5971. Credit card orders (Visa, MasterCard, American Express) may be taken by phone. (Canada Poste Information: Publication Agreement #40017431)

POSTMASTER: Send all UAA to CFS (see DMM 507.1.5.2). NONPOSTAL AND MILITARY FACILITIES: Send address changes to Distribution Services, Church Magazines, P.O. Box 26368, Salt Lake City, UT 84126-0368, USA.



## MELINDUNGI ANAK-ANAK DARI PORNOGRAFI

**S**ister Joy D. Jones, Presiden Umum Pratama, mengungkapkan bahwa kasih adalah senjata terbaik melawan pornografi. "Sewaktu slogan populer mengatakan, 'pornografi membunuh kasih,' namun marilah kita juga mengingat bahwa kasih membunuh pornografi." Berikut adalah tiga cara yang mengungkapkan bahwa kasih melindungi anak-anak terhadap pengaruh pornografi.

### PERLINDUNGAN:

#### "Saya Mengasihi Anda"

Ciptakan hubungan di mana anak-anak Anda merasa aman dan dikasihi.

### RESPONS:

#### "Saya Masih Mengasihi Anda"

Berbicaralah kepada anak-anak mengenai pornografi dan undanglah mereka untuk datang kepada Anda dengan pertanyaan-pertanyaan mereka.

### PENYEMBUHAN:


#### "Saya Akan Selalu Mengasihi Anda"

Yakinkan anak-anak Anda bahwa meski jika mereka bergumul dengan pornografi, kasih Anda tidak berubah.

*Sister Jones menjelaskan lebih lanjut mengenai setiap ide ini dalam artikelnya di halaman 36.*



### APA YANG ANDA DAPAT LAKUKAN

- Jadilah nyaman ketika berbicara dengan anak-anak Anda mengenai seksualitas dan bagaimana melindungi mereka dari pornografi.
- Bantulah anak-anak memahami alasan *mengapa* (mereka hendaknya menghindari pornografi).
- Setiap telepon pintar, tablet, dan komputer hendaknya memiliki pelindung, bahkan milik remaja dan orang dewasa.
- Jangan pernah meninggalkan siapa pun sendirian dalam ruangan dengan perangkat media. 
- Jangan menghukum anak-anak yang mengungkapkan pergumulan dengan pornografi.



**"Kita melindungi anak-anak kita sampai saatnya mereka dapat melindungi diri mereka sendiri."**

Jason S. Carroll, profesor kehidupan keluarga di Universitas Brigham Young





## Wilson Di Paula

San José, Uruguay



*Kecelakaan sepeda motor menyebabkan Wilson lumpuh. Satu tahun kemudian istrinya meninggal. Sebagai duda dengan dua anak perempuan kecil, Wilson tidak tahu harus melakukan apa. Dia tidak tahu apakah ada tujuan dalam hidup. Wilson dapat saja menjadi getir. Alih-alih, dia mulai mencari kebenaran.*

**CODY BELL, FOTOGRAFER**

Saya memiliki banyak pertanyaan. Mengapa hal-hal buruk terjadi? Saya menjalani hidup dengan mencoba untuk melakukan hal-hal benar, dan istri saya meninggal dan saya lumpuh harus menggunakan kursi roda, kemudian para dokter harus mengoperasi kepala putri saya untuk mengangkat tumor. Saya mulai berpikir bahwa tidak ada tujuan dalam hidup.

Saya menyadari bahwa saya perlu menemukan kebenaran. Saya menyelidiki berbagai agama dan menemukan Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir. Saya merasa bahwa itulah kebenaran.

Saya sekarang tahu bahwa ada tujuan untuk keberadaan di bumi. Kita di sini sebagai bagian dari rencana kekal Bapa Surgawi. Kita memiliki Juruselamat yang mengatasi kematian dan dibangkitkan. Mengetahui ini memberi saya kekuatan. Sekarang, saya berusaha untuk bertahan dan terus maju. Saya memiliki tujuan dan saya tahu bahwa sewaktu saya berusaha untuk menjalani hidup yang layak, saya dapat memiliki keluarga kekal.

### TEMUKAN LEBIH BANYAK

Lihat lebih lanjut mengenai perjalanan iman Wilson, termasuk foto-foto tambahan, dalam versi daring atau Perpustakaan Injil dari artikel ini di [ChurchofJesusChrist.org/go/10196](http://ChurchofJesusChrist.org/go/10196).

### CARA MENGIRIMKAN POTRET IMAN

Di [liahona.ChurchofJesusChrist.org](http://liahona.ChurchofJesusChrist.org). Anda dapat mengirimkan uraian singkat dan foto dengan resolusi tinggi mengenai seseorang yang imannya mengilhami Anda.

## Asas-Asas Pelayanan

# Apakah Anda Melewatkan Bagian Penting Ini dari Pelayanan?

*Pelayanan adalah untuk “[bersukacita] dengan orang yang bersukacita” sama seperti untuk “[menangis] dengan orang yang menangis” (Roma 12:15).*

Ketika kita memikirkan tentang Pelayanan, adalah mudah untuk memikirkan tentang membantu mereka yang membutuhkan. Kita berbicara tentang berkeburun untuk seorang janda, membawakan makan malam untuk yang sakit, atau memberi kepada yang sedang bergumul. Kita mengingat nasihat Paulus untuk “menangislah dengan orang yang menangis,” namun apakah kita cukup berfokus pada bagian *pertama* dari ayat tersebut—untuk “bersukacitalah dengan orang yang bersukacita”? (Roma 12:15). Bersukacitalah bersama mereka yang kita layani—apakah itu berarti merayakan keberhasilan mereka atau membantu mereka menemukan sukacita dalam masa sulit—adalah bagian penting dari Pelayanan seperti Juruselamat.

Berikut adalah tiga ide yang dapat membantu (dan satu untuk menghindari) sewaktu kita mencoba untuk berfokus pada kebaikan yang Allah taruh dalam hidup kita.





### **BAGIKAN PENGALAMAN ANDA**

Kirimkan kepada kami pengalaman Anda sewaktu Anda telah melayani orang lain atau telah dilayani. Pergilah ke [liahona.ChurchofJesusChrist.org](http://liahona.ChurchofJesusChrist.org) dan klik “Kirim Artikel atau Umpan Balik.”

### **1. Ketahuilah**

Bonnie H. Cordon, Presiden Umum Remaja Putri, membantu kita memahami bahwa kita perlu untuk *melihat* mereka yang kita layani—melihat tidak hanya beban dan pergumulan mereka tetapi juga kekuatan, bakat, dan keberhasilan mereka. Dia menuturkan bahwa kita perlu menjadi “seorang pemenang dan pembela—seseorang yang mengetahui keadaan mereka dan mendukung mereka dalam pengharapan dan aspirasi mereka.”<sup>1</sup>

Dalam perumpamaan tentang domba dan kambing, Juruselamat berfirman bahwa mereka yang akan ditemukan di sebelah kanan akan bertanya, “Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum?”

Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan?” (Matius 25:37–38).

Brother dan sister, kata kuncinya adalah *melihat*,” Sister Cordon menuturkan. “Orang-orang saleh melihat mereka yang membutuhkan karena mereka mengawasi dan memperhatikan. Kita juga dapat menjadi penuh perhatian untuk membantu dan menghibur, untuk merayakan (hal-hal yang baik dalam kehidupan seseorang) dan bahkan melihat potensi orang lain.”<sup>2</sup>

### **2. Temukan Alasan untuk Merayakan**

Merayakan keberhasilan besar atau kecil. Itu bisa saja mengatasi kanker atau mengatasi putus cinta, menemukan pekerjaan baru atau menemukan sepatu yang hilang, bertahan sebulan setelah kehilangan orang yang dika-sihi atau bertahan seminggu tanpa gula.



### TELADAN JURUSELAMAT

Yesus Kristus sering bersukacita dalam kebahagiaan orang lain. Dia menghadiri pernikahan di Kana, di mana Dia tidak saja merayakan peristiwa bahagia tetapi mengubah air menjadi anggur (Yohanes 2:1–11). Kita juga dapat mengupayakan untuk menghadiri peristiwa khusus dalam kehidupan mereka yang kita layani.

Kita juga melihat Juruselamat bersukacita atas kesalahan orang lain. Ketika Dia mengunjungi orang-orang Nefi, Dia memberi tahu mereka, “Diberkatilah kamu karena imanmu. Dan sekarang, lihatlah, sukacita-Ku penuh” (3 Nefi 17:20).

Menelepon untuk memberi selamat, memberikan sebuah kartu ucapan, atau pergi keluar untuk makan siang. Dengan berbagi berkat-berkat kita bersama-sama, hidup dengan rasa syukur, serta merayakan berkat dan keberhasilan orang lain, kita “merasakan kesukacitaan saudara-saudara [kita]” (Alma 30:34).

### 3. Lihatlah Tangan Tuhan

Terkadang bersukacita bersama orang lain berarti membantu mereka melihat alasan untuk bersukacita—tidak peduli apa kesulitan atau kenikmatan yang memasuki hidup kita. Kebenaran sederhana bahwa Bapa Surgawi mengetahui kita dan siap untuk mengangkat kita dapat menjadi sumber sukacita yang luar biasa.

Anda dapat membantu orang lain mengenali tangan Tuhan dalam hidup mereka dengan membagikan bagaimana Anda telah melihatnya dalam hidup Anda sendiri. Jadilah cukup peka untuk membagikan bagaimana Bapa Surgawi telah membantu Anda melewati tantangan-tantangan Anda. Kesaksian ini dapat membantu orang lain mengenali dan mengakui bagaimana Dia telah menolong mereka (lihat Mosia 24:14).

### 4. Jangan Batasi Kemampuan Anda untuk Bersukacita

Sayangnya, kita terkadang dapat membatasi kemampuan kita sendiri untuk bersukacita bersama orang lain, khususnya ketika kita merasa tidak aman mengenai apa yang harus kita berikan atau situasi kita saat ini dalam hidup. Alih-alih menemukan sukacita dalam kebahagiaan orang lain, kita



jatuh ke dalam jebakan perbandingan. Dan sebagaimana Penatua Quentin L. Cook dari Kuorum Dua Belas Rasul mengajarkan: “Membandingkan berkat-berkat hampir pasti akan mengusir sukacita. Kita tidak dapat merasa bersyukur dan iri hati pada saat bersamaan.”<sup>3</sup>

“Bagaimanakah kita dapat mengatasi kecenderungan semacam itu yang sudah umum di kalangan semua orang?” Penatua Jeffrey R. Holland dari Kuorum Dua Belas bertanya. “... Kita dapat menghitung banyak berkat kita dan kita dapat menghargai prestasi orang lain. Yang terbaik dari semuanya, kita dapat melayani sesama, latihan yang paling baik bagi hati yang pernah diuraikan.”<sup>4</sup> Alih-alih membandingkan, kita dapat memberikan pujian kepada mereka yang kita layani. Secara bebas bagikan apa yang Anda apresiasi mengenai mereka atau anggota keluarga mereka.

Sebagaimana Paulus mengingatkan kita, kita semua adalah anggota dari tubuh Kristus, dan ketika “satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita” (1 Korintus 12:26). Dengan bantuan Bapa Surgawi, kita dapat mengetahui pengalaman orang lain, merayakan keberhasilan besar dan kecil, membantu mereka mengenali tangan Tuhan, dan mengatasi iri hati agar kita dapat dengan sungguh-sungguh bersukacita bersama dalam berkat, bakat, dan kebahagiaan orang lain. ■

#### CATATAN

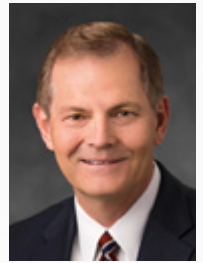
1. Bonnie H. Cordon, “Menjadi Gembala,” *Liahona*, November 2018, 75.
2. Bonnie H. Cordon, “Menjadi Gembala,” 75.
3. Quentin L. Cook, “Rejoice!” *Ensign*, November 1996, 30.
4. Jeffrey R. Holland, “Anak yang Hilang Lainnya,” *Liahona*, Mei 2002, 64.

#### AJAKAN UNTUK BERTINDAK

Pikirkan mereka yang Anda layani. Apa bakat dan kekuatan yang mereka miliki? Apa kesempatan atau keberhasilan yang mereka miliki? Bagaimana Anda dapat bersukacita bersama mereka, memberikan pujian kepada mereka, atau memberi dorongan semangat kepada mereka?



Oleh Penatua  
Gary E. Stevenson  
Dari Kuorum Dua  
Belas Rasul



# Berkat-Berkat dari Perspektif Injil

Perspektif Injil akan memberi Anda kejelasan yang lebih besar mengenai cara Anda berpikir tentang prioritas kehidupan Anda, menyelesaikan masalah, dan menghadapi godaan pribadi.

**M**erupakan berkat yang besar menjadi anggota Gereja Yesus Kristus dalam dispensasi ketika pemulihan kunci-kunci kerajaan dan penggenapan nubuat yang memungkinkan kita untuk menyaksikan secara langsung “Injil akan bergulir ke ujung-ujung bumi, bagaikan batu yang terpenggal dari gunung tanpa perbuatan tangan akan bergulir, sampai telah memenuhi seluruh bumi” (Ajaran dan Perjanjian 65:2).

Nubuat ini, yang disampaikan oleh Daniel dari Perjanjian Lama dan kemudian diulangi dalam dispensasi ini, tampaknya berada di tengah penggenapannya ketika kita mengamati lebih dari 3.300 pasak yang diorganisasi di Gereja dewasa ini. Dalam 50 tahun belakangan ini, keanggotaan Gereja telah bertumbuh dari 2,1 juta menjadi lebih dari 16 juta.<sup>1</sup>

Yang mengesankan bagi saya sebagaimana pertumbuhan dan perubahan yang cepat ini adalah kenyataan bahwa asas dan praktik Injil tetap sama, termasuk model pemerintahan ilahi yang diungkapkan untuk Gereja Yesus Kristus. Model ini memungkinkan organisasi dari pasak-pasak, dirancang untuk menyediakan “pertahanan, dan untuk perlindungan dari badai, dan dari kemurkaan ketika itu akan dicurahkan tanpa campuran ke atas seluruh bumi” (Ajaran dan Perjanjian 115:6).

*Salah satu mukjizat terbesar dari keberadaan fana Anda adalah kemampuan Anda untuk menemukan keseimbangan antara kerohanian Anda dan peranan penting kehidupan lainnya.*

Brother dan sister, Tuhan bermurah hati dalam berkat-berkat yang Dia berikan kepada kita. Pemahaman bahwa berkat-berkat adalah hasil dari kepatuhan kita terhadap perintah-perintah dan bahwa menaati perintah-perintah untuk menunjukkan kasih kita kepada Tuhan adalah ajaran berharga untuk dipelajari. Asas-asas Injil semacam ini memberikan perspektif penting bagi kita.

Ini menuntun pada dua pokok yang ingin saya tekankan. Saya mencatat bahwa Presiden Dallin H. Oaks, Penasihat Pertama dalam Presidensi Utama, sebelumnya telah membagikan dua pokok ini kepada dewasa lajang muda pada tahun 2015.

### **Memelihara Perspektif Injil**

Penatua Dallin H. Oaks menuturkan bahwa “perspektif berarti melihat semua fakta dalam hubungan yang penuh makna, pandangan penuh.”<sup>2</sup> Berikut adalah beberapa hal yang Anda pahami ketika Anda melihatnya dari perspektif Injil:

- Anda adalah anak-anak dari Bapa Surgawi yang pengasih Ajaran dan Perjanjian 76:24).
- Anda berada di bumi ini untuk sebuah tujuan, dengan kemampuan untuk membuat pilihan (lihat 2 Nefi 2:27; 10:23).
- “Karena mestilah perlu, bahwa ada pertentangan dalam segala sesuatu” (2 Nefi 2:11).
- Yesus Kristus adalah Juruselamat dan pengacara kita dengan Bapa (lihat 1 Yohanes 2:1; Ajaran dan Perjanjian 110:4).

Pikirkan apa yang terjadi jika perspektif Injil Anda menjadi lensa yang melaluinya Anda melihat setiap aspek kehidupan Anda. Perspektif Injil akan memberi Anda kejelasan yang lebih besar mengenai cara Anda berpikir tentang prioritas kehidupan Anda, menyelesaikan masalah, dan menghadapi godaan pribadi. Ini dapat sungguh-sungguh memengaruhi pendekatan keseluruhan Anda terhadap seluruh hidup Anda dan berbagai keputusan yang akan Anda buat di sepanjang jalan.

Dengan pandangan hidup ini, kita tahu bahwa Tuhan berhasrat agar kita mengambil sakramen setiap minggu dan agar kita menelaah tulisan suci dan berdoa kepada-Nya setiap hari. Selain itu, kita tahu bahwa Setan akan mencoba kita untuk tidak mengikuti Juruselamat atau mendengarkan dorongan tenang Roh Kudus. Kita kemudian dapat menjadi lebih mengetahui bahwa musuh berusaha merenggut hak pilihan dan kemampuan kita untuk melawan upayanya melalui kecanduan, termasuk narkoba dan pornografi.

Dengan jelas kebalikannya, lensa Injil memberi kita pemahaman gamblang tentang pentingnya membentuk keluarga—memilih untuk menikah dan membesarkan anak-anak dalam kesalehan. Pandangan ini juga memperkenankan kita untuk melihat bahwa musuh ingin menghancurkan unit keluarga sama sekali dan mengacaukan peranan gender, sehingga mengarah pada penurunan nilai yang ditempatkan masyarakat pada pembentukan dan pemeliharaan keluarga.

### **Memelihara Keseimbangan Rohani**

Presiden Oaks menyatakan, “ketika dewasa muda memiliki perspektif—pandangan keseluruhan—adalah penting bagi mereka untuk memelihara *keseimbangan* rohani dalam hidup mereka. Untuk melakukan ini, Anda harus menjauhkan diri dari ketertarikan dunia dan juga melakukan hal-hal yang diperlukan untuk mendekat kepada Juruselamat.”<sup>3</sup>

Di sisi lain, Anda memiliki banyak masalah yang penting dan prioritas hidup dari segala ukuran dan keragaman, semua memerlukan perhatian, fokus, dan arahan.



Daftar Anda masing-masing mungkin berbeda berdasarkan keadaan pribadi Anda, tetapi di dalamnya Anda pasti akan menemukan pendidikan, pekerjaan, pernikahan, dan kesehatan emosi serta jasmani. Tentu saja, tantangan Anda adalah untuk menyeimbangkan peranan kehidupan yang penting ini dengan kerohanian Anda.

Presiden Oaks juga menasihati bahwa Anda harus cermat ketika “mengalokasikan waktu Anda agar Anda tidak akan mengabaikan kerohanian Anda sendiri ketika kegiatan utama Anda yang sudah terprogram adalah pada hal-hal lain. Asas itu menjelaskan mengapa sangat penting bagi dewasa muda untuk mengikuti nasihat untuk menghadiri pertemuan-pertemuan Gereja, melayani di Gereja, melakukan penelaahan tulisan suci harian, berlutut dalam doa keluarga harian, dan melayani dalam pemanggilan Gereja.”<sup>4</sup>

Di tengah-tengah kebutuhan pribadi dan beragam Anda, untuk menyeimbangkan penejaran dan tantangan kehidupan dengan kerohanian Anda, Anda akan menyadari bahwa keseimbangan dapat dicapai. Tuhan tidak meminta Anda untuk melakukan sesuatu yang tidak dapat Anda capai. Saya mendengar Presiden Thomas S. Monson (1927–2018) di sejumlah kesempatan menasihati bahwa “siapa yang Tuhan panggil, Tuhan jadikan mampu.”<sup>5</sup> Saya berpikir ini secara khusus berlaku bagi para anggota Gereja.

Betapa pun mengecilkan hati untuk menjaga keseimbangan ini, saya berjanji bahwa salah satu mukjizat terbesar dari keberadaan fana Anda adalah kemampuan Anda untuk menemukan keseimbangan antara kerohanian Anda dan peranan penting kehidupan lainnya. Ini dapat terjadi dengan cara yang memungkinkan Anda tidak hanya memelihara kerohanian dan peranan penting kehidupan Anda di status quo tetapi juga untuk tumbuh dan berkembang di kedua bidang penting ini.

Alasan utama ini memungkinkan adalah bahwa Tuhan adalah titik tumpu. Dia adalah titik pusat mutlak dari keseimbangan. Dan Dia memiliki minat ilahi kepada Anda secara pribadi sebagai salah satu anak-Nya. Tetapi hasil ini didasarkan pada fokus dan upaya Anda yang tepat untuk menemukan keseimbangan.

Dari pengamatan dan pengalaman pribadi saya, tampaknya kita memiliki kecenderungan sepanjang hidup kita untuk condong lebih berat dalam satu cara atau lainnya. Untuk tetap seimbang dalam kehidupan kita diperlukan upaya konstan dan kepedulian kita. Secara aktif memilih untuk tetap stabil.

Menariknya, ini bisa terjadi dalam dua cara. Mungkin ada saat-saat ketika Anda mendapati bahwa Anda perlu kepedulian untuk tetap secara jernih berfokus pada sekolah atau pekerjaan profesional Anda, dengan “pelayanan Gereja dilakukan pada saat pelayanan Gereja harus dilakukan.”<sup>6</sup> Namun, ingatlah untuk menaati Tuhan sebagai titik tumpu Anda agar Anda dapat menemukan keseimbangan rohani yang tepat.

### **Tuhan Akan Menolong Anda**

Ketika kita menjaga perspektif Injil, adalah mudah untuk memahami kebenaran fundamental bahwa Tuhan akan menolong kita. Asas Injil dasar adalah bahwa kita adalah anak-anak Orangtua Surgawi yang pengasih. Adalah wajar bagi Mereka untuk menolong kita dalam setiap cara untuk kembali ke rumah surgawi kita.

Saya ingin berbagi contoh tentang bagaimana Tuhan dapat menolong Anda. Salah seorang pemimpin remaja saya, Thad Carlson, membagikan kepada saya bertahun-tahun lalu. Thad, yang baru-baru ini meninggal dunia, memiliki pengaruh sangat besar terhadap saya sewaktu saya tumbuh dewasa. Dia dibesarkan saat Depresi Besar, kesembilan dari 14 anak. Keluarganya mencari nafkah dengan bertani dan beternak. Itu adalah masa yang sulit secara keuangan, dan harta terbesar mereka adalah kawanan ternak mereka.

Semasa muda Thad, salah satu tanggung jawabnya adalah untuk memelihara dan, ketika diperlukan, mengembalakan ternak untuk memastikan ternak itu menemukan makanan terbaik—pekerjaan besar untuk seorang anak lelaki muda. Dia mampu melakukan ini dengan bantuan dari kuda poni cerdas yang tahu dengan pasti apa yang harus dilakukan dengan sedikit arahan. Kuda poni itu bernama Old Smoky.

*Ingatlah untuk memelihara  
perspektif Injil. Pandanglah dunia  
di sekitar Anda melalui lensa Injil  
Yesus Kristus.*

Tetapi Old Smoky memiliki satu kekurangan: dia tidak pernah mau ditangkap. Kapan pun seseorang mendekatinya, dia akan lari menjauh, mengetahui bahwa dia akan disuruh bekerja.

Suatu hari, setelah Old Smoky ditangkap, dipasangi tali kekang dan pelana, Thad muda menungganginya ke padang rumput di mana ternaknya merumput. Tanahnya kering, demikian juga padang rumputnya, tetapi Thad menyadari bahwa rumput di luar padang rumput di sepanjang sisi beberapa rel kereta lebih panjang dan lebih hijau. Maka dia berpikir akan mengembalakan sapi-sapinya ke luar pagar padang rumput dan membiarkan mereka menikmati makanan enak di sepanjang rel kereta.

Dengan bantuan Old Smoky, Thad menggiring ternaknya keluar dari padang rumput, di mana ternaknya mulai berjalan mundur dan maju di sepanjang rel kereta memakan rumput yang lebih baik dan lebih hijau. Sapi-sapi yang puas itu tampaknya menjaga diri mereka sendiri, maka Thad turun dari kudanya dan duduk di atas tali kekang, menikmati lingkungan di sekitarnya, bermain dan menghibur dirinya sendiri. Akan tetapi, karena ingin merumput di rerumputan hijau, Old Smoky akhirnya pergi sendiri, tali kekangnya terlepas dari bawah Thad.

Momen indah dan damai ini hancur dan mendadak berhenti ketika Thad tiba-tiba mendengar suara gaduh dari jauh. Itu adalah bunyi peluit dari lokomotif yang datang melaju di rel di mana kawanan ternaknya tersebar dengan malas tepat di depannya! Dia menyadari bahwa konsekuensinya dapat menghancurkan kawanan dan juga keluarganya jika dia tidak bertindak cepat untuk mengembalikan ternak ke padang rumput dan menjauh dari kereta yang akan datang. Dia merasa bahwa dia tidak pernah dapat dimaafkan jika tidak memenuhi tanggung jawab yang dipercayakan kepadanya.

Thad dengan cepat melompat berdiri dan berlari untuk meraih tali kekang Old Smoky. Old Smoky melihat Thad datang dan dengan cepat bergerak menjauh darinya, tidak ingin ditangkap. Terengah-engah dan putus asa, dengan bayangan sapi-sapi mati dan tragedi keluarga melintas di benaknya, Thad tahu dia harus bertindak cepat.

Dia kemudian mencatat apa yang terjadi: “Guru Pratama saya telah mengajarkan kami untuk berdoa dan memperkuat ajaran yang dipelajari dari ibu saya. Tanpa pilihan lain,

saya berlutut dan mulai berdoa memohon bantuan untuk menyingkirkan sapi-sapi dari rel.”

Thad tidak mendengar suara, tetapi sebuah pemikiran jernih datang kepadanya, “Perhatikan bagaimana sapi dapat berjalan di samping Old Smoky dan dia tidak bergerak. Jadi ... sekarang setelah kamu berlutut, letakkan tanganmu ke bawah. Berlagaklah seolah-olah dirimu adalah sapi dan merangkaklah ke arah Old Smoky.”

Thad berkata, “Saya melakukannya. Dia tidak bergerak. Saya meraih tali kekang, menuntunnya ke pagar, melompat ke punggungnya, dan kami berlari kencang seperti angin untuk membawa sapi-sapi kembali ke padang rumput. Old Smoky luar biasa cemerlang di setiap putaran dan belokan.”

Belakangan, ketika Thad masih di sekolah menengah, dia sepenuhnya sadar bahwa dia telah menerima jawaban yang jelas atas doanya di saat membutuhkan yang kritis. Dia mengamati, “Malaikat mengendalikan Old Smoky melampaui kemampuan saya, dan keluarga kami terhindar dari tragedi.” Kemudian dia mengatakan, “Ini adalah pertama kali dari banyak dorongan yang datang kepada saya. ‘Dan apa pun yang akan kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, yang adalah benar, memercayai bahwa kamu akan menerima, lihatlah itu akan diberikan kepadamu.’ (3 Nefi 18:20).”<sup>7</sup>

Kita semua memiliki ternak kita untuk disingkirkan dari rel kereta sebelum kereta datang. Marah bahaya kita datang dalam banyak bentuk dan ukuran berbeda. Beberapa bahkan sama seriusnya seperti situasi Thad yang membahayakan, dengan konsekuensi yang mengancam nyawa dan jiwa bagi kita atau orang-orang yang kita kasahi.

Situasi lain yang kita hadapi mungkin tidak memiliki konsekuensi serius semacam itu namun sungguh membebani pikiran dan hati kita. Satu hal yang pasti—kita masing-masing akan memiliki kesulitan dan kesengsaraan dalam hidup kita karena itu adalah bagian dari pengalaman fana kita. Namun ingatlah, Tuhan akan menolong kita!

Saya menyukai kata-kata yang ditemukan dalam Kitab Mormon, “Kita melihat bahwa Allah penuh perhatian kepada setiap bangsa, di tanah mana pun mereka boleh berada; ya, Dia menghitung umat-Nya, dan sanubari belas kasihannya berada di atas seluruh bumi” (Alma 26:37).

Itu berarti kita masing-masing. Merupakan penghiburan yang hebat untuk mengetahui bahwa Tuhan akan menolong kita.

### **Iman, Pengharapan, dan Perspektif Injil**

Singkatnya, saya mengimbau Anda untuk mengingat untuk memelihara perspektif Injil. Pandanglah dunia di sekitar Anda melalui lensa Injil Yesus Kristus.

Memelihara keseimbangan rohani. Kita semua menghadapi tantangan dan kesempatan dalam berbagai peranan kehidupan kita, dan itu paling baik dijalani ketika kita menyeimbangkannya dengan iman kita kepada Yesus Kristus dan Pendamaian-Nya.

Akhirnya, memiliki iman dan pengharapan bahwa Tuhan akan menolong Anda. Pengetahuan inilah yang menolong Anda dengan keyakinan menghadapi tantangan yang adalah bagian tak terhindarkan dari misi fana Anda. ■

*Dari sebuah ceramah kebaktian, "A Gospel Perspective," yang diberikan di Universitas Brigham Young-Hawaii pada 19 September 2017.*

#### CATATAN

1. Lihat "Laporan Statistik, 2018," *Liahona*, Mei 2019, 112.
2. Dallin H. Oaks, api unggun dewasa lajang muda, 8 Februari 2015, Salt Lake City, Utah (tidak diterbitkan).
3. Dallin H. Oaks, api unggun dewasa lajang muda, 8 Februari 2015.
4. Dallin H. Oaks, api unggun dewasa lajang muda, 8 Februari 2015.
5. Thomas S. Monson, "Duty Calls," *Ensign*, Mei 1996, 44.
6. Dallin H. Oaks, api unggun dewasa lajang muda, 8 Februari 2015.
7. Thad Carlson, korespondensi pribadi.







# Melindungi Anak-Anak

Apa yang dapat kita lakukan untuk lebih melindungi dan memberdayakan anak-anak dalam kehidupan kita?

**Oleh Marissa Widdison**

Majalah Gereja

**D**ari semua kelompok orang yang Yesus ajar, kita tahu Dia secara khusus mengasihi anak-anak. Dia memberikan perhatian kepada anak-anak meski ketika itu tidak nyaman. Dia mengundang anak-anak untuk menerima berkat secara individu dari-Nya. Dia mengutuk mereka yang menyakiti anak-anak. Dan Dia mengajarkan bahwa kita harus menjadi lebih seperti anak-anak untuk memasuki kerajaan surga.<sup>1</sup>

“Lihatlah anak-anak kecilmu,” Dia memberi tahu mereka yang ada di benua Amerika setelah Kebangkitan-Nya. Langit terkuak, dan malaikat yang pengasih dan melindungi turun dan membentuk lingkaran di sekeliling anak-anak, mengelilingi mereka dengan api. (Lihat 3 Nefi 17:23–24).

Dengan semua bahaya di dunia dewasa ini, kita mungkin berharap anak-anak kita dapat secara konstan dikelilingi oleh api surgawi. Diperkirakan bahwa satu dari empat orang di seluruh dunia telah diperungud sebagai seorang anak, dan jumlah rata-rata itu meningkat ketika Anda melihat kelompok rentan tertentu, seperti mereka yang difabel.<sup>2</sup> Kabar baiknya adalah bahwa ada banyak yang dapat kita lakukan untuk menjadi proaktif mengenai melindungi anak-anak.

“Bayangkan dalam benak Anda seorang anak yang Anda kasih,” ujar Sister Joy D. Jones, Presiden Umum Pratama. “Ketika Anda memberi tahu anak ini, ‘Saya mengasihimu,’ apa artinya itu? ... Kita menyediakan perlindungan agar kita dapat menolong mereka yang kita kasih untuk menjadi diri mereka yang terbaik dan menghadapi tantangan hidup.”<sup>3</sup>

Mungkin dengan melihat secara lebih dekat pada teladan Juruselamat akan menimbulkan ide tentang bagaimana kita dapat dengan lebih baik melindungi anak-anak dalam hidup kita.



*Ketika Yesus mengunjungi orang-orang Nefi, Dia memberkati setiap anak secara individu. Demikian juga, kita hendaknya mengenal setiap anak.*

### **Yesus Menyediakan Waktu untuk Mereka**

Yesus menyisihkan waktu untuk memberikan perhatian kepada yang muda dan rentan (lihat Matius 19:14). Kita juga dapat menyisihkan waktu untuk mendengarkan anak-anak kita dan berusaha untuk memahami tantangan mereka.

“Semakin banyak kasih yang anak itu rasakan, semakin mudah bagi dia untuk terbuka,” Sister Jones menuturkan. “... *Kita* harus memulai percakapan dan tidak menunggu sampai anak-anak datang kepada kita.”<sup>4</sup>

Seorang ibu mendapatinya bermanfaat untuk bertanya kepada anak-anaknya setiap malam, “Apakah kamu mendengar kata apa pun hari ini yang tidak kamu mengerti?”

Naluri pertama anak-anak kita mungkin untuk mencari jawaban secara daring karena internet memberikan bantuan langsung dan tidak menghakimi, tetapi kita perlu meyakinkan mereka bahwa *kita* adalah sumber informasi yang lebih terpercaya. Dan itu termasuk tidak bereaksi berlebihan ketika anak-anak kita memberi tahu kita sesuatu yang tidak nyaman. Misalnya, jika kita meledak secara emosi ketika anak kita mengakui bahwa mereka mencari pornografi, mereka mungkin tidak datang kepada kita untuk meminta bantuan lagi. Tetapi jika kita menanggapi dengan kasih, kita memiliki kesempatan untuk mengirimkan pesan yang jelas—bahwa kita ingin mereka berbicara kepada kita mengenai *apa pun*.

Sister Jones mengamati, “Masalah-masalah kecil yang dibicarakan dengan penuh kasih menciptakan landasan respons yang sehat sehingga ketika masalah besar datang, komunikasi masih terbuka.”<sup>5</sup>

Beberapa percakapan yang paling penting dan melindungi yang dapat

orangtua lakukan bersama anak-anak adalah mengenai tubuh mereka. Percakapan ini hendaknya mencakup kata-kata yang akurat mengenai bagian-bagian tubuh, informasi tentang kebersihan, dan apa perubahan-perubahan yang diharapkan di tahun-tahun mendatang. Kita hendaknya berbicara tentang seksualitas dan bagaimana keintiman secara fisik dan emosi adalah bagian indah dari rencana Bapa Surgawi bagi kita. Kita juga dapat berbicara tentang topik-topik seperti perundungan dan pornografi. Percakapan ini harus sesuai usia dan dibimbing oleh pertanyaan yang dimiliki anak-anak kita. Idealnya, kita akan melakukan banyak percakapan dari waktu ke waktu, memberikan informasi tambahan ketika anak-anak kita tumbuh dan pemahaman mereka meningkat. (Lihat bagian akhir artikel ini untuk sumber daya-sumber daya yang bermanfaat.)

### **Yesus Memberikan Teladan bagi Mereka**

Yesus Kristus memberikan teladan sempurna bagi setiap orang (lihat Yohanes 8:12). Sebagai orang dewasa, kita juga memiliki kesempatan dan tanggung jawab untuk menjadi teladan. Salah satu cara terbaik kita dapat menolong anak-anak kita menjadi aman adalah dengan mencontohkan sendiri pilihan-pilihan yang aman. Anak-anak memperhatikan bagaimana orangtua mereka memperlakukan satu sama lain dan mengizinkan orang lain memperlakukan mereka. Mohon, jika Anda berada dalam sebuah hubungan atau bergumul dengan kecanduan yang menempatkan Anda atau keluarga Anda dalam bahaya, carilah bantuan. Hubungi otoritas sipil dan konselor profesional, serta uskup atau presiden Lembaga Pertolongan Anda, yang dapat membantu Anda terhubung dengan

sumber daya-sumber daya Gereja dan komunitas yang tepat. Anda patut mendapatkan rasa aman dan hormat.

Kita juga hendaknya memberikan teladan dalam mengurus kekuatan rohani kita. Apakah anak-anak kita melihat kita berdoa? Apakah mereka tahu bahwa kita membaca tulisan suci? Pernahkah mereka mendengar kesaksian kita? Apakah kita mengenakan “seluruh perlengkapan senjata Allah” sebagai keluarga di pagi hari sebelum memasuki dunia? (lihat Efesus 6:11–18; Ajaran dan Perjanjian 27:15–18).

### Yesus Berbicara bagi Mereka

Juruselamat berbicara menentang mereka yang menyakiti anak-anak (lihat Matius 18:6). Kita juga dapat menjadi pengacara bagi anak-anak dalam kehidupan kita.

“Anak-anak membutuhkan orang lain untuk berbicara membela kepentingan mereka,” Presiden Dallin H. Oaks, Penasihat Pertama dalam Presidensi Utama, mengajarkan, “dan mereka membutuhkan pembuat keputusan yang lebih mengutamakan kesejahteraan mereka daripada kepentingan egois orang dewasa.”<sup>6</sup>

Meski kita tidak perlu secara berlebihan merasa takut atau curiga terhadap orang lain, kita harus menyadari potensi ancaman dan membuat keputusan keselamatan yang bijaksana. Para pemimpin Pratama hendaknya mengikuti petunjuk pencegahan perundungan<sup>7</sup>—ada perlindungan dengan memiliki dua orang guru dalam setiap ruang kelas dan seorang dari presidensi yang memeriksa kelas-kelas.

Orangtua dan pemimpin harus berembuk bersama dan memutuskan apakah ada tindakan pencegahan tambahan yang dapat mereka ambil untuk meminimalkan ancaman tertentu. Misalnya, banyak gedung Gereja memiliki jendela di pintu-pintu ruang kelas. Jika gedung Anda tidak memilikinya, Anda dapat mempertimbangkan untuk membiarkan pintu terbuka sedikit selama kelas dan berbicara dengan perwakilan manajemen fasilitas setempat untuk melihat apakah pemasangan jendela adalah sebuah pilihan. Terlepas dari pemanggilan mereka, semua orang dewasa dapat memberikan perhatian di Gereja dan menolong ketika dibutuhkan, seperti menyambut pengunjung yang berjalan-jalan di aula, atau mengimbau anak-anak yang berkeliaran untuk kembali ke kelas.

Sedihnya, terkadang anak-anak disakiti oleh anak-anak lainnya. Jika kita menyadari adanya perisakan apa pun atau kontak fisik yang tidak pantas di Gereja atau di mana pun, kita perlu campur tangan segera. Jika kita adalah pemimpin, kita perlu bersedia untuk berbicara dengan keluarga yang terlibat—meski jika percakapan tersebut tidak nyaman—untuk memastikan bahwa semua anak aman. Berbicaralah dengan belas kasih dan kejelasan untuk menolong menegakkan budaya kebaikan.

Jika kita percaya seorang anak sedang dirundung, kita hendaknya melaporkan masalah tersebut kepada otoritas sipil secepatnya. Di banyak negara, ada hotline (saluran telepon cepat) yang menawarkan intervensi krisis, informasi, dan layanan dukungan. Kita juga hendaknya memberi tahu uskup mengenai dugaan perundungan, khususnya yang melibatkan siapa pun yang memiliki akses kepada anak-anak melalui Gereja. Selain mengambil langkah-langkah untuk mencegah akses pelaku ke masa depan bagi anak-anak, uskup dapat memberikan penghiburan dan dukungan kepada para korban dan membantu mereka terhubung ke sumber daya tambahan dari Layanan Keluarga.

### Yesus Memberkati Mereka Satu demi Satu

Yesus mengenal dan memberkati anak-anak satu demi satu (lihat 3 Nefi 17:21). Demikian juga, kita hendaknya mengenal setiap anak dan berusaha untuk menolong dia secara spesifik.

Bagaimana kita dapat menjadikan Gereja lebih aman bagi anak-anak dengan kondisi medis? Apakah kita memiliki rencana untuk menolong anak-anak Pratama dengan disabilitas? Apakah pelajaran-pelajaran Pratama yang kita ajarkan sensitif bagi situasi rumah tangga yang berbeda? Apa lagi yang dapat kita lakukan untuk menjadi lebih inklusif?

Komentar-komentar rasis, ucapan yang merendahkan tentang budaya lain, dan sikap mengutuk terhadap anggota



agama lain seharusnya tidak memiliki tempat dalam pesan yang kita bagikan. Di satu kelas Pratama, seorang anak lelaki tidak berbicara bahasa yang sama dengan baik dibandingkan anak-anak lainnya. Untuk membuat dia merasa disambut, para guru memastikan untuk mencetak selebaran dalam dua bahasa. Tindakan sederhana penuh pemikiran menunjukkan kepada anak-anak bahwa kita tahu dan peduli terhadap mereka secara individu, dan tindakan-tindakan ini dapat memberikan teladan bagi mereka untuk diikuti.

Kita mungkin mendapati bahwa beberapa anak memerlukan bantuan secara mendesak. Misalnya, meski beberapa perubahan suasana hati adalah bagian normal dari tumbuh dewasa, jika seorang anak marah, menarik diri, atau sedih selama beberapa minggu, mungkin ada masalah yang lebih serius yang memerlukan bantuan profesional. Sementara kebiasaan saleh seperti berdoa dan penelaahan tulisan suci adalah penting, sering kali lebih banyak dukungan diperlukan bagi mereka yang berurusan dengan penyakit mental yang muncul atau mengatasi trauma rahasia. Mengabaikan situasi tidak akan menjadikan hal-hal lebih baik. Di banyak area, uskup dapat menyediakan bantuan keuangan bagi individu dan keluarga untuk konseling melalui Layanan Keluarga atau penyedia lainnya.



### Yesus Memberdayakan Mereka

Sementara melindungi anak-anak, Yesus juga memberdayakan mereka. Dia merujuk anak-anak sebagai teladan (lihat Matius 18:3). Setelah kunjungan-Nya ke Amerika, anak-anak kecil dapat mengajarkan kepada orang-orang dewasa “apa yang menakjubkan” (3 Nefi 26:16).

Kita dapat memberdayakan anak-anak yang kita kenal dengan mengajari mereka untuk mengenali cara Roh berbicara kepada mereka dan kemudian untuk mengikuti Roh ketika membuat keputusan—membantu mereka mengembangkan filter internal untuk membimbing tindakan mereka. Sebagaimana Sister Jones mengajarkan, “Membantu anak-anak menciptakan alasan internal mereka sendiri untuk menginginkan [membuat keputusan yang aman] adalah penting.”<sup>8</sup> Berikut adalah beberapa ide yang memberdayakan keluarga lainnya:

- Seorang ibu mengajari anak-anaknya untuk memberikan perhatian kepada “perasaan khawatir” dan berhati-hati di sekitar orang yang tampak “penuh tipu daya.” Ini memberikan hasil positif ketika beberapa orang mencoba meyakinkan putranya untuk mengikuti mereka ke kamar mandi, dan dia mengindahkan perasaan peringatannya dan menolak.
- Beberapa keluarga membuat rencana untuk meloloskan diri sebelumnya untuk digunakan ketika mereka menghadapi sesuatu yang berbahaya. Misalnya, rencana meloloskan diri suatu keluarga disebut “matikan dan ceritakan” dan meliputi mematikan monitor komputer dan memberi tahu orang tua segera jika gambar buruk muncul tiba-tiba. Anak-anak mereka tidak pernah perlu bertanya-tanya bagaimana berurusan dengan media yang buruk—mereka tahu apa yang harus dilakukan!
- Keluarga lain membuat kata kode yang anak-anak mereka dapat kirimkan melalui pesan singkat kepada orangtua mereka atau katakan melalui telepon jika mereka perlu segera dijemput.
- Anda dapat membantu anak-anak Anda berpraktik mengucapkan, “Tidak!” ketika seseorang mencoba untuk meyakinkan mereka





untuk melakukan sesuatu yang membuat mereka tidak nyaman. Setiap anak hendaknya mengetahui bahwa mereka dapat meminta bantuan, dan mereka hendaknya terus meminta sampai mereka aman.

### Peranan Kita sebagai Orang Dewasa

Mari kita ingat kembali adegan dalam 3 Nefi 17, ketika Yesus “mengambil anak-anak kecil mereka, satu demi satu, dan memberkati mereka, dan berdoa kepada Bapa untuk mereka .... Dan mereka dikelilingi oleh api; dan para malaikat melayani mereka” (ayat 21, 24). Mungkin inti utama dari kisah ini bukan hanya mengajari kita betapa pentingnya anak-anak tetapi juga menggambarkan apa peranan *kita* seharusnya, sebagai orang dewasa. Kita adalah para penjaga generasi berikutnya. *Kita* hendaknya menjadi para malaikat yang mengelilingi dan melayani anak-anak. Marilah kita terus memandang Yesus sebagai teladan sempurna kita dan kemudian melakukan yang terbaik yang dapat kita lakukan untuk mengelilingi anak-anak kecil kita dengan kasih dan perlindungan. ■

#### CATATAN

1. Lihat rujukan tulisan suci di bawah setiap bagian judul dalam artikel ini untuk menemukan kisah-kisah ini dalam tulisan suci.
2. Lihat “Child Maltreatment (Child Abuse),” World Health Organization, [who.int/violence\\_injury\\_prevention/violence/child/en](http://who.int/violence_injury_prevention/violence/child/en).
3. Joy D. Jones, “Menangani Pornografi: Lindungi, Tanggapi, dan Sembuhkan,” *Liahona*, Oktober 2019, 38.
4. Joy D. Jones, “Menangani Pornografi,” 39, 40.
5. Joy D. Jones, “Menangani Pornografi,” 39.
6. Dallin H. Oaks, “Melindungi Anak-Anak,” *Liahona*, November 2012, 43.
7. Lihat “Preventing and Responding to Abuse,” [newsroom.ChurchofJesusChrist.org](http://newsroom.ChurchofJesusChrist.org).
8. Joy D. Jones, “Menangani Pornografi,” 40.

### SUMBER DAYA DARING YANG BERMANFAAT

- [OvercomingPornography.Lds.org](http://OvercomingPornography.Lds.org)
- “Abuse,” Gospel Topics, [topics.Lds.org](http://topics.Lds.org)

### KIAT UNTUK MELINDUNGI ANAK-ANAK

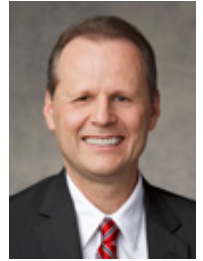
#### Di Rumah

- Membuat rencana keluarga untuk menjauh dari media yang buruk atau meloloskan diri dari situasi yang berbahaya.
- Berbicara dalam cara yang sesuai dengan usia mengenai tubuh, seksualitas, dan keintiman.

#### Di Gereja

- Mengikuti petunjuk Gereja untuk mengajar, termasuk memiliki dua orang dewasa dalam setiap ruang kelas.
- Mengimbau budaya kebaikan dan tidak membiarkan perisakan.





Oleh Penatua  
Joni L. Koch  
Dari Tujuh Puluh

# Menjadi atau Telah Menjadi: Itulah Pertanyaannya

Kita diharapkan untuk menghakimi.  
Kita harus. Tetapi kita *tidak* boleh membuat  
stereotip atau memberi label siapa pun.

Bertahun-tahun lalu, istri saya dan saya sedang mengunjungi Kronborg Castle di Helsingør, Denmark. Kastel ini menjadi terkenal karena drama *Hamlet* dari William Shakespeare. Sewaktu kami mengunjungi kastel itu, benak kami dibanjiri dengan adegan dan dialog dari drama itu, khususnya pertanyaan termasyhur Hamlet, “Menjadi, atau tidak menjadi: itulah pertanyaannya.”

Tetapi kemudian saya memikirkan pertanyaan yang lebih relevan untuk diajukan kepada diri sendiri: “Menjadi atau *telah menjadi*: itulah pertanyaannya.”

## Izinkan Peningkatan

Sayangnya, kita sering kali menggunakan label ketika berbicara tentang orang lain. Misalnya, kita mungkin mengatakan hal-hal seperti:

- “*Elder Brown adalah misionaris yang malas.*” Alih-alih, kita hendaknya mengatakan, “Elder Brown belum bekerja keras belakangan ini, tetapi saya percaya dia dapat meningkat.”
- “*Mary bukan orang yang religius.*” Sebaliknya, kita dapat mengatakan, “Mary belum berminat dengan agama, tetapi dia mungkin merasakan Roh jika saya membagikan Injil kepadanya.”

Ketika kita mengatakan seseorang *adalah* sesuatu, kita dapat berakhir dengan memberi label atau membuat stereotip, menghakimi tanpa memberi ruang untuk kemungkinan perubahan dan peningkatan. Tetapi jika kita mengatakan *pernah*, kita menunjukkan bahwa kita percaya pertumbuhan dan kemajuan adalah mungkin.

## Apakah Salah untuk Menghakimi?

Sebagian besar terjemahan Alkitab memberikan versi berikut mengenai ajaran dari Juruselamat: “Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi” (Matius 7:1). Tetapi Terjemahan Joseph Smith memberikan klarifikasi “Janganlah menghakimi *dengan tidak benar ... , tetapi hakmilah dengan penghakiman yang benar*” (dalam Matius 7:1, Penuntun bagi Tulisan Suci *Seleksi Terjemahan Joseph Smith Terhadap Alkitab*; penekanan ditambahkan).

Memang dapat diterima—dan bahkan diharapkan—bahwa kita melakukan penghakiman ketika kita menilai, mengevaluasi, dan membedakan situasi dan membuat keputusan. Dan terutama penting bahwa kita melakukan penghakiman secara benar sewaktu kita berinteraksi dengan orang-orang.

Misalnya, kita hendaknya mengevaluasi secara saksama siapa yang akan kita nikahi, menggunakan perbedaan untuk memahami niat seseorang, atau menilai kemampuan seseorang untuk memenuhi penugasan profesional.

Kita hendaknya selalu mengevaluasi tindakan atau karakteristik orang dengan standar Tuhan, sebagaimana dimuat dalam tulisan suci dan perkataan para nabi. Di atas semua itu, kita harus yakin bahwa penghakiman kita tidak mencoba untuk mendefinisikan dengan tidak baik, dengan cepat menjadi stereotip, atau memberi label siapa pun secara tidak adil.

## Mampu untuk Berubah

Kita melakukan penghakiman yang tidak benar ketika kita secara tidak tepat menggambarkan orang lain, terutama jika dengan melakukannya kita menyiratkan bahwa mereka tidak dapat berubah. Dalam semua interaksi kita dengan orang lain, kita hendaknya

ingat bahwa karena kurban pendamaian Tuhan, kita masing-masing memiliki kapasitas untuk meningkat. Pertimbangkan contoh-contoh berikut dari Juruselamat:

- Dia berfirman kepada perempuan yang kedapatan berbuat zina, “Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi” (Yohanes 8:11).
- Dia memberi tahu salah seorang yang disalibkan di sampingnya, “Hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus” (Lukas 23:43).
- Sebagai makhluk yang dibangkitkan, Dia terus melihat potensi Petrus dan membimbingnya, meski Petrus telah menyangkal-Nya tiga kali (lihat Matius 26:34 dan Yohanes 21:15–17).
- Dia memberi tahu Saulus, yang telah menganiaya Orang-Orang Suci, untuk bertobat. Saulus, yang menjadi Paulus, mematuhi dan menjadi saleh. (Lihat Kisah Para Rasul 9:3–6.)

Tuhan Yesus Kristus sangat mendukung agar kita memperoleh kesempatan kedua—dan kesempatan ketiga serta keempat juga Dia mengajari kita untuk mengampuni “sampai tujuh puluh kali tujuh kali” (Matius 18:22). Dialah satu-satunya individu yang menjalankan kehidupan sempurna di bumi ini, tetapi karena kehidupannya, ajaran-Nya, kurban pendamaian-Nya, dan Kebangkitan-Nya, dan melalui tata cara Injil-Nya, kita juga dapat menjadi sempurna suatu hari. Merujuk pada saudara lelaki dan perempuan kita dengan cara yang menunjukkan ketidakpercayaan pada kemampuan mereka untuk berubah juga akan menunjukkan ketidakpercayaan pada kuasa Juruselamat dan Pendamaian-Nya.

## Luar dan Dalam

Adalah kenyataan hidup bahwa kita sering menghakimi (dan dihakimi) melalui penampilan pertama. Namun, kita berada dalam bahaya dari menghakimi dengan tidak benar, ketika kita menghakimi hanya berdasarkan penampilan pertama dan gagal untuk mengevaluasi karakter sejati seseorang.

“Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati” (1 Samuel 16:7). Yesus merujuk orang-orang munafik di zaman-Nya sebagai “kuburan yang dilabur putih, yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi yang sebelah dalamnya penuh ... pelbagai jenis kotoran” (Matius 23:27).

Juselamat tidak mengajarkan bahwa penampilan lahiriah yang positif dan pantas bukanlah hal yang baik tetapi bahwa karakter batin seorang pria atau wanita (kondisi moral dan spiritual) secara signifikan lebih penting. Pikirkan tentang bait suci kita yang agung: tamannya indah, namun yang jauh lebih penting adalah tata cara yang dilakukan di dalamnya.

Para misionaris juga diminta untuk mempertahankan standar-standar berbusana dan penampilan. Dengan menjadi bersih, berpakaian sopan, dan menggunakan bahasa yang pantas, mereka memberikan teladan yang baik bagi orang-orang yang kepadanya Injil Yesus Kristus akan datang melalui apa yang mereka lihat dan dengar dari para misionaris.

## Melatih Pembedaan

Sewaktu kita mencoba untuk membuat penghakiman dengan benar, adalah penting untuk menggunakan pembedaan. Penuntun bagi Tulisan Suci mengatakan bahwa pembedaan adalah “untuk memahami atau

mengenalinya melalui kuasa Roh .... Itu mencakup mengenali karakter sejati orang-orang dan sumber serta arti pernyataan rohani.” (“Pembedaan, Karunia”).

Terkadang orang-orang yang jahat di dalam dirinya menggunakan penampilan duniawi untuk mencoba menipu kita agar berpikir bahwa mereka layak ditiru. Mereka adalah “bijak di mata mereka sendiri dan ... bijaksana dalam pandangan mereka sendiri” (Yesaya 5:21; 2 Nefi 15:21). Juruselamat dapat melihat melampaui sandiwara ini, dan Dia mampu membedakan kekuatan karakter dan niat hati yang jujur di antara bahkan yang paling rendah hati dan tertindas.

Alma melakukan pembedaan semacam itu ketika dia berbicara kepada mereka yang “diremehkan oleh semua orang karena kemiskinan mereka” namun diberkati karena mereka telah menjadi “rendah hati” (lihat Alma 32:5–8).

Kita hendaknya mengingat bahwa “apa yang berasal dari Roh Allah ... dapat dinilai secara rohani” (1 Korintus 2:14). Ketika kita melihat orang lain sebagaimana Bapa di Surga melihat mereka, pembedaan memungkinkan kita untuk melakukan penghakiman yang benar.

### **Penghakiman yang Benar**

Setiap hari dari kehidupan kita, kita menghakimi dengan menilai, mengevaluasi, dan membedakan. Namun, Tuhan mengharap kita untuk melakukannya dengan benar. Sebagai murid Tuhan Yesus Kristus, tutur kata dan tindakan kita hendaknya menunjukkan bahwa kita adalah penuh belas kasihan, pengasih, dan bersedia untuk menolong.

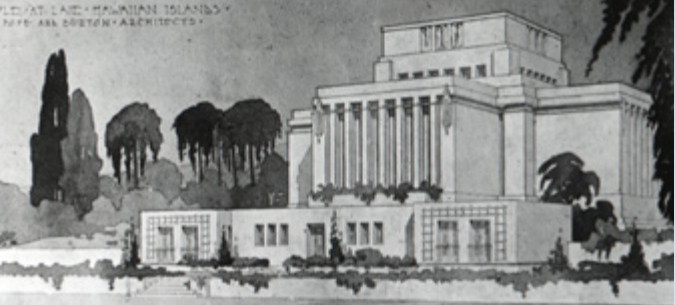
Sebagai hakim yang benar, kita perlu memastikan bahwa kita

memberikan lebih banyak perhatian kepada karakter seseorang daripada penampilan mereka. Di saat yang sama, kita hendaknya ingat bahwa setiap hari kita menciptakan kesan pertama melalui cara kita berpenampilan dan tutur kata yang kita gunakan. Kebanyakan orang akan tertarik untuk menemukan lebih banyak mengenai karakter kita dan pesan

Injil jika penampilan kita mencerminkan nilai tinggi dari pesan kita.

Tuhan dan Guru kita, Yesus Kristus, telah menunjukkan kepada kita contoh sempurna untuk diikuti sewaktu kita berusaha untuk menghakimi dengan benar. Kita hendaknya—sebagaimana Dia melakukan—menyeimbangkan apa yang kita lihat di permukaan dengan apa yang terjadi di dalam diri setiap orang. ■





*Pengajuan arsitektur oleh arsitek Hyrum Pope dan Harold W. Burton. Kanan: Salah satu dari empat relief dinding di sekitar bait suci mewakili empat dispensasi Injil.*



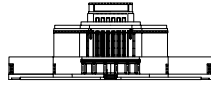
*Piring dekoratif yang menampilkan delapan bait suci pertama Gereja. Laie di bawah tengah.*



*Relief dinding persalinan dipahat oleh Avard Fairbanks. Kiri: Anggota berkumpul di bait suci (1920).*

*Tengah: Presiden Heber J. Grant di Laie untuk dedikasi bait suci. Atas: Presiden Joseph F. Smith (kiri jauh) di Laie. Dia mendedikasikan lokasi untuk bait suci pada Juli 1915.*





# Bait Suci Laie Hawaii

## SATU ABAD PENGUMPULAN

Didedikasikan 100 tahun lalu.  
Bait Suci Laie Hawaii telah  
memungkinkan Orang-Orang  
Suci berkumpul untuk  
menerima berkat-berkat  
bait suci sewaktu Injil mulai  
disebarkan ke seluruh dunia.

### Oleh Clinton D. dan Angela R. Christensen

Penulis tinggal di Utah, AS. Brother Christensen bekerja untuk Departemen Sejarah Gereja.

**S**alah satu misi besar dari Gereja Yesus Kristus di zaman akhir adalah untuk menyediakan berkat-berkat bait suci bagi orang-orang di seluruh dunia, baik yang hidup maupun mati. Nabi Joseph Smith mengajarkan bahwa “maksud dari mengumpulkan ... umat Allah pada zaman apa pun di dunia ... adalah untuk membangun bagi Tuhan sebuah rumah tempat di mana Dia dapat menyatakan kepada umat-Nya tata cara-tata cara rumah-Nya.”<sup>1</sup>

Di awal abad ke-20, hanya empat bait suci beroperasi yang ditemukan di bumi, semua berlokasi di Utah. Jadi, pengumpulan secara fisik ke Utah adalah sarana utama agar menerima akses untuk berkat-berkat bait suci. Tahun 1919, itu berubah. Pada 27 November 1919, Presiden Heber J. Grant (1856–1945) mendedikasikan Bait Suci Laie Hawaii. Ini menandai titik balik bersejarah dalam Pemulihan sewaktu berkat-berkat bait suci menjadi tersedia bagi banyak bangsa.

Dalam banyak hal, Bait Suci Laie Hawaii adalah bait suci internasional pertama. Itu segera melayani para anggota dari Hawaii, Selandia Baru, Samoa, Tonga, Tahiti, Jepang, dan Australia. Sewaktu Gereja terus bertumbuh di seluruh Pasifik

dan Asia, jumlah negara yang diberkati oleh bait suci ini terus bertambah.

Tahun ini menandai peringatan ke-100 dari peristiwa penting dalam pengumpulan Israel di kedua sisi tabir.

### Pengumpulan dari Samoa

Kepulauan Samoa terletak sekitar 2.500 mil (4.023 km) dari Hawaii. Tahun 1919, John Q. Adams, presiden misi di Samoa, menuturkan, “Setelah selesainya bait suci di Laie, orang-orang kami tampaknya tiba-tiba memiliki keinginan kuat untuk mengumpulkan cukup banyak barang dunia ini untuk pergi ke bait suci.” Aulelio Anae, misalnya, telah melayani sebagai misionaris tanpa bayaran selama 20 tahun. Karena tahun-tahun pengurbanannya, dia tidak memiliki cukup uang untuk pergi ke Hawaii. Maka Brother Anae menjual segala sesuatu yang dia miliki dan kelola untuk mengumpulkan 600 atau 700 dolar AS.<sup>2</sup> Brother Anae dan orang-orang Samoa lainnya mengurbankan segalanya yang mereka dapat untuk pindah ke Laie selama tahun 1920an.

Keluarga Leota tiba di Hawaii pada Hari Tahun Baru 1923. Vailine Leota yang berusia tujuh tahun mengingat, “[Pandangan] pertama kami tentang bait suci ... adalah pemandangan paling indah.”<sup>3</sup> Hanya dua minggu kemudian, orangtua Vailine, Aivao dan Matala, menerima pemberkahan

mereka dan dimeteraikan sebagai pasangan, dan anak-anak mereka dime-  
teraikan kepada mereka. Pasangan Leota melayani dengan setia di rumah  
Tuhan selama 50 tahun dan dimakamkan “dekat bait suci yang sangat  
mereka kasihi.”<sup>4</sup> Saat ini, ratusan dari keturunan mereka yang setia tinggal  
di seluruh Hawaii.

### Tugas yang Mustahil

Sementara banyak anggota di Pasifik meninggalkan tanah air mereka  
dan bermigrasi ke Hawaii, banyak lingkungan dan cabang dari berbagai  
bangsa mengorganisasi perjalanan kelompok, yang disebut wisata, ke  
bait suci. Bentuk pengumpulan rohani ini menyediakan cara bagi ang-  
gota Gereja untuk melakukan perjalanan supaya menerima tata cara bait  
suci dan kemudian pulang untuk membangun Gereja di negara mereka  
sendiri.

Saat dedikasi, Presiden Grant berdoa agar Tuhan membuka jalan bagi  
Orang-Orang Suci di Selandia Baru dan semua Kepulauan Pasifik dan  
untuk mendapatkan silsilah mereka agar mereka dapat datang ke bait suci  
dan menjadi juru selamat bagi leluhur mereka.

Wisata bait suci dimulai dengan sekelompok Orang-Orang Suci Maori  
di Selandia Baru, hanya enam bulan setelah dedikasi. Meski berjarak 5.000  
mil (8.045 km) dari Hawaii, Orang-Orang Suci ini bersukacita akan kabar  
pendidikan.

Waimate dan Heeni Anaru rindu untuk menjadi bagian dari kelom-  
pok pertama yang pergi ke bait suci. Namun tugas ini tampak mustahil  
karena kemiskinan keluarga dan diperlukan biaya 1.200 pound Selandia  
Baru untuk perjalanan—uang yang banyak. Mereka akan memerlukan  
mukjizat.

Selama bertahun-tahun, keluarga Anaru mengikuti nasihat nabi dan  
mengumpulkan catatan silsilah mereka. Catatan-catatan itu kemudian  
menumpuk sementara keluarga Anarus menunggu sebuah mukjizat untuk  
terjadi. Putra mereka, Wiwini, mengetahui iman orangtuanya: “Tbu tidak  
pernah putus asa bahwa dia suatu hari [tidak] akan berlutut bersama Bapa  
di altar bait suci.”

Suatu mukjizat sungguh terjadi. Waimate  
memenangkan sebuah kontrak dari pemerin-  
tah Selandia Baru untuk sebuah proyek besar  
pengembangan tanah. Pendapatannya dari pro-  
yek ini menyediakan cukup uang tunai di muka  
untuk menutupi biaya perjalanan ke Hawaii.  
Waimate dan Heeni mengatasi ketakutan mereka  
akan perjalanan di laut dan pergi ke Hawaii ber-  
sama kelompok yang terdiri atas 14 Orang Suci  
pada Mei 1920. Mereka menerima pemberkahan  
mereka dan dimeteraikan. Hal yang mustahil  
telah terjadi.

Kisah keluarga Anaru hanyalah satu di anta-  
ra ribuan mengenai Orang-Orang Suci Zaman  
Akhir yang pergi ke Bait Suci Laie Hawaii untuk  
menerima tata cara dan memperoleh janji-janji  
yang ditawarkan oleh Tuhan di rumah-Nya.  
Ini memerlukan pengurbanan besar, tetapi itu  
menghasilkan Orang-Orang Suci yang lebih kuat  
yang kembali ke tanah air mereka dengan siap  
untuk memimpin Gereja.<sup>5</sup>

### Pengumpulan Rohani dari Asia

Setelah Perang Dunia Kedua dan penegakan  
kembali Gereja di Jepang, Orang-Orang Suci di  
sana mengorganisasi wisata bait suci Asia per-  
tama. Tahun 1965 sebuah pesawat yang berisi  
165 Orang-Orang Suci yang berbakti pergi dari  
Tokyo ke Hawaii untuk menerima tata cara bait  
suci. Perjalanan ini menghasilkan kekuatan luar  
biasa untuk Gereja di Jepang. Sembilan puluh  
lima persen dari para anggota ini tetap aktif di  
Gereja. Lima orang kemudian menjadi presiden

1850

1850: Misionaris  
tiba di Kingdom of  
Hawaii untuk meng-  
khotbahkan Injil  
yang dipulihkan.

1855: Joseph F.  
Smith melayani  
misi pertama-  
nya di Hawaii.

1875



1865: Gereja membeli tanah  
di Laie di mana gedung per-  
temuan dibangun. Gedung  
ini dipindahkan tahun 1916  
untuk menyediakan tempat  
bagi bait suci.

1900

1915: Bait Suci Laie Hawaii  
diumumkan oleh Presiden  
Joseph F. Smith.



27 November 1919: Bait  
Suci didedikasikan oleh  
Presiden Heber J. Grant  
(lihat di atas, di tengah).

1920: Waimate Anaru  
pergi ke bait suci dari  
Selandia Baru.

1925

1923: Keluarga Leota  
(bawah) pindah ke  
Laie dari Samoa.





bait suci di tanah air mereka, termasuk Penatua Yoshihiko Kikuchi, Pejabat Umum pertama dari Jepang.<sup>6</sup>

Tahun 1970 sekelompok anggota Korea pergi ke Laie. Choi Wook Whan, seorang presiden cabang, menuturkan, “Kami pergi ke bait suci dan itu membuka pikiran saya dan menyadarkan kami bagaimana kami dapat menerima keselamatan. Rencana kekal menjadi nyata; kesaksian kami telah sedemikian diperkuat, sulit untuk dijelaskan. Merupakan berkat yang besar bagi orang-orang di Korea untuk memiliki kesempatan menghadiri bait suci.”<sup>7</sup>

### Pengumpulan Orang Mati Kita

Ketika tata cara bait suci menjadi tersedia bagi sebuah bangsa, itu mendatangkan berkat-berkat Tuhan tidak saja kepada mereka yang hidup di negara tersebut tetapi juga bagi mereka dari bangsa itu yang sekarang berada di sisi lain tabir. Berkat ini telah dirasakan oleh para anggota di negara-negara Asia, di mana budaya mereka telah secara cermat mencatat silsilah selama berabad-abad.

Orangtua Kwai Shoon Lung bermigrasi dari Tiongkok ke Hawaii. Dia lahir di Kauai tahun 1894 dan dibaptiskan tahun 1944 pada ulang tahunnya yang ke-50. Brother Lung mengajarkan sejarah keluarga di Gereja dan memberi tahu anggota kelasnya, “Saya mendapatkan sebuah penglihatan suatu malam di mana saya melihat banyak orang mati saya memanggil saya untuk bekerja bagi mereka.” Tiga hari kemudian

dia menerima silsilahnya dari bibinya di Tiongkok: 22 halaman dalam skrip Tiongkok mengungkapkan leluhurnya hingga 1221 Masehi. Bersama putranya Glenn dan menantunya Julina, mereka telah merampungkan ribuan tata cara di bait suci bagi keluarga mereka. Glenn dan Julina Lung kemudian melayani dengan setia sebagai presiden dan matron Bait Suci Laie dari 2001 hingga 2004.<sup>8</sup>

### Pengumpulan Berlanjut

Terletak di persimpangan Pasifik antara Amerika dan Asia, Bait Suci Laie Hawaii telah membukakan pintu berkat bait suci bagi banyak bangsa. Dengan demikian, pengumpulan Israel terutama menjadi pengumpulan rohani sewaktu para anggota dapat menerima berkat-berkat bait suci dan kemudian kembali untuk membangun Gereja di tanah kelahiran mereka. Kesempatan ini telah membantu perluasan Injil yang dipulihkan ke banyak budaya dan orang di kedua sisi tabir.

Sewaktu kita merayakan peringatan ke-100 dari Bait Suci Laie Hawaii, kita memiliki hak istimewa untuk menyaksikan peristiwa penting dalam Pemulihan dan penggenapan nubuat dari Nabi Yakub di Kitab Mormon: “Besarlah janji-janji Tuhan kepada mereka yang berada di atas pulau-pulau di laut” (2 Nefi 10:21). ■

### CATATAN

1. *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* (2007), 484.
2. Lihat James Adams Argyle, kompilasi, “The Writings of John Q. Adams,” 14, FamilySearch.org.
3. Vailine Leota Niko, dalam Clinton D. Christensen, kompilasi *Stories of the Temple in Lā‘ie, Hawai‘i* (2019), 70–71.
4. Aivao Frank Leota (1878–1966), FamilySearch.org.
5. Lihat Christensen, *Stories of the Temple in Lā‘ie, Hawai‘i*, 64–65.
6. Lihat Christensen, *Stories of the Temple in Lā‘ie, Hawai‘i*, 114–117.
7. Choi Wook Whan, dalam “Going to the Temple Is Greatest Blessing,” *Church News*, 17 April 1971, 10.
8. Lihat Christensen, *Stories of the Temple in Lā‘ie, Hawai‘i*, 166.

1950



1965: Untuk wisata bait suci Asia pertama, 165 Orang Suci dari Jepang tiba di Hawaii.

1970: Orang Suci dari Korea bergabung dengan Orang Suci dari Jepang pada wisata bait suci.

1975



13 Juni, 1978: Presiden Spencer W. Kimball mendedikasi ulang bait suci setelah perluasan yang signifikan. Dia dan Presiden N. Eldon Tanner (atas) juga mengunjungi Polynesian Cultural Center.



2000

21 November 2010: Setelah peningkatan seismik dan renovasi, Presiden Thomas S. Monson mendedikasikan kembali bait suci.



2015

## Dibimbing ke Monica

Ketika saya tinggal di São Paulo, Brasil, saya mengenal seorang wanita spesial bernama Graça. Dia adalah wanita yang cantik dan baik dan teman bagi semua.

Graça adalah rekan pengajaran berkunjung saya. Dia adalah ibu dari tiga anak, bekerja paruh waktu, dan tidak memiliki mobil atau telepon, tetapi tidak satu pun dari hal itu menghentikannya dari melayani.

Dari balkon saya, saya dapat melihat satu jendela dari rumahnya. Ketika dia ada, Graça akan menaruh selembar kain merah di jendela itu untuk menandai bahwa dia siap untuk pergi berkunjung. Dia tidak pernah menemukan alasan untuk tidak melayani. Saya sering memikirkan tentang tanda dari



**G**raça akan menaruh selembar kain merah di jendelanya untuk menandai bahwa dia siap untuk pergi berkunjung.

Graça dan teladan luar biasanya akan pelayanan yang setia dan sederhana.

Satu pengalaman menonjol dalam benak saya. Kami bersiap dan berdoa sebelum pergi mengunjungi salah seorang sister kami. Sewaktu kami mendekati rumahnya, kami menyadari bahwa kami sebenarnya telah berkendaraan menuju rumah sister yang berbeda! Kami ditugaskan untuk mengunjungi sister ini, seorang ibu dari dua anak kecil yang kurang aktif, tetapi tidak berencana untuk mengunjunginya hari itu. Karena kami sudah sampai di sana, kami mengetuk, tetapi tidak ada yang menjawab.

Kami memutuskan untuk tetap gigih dan menunggu. Sister tersebut, Monica, akhirnya datang dan memberi tahu kami bahwa dia sibuk. Kami memperhatikan bahwa dia lelah dan hampir menangis. Ketika kami berkata bahwa kami di sana untuk membantu, dia mengizinkan kami masuk. Bayinya menangis, maka kami memberi tahu dia untuk mengurus bayinya dan kami akan menunggu. Ketika Monica pergi ke atas dengan bayinya, kami bekerja, membersihkan beberapa ruangan dan melipat semua pakaian yang dapat kami lihat.

Ketika Monica melihat betapa rapi rumahnya terlihat, dia mulai menangis, membuka hatinya bagi kami, dan membagikan beberapa tantangannya. Kami berjanji untuk membantu dia, dan kami berbicara dengan presiden Lembaga Pertolongan mengenai tantangannya. Hari Minggu berikutnya, Monica ada di Gereja.

Monica menjadi sister yang aktif dan bahagia, dan kami melanjutkan melayani dia dengan kasih dan kepedulian. Dia masih memiliki tantangan yang sama, tetapi dia mampu menghadapinya dengan lebih banyak iman dan keberanian karena keaktifannya di Gereja.

Saya bersyukur atas teladan Graça sewaktu kami melayani bersama. Kami telah berdoa untuk bimbingan, dan Allah telah menuntun kami kepada Monica. ■

**Rosana Soares, Utah, AS**





## Mereka Menanam Benih di Hati Saya

Dari mana saya berasal? Apa yang saya lakukan di sini? Ke mana saya pergi setelah kehidupan ini?

Saat saya berusia 29 tahun, saya terus mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini kepada diri saya. Orangtua saya telah meninggal. Saya berduka atas meninggalnya putra sulung saya yang masih bayi. Saya memiliki tiga anak lainnya untuk dibesarkan dan kehidupan yang penuh tantangan.

Tuhan mulai menjawab pertanyaan-pertanyaan saya ketika Dia membimbing dua misionaris ke rumah saya. Ketika saya menyambut mereka masuk, mereka bertanya apakah ada sesuatu yang saya rasakan hilang dalam hidup saya. Saya menceritakan kepada mereka tentang orangtua saya dan putra saya. Saya memberi tahu mereka saya pikir tidaklah adil untuk memiliki anak-anak dan membentuk keluarga jika segala sesuatu hanya berakhir dengan kematian. Saya bertanya apakah saya akan pernah melihat orangtua dan putra saya lagi.

“Marta,” ujar mereka, “Anda dapat memiliki keluarga Anda selamanya.”

Sukacita memenuhi hati saya. Saya ingin mengetahui lebih banyak. Pada

kunjungan mereka berikutnya, mereka mengajarkan kepada saya lebih lanjut mengenai Injil Yesus Kristus. Mereka memberi saya Kitab Mormon dan memberikan tantangan kepada saya untuk membacanya dan bertanya kepada Allah apakah itu firman-Nya. Saya menerima tantangan mereka. Ketika saya berdoa, jawaban Allah datang dengan jelas seperti sinar matahari. Saya tahu dalam hati saya bahwa itu adalah benar.

Sayangnya, ketika saya mendapat pekerjaan baru, saya kehilangan kontak dengan para misionaris. Di bulan-bulan berikutnya, pernikahan saya berakhir dan saya berusaha memulai kehidupan baru dengan anak-anak saya.

Akhirnya, saya menikah lagi. Suatu hari suami saya berkata bahwa dia merindukan memiliki Allah dalam hidupnya. Kami memutuskan untuk menghadiri Gereja yang pernah dia hadiri. Ketika kami memasuki gedung, saya melihat Kitab Mormon di sebuah meja di lobi. Ini adalah Gereja yang sama yang saya pernah diperkenalkan sebelumnya! Saya mengasihi Roh yang saya rasakan di sana. Ketika kami pergi,

*Saya merasa bahwa saya harus memberi tahu para suster yang pertama mengajar saya bahwa saya telah bergabung dengan Gereja dan bahwa mereka telah menanam benih dari Injil yang dipulihkan di hati saya.*

saya bertanya kepada suami saya bagaimana saya dapat dibaptiskan.

“Anda perlu diajar oleh misionaris,” ujarnya.

“Saya pernah diajar lima tahun lalu!” Saya menjawab.

Anak-anak saya dan saya diajarkan pelajaran-pelajaran. Hari pembaptisan kami adalah hari paling bahagia dari hidup kami.

Beberapa tahun kemudian, saya merasa bahwa saya harus memberi tahu para suster yang pertama mengajar saya bahwa saya telah bergabung dengan Gereja. Di Facebook, saya menemukan sekelompok purnamisionaris dari Misi Brasil Santa Maria. Itu termasuk seorang suster yang telah mengajar saya. Saya mengiriminya dia permintaan pertemanan dan memberi tahu dia siapa saya, bagaimana saya menjadi anggota Gereja, bahwa keluarga saya sudah dimeteraikan di bait suci, dan bahwa putra saya sedang melayani misi penuh waktu. Saya memberi tahu dia bahwa semua ini menjadi mungkin karena dia dan rekannya telah menanam benih dari Injil yang dipulihkan di hati saya. ■  
**Marta Algarve, Santa Catarina, Brasil**



*Saya mengisi dua tas dengan makanan dan pergi menuju rumah seorang sister di lingkungan saya.*

## Berkat Bonus

Istri saya, Carmen, dan saya baru saja memiliki anak pertama kami ketika saya dipanggil menjadi uskup di lingkungan kami. Pada saat itu, kami bergumul secara keuangan. Menjadi penuh tekanan bagi saya untuk menyediakan kebutuhan bagi keluarga saya dan pada saat yang sama mengawasi dan mengurus para anggota di lingkungan kami.

Suatu hari Minggu, saya memperhatikan seorang ibu tunggal dengan empat anak kecilnya di pertemuan sakramen. Dia duduk di bangku paling belakang di ruang pertemuan dan berusaha yang terbaik untuk menjaga anak-anaknya tetap tenang. Saya tahu dia bergumul secara keuangan juga, tetapi dia tidak pernah meminta bantuan. Minggu-minggu berlalu, dan setiap hari Minggu dia datang ke Gereja bersama anak-anaknya.

Suatu hari, saya menerima gaji. Diberkati untuk menerima bonus, saya memutuskan untuk menggunakan uang ekstra ini untuk membeli

persediaan untuk perbaikan yang sangat dibutuhkan di rumah saya. Tetapi sewaktu saya menuju pasar, sister ini dan anak-anaknya muncul di benak saya. Saya merasa harus menggunakan uang ekstra ini untuk membeli makanan bagi mereka. Saya menelepon Carmen dan memberi tahu dia apa yang saya rasa perlu saya lakukan. Dia setuju.

Sewaktu saya berbelanja, mata saya tertuju pada beberapa kukis. Saya pikir mungkin anak-anak itu menginginkan beberapa kue. Saya mengisi dua tas dengan makanan dan pergi menuju rumah sister ini.

Saya mengetuk pintu kayu usang itu beberapa kali. Ketika saya akan pergi, pintu akhirnya dibuka. “Uskup,” ujar sister itu, “Saya kaget melihat Anda di sini.” Segera, anak-anaknya berlari keluar dari belakangnya.

“Saya membawakan Anda makanan,” saya berkata.

Salah seorang putrinya menemukan kukis dan berteriak, “Kukis!” Saudara

laki-laki dan perempuannya dengan bersemangat berkumpul berkeliling. Anak perempuannya yang berusia tujuh tahun memeluk saya. “Terima kasih, Uskup!” ujarinya.

Saya memandang ke dalam rumahnya dan melihat bahwa sister ini sedang mencuci pakaian dalam sebuah panci di lantai. Keluarga ini tidak memiliki meja dan tidur di matras di lantai. Saya menyadari betapa mereka sangat membutuhkan. Saya membuat pengaturan untuk memastikan mereka akan memiliki meja dan bahwa mereka masing-masing memiliki tempat tidur.

Pengalaman ini menolong saya menyadari bahwa Tuhan membimbing dan memberkati para hamba-Nya. Kita tidak memerlukan panggilan khusus untuk menolong saudara lelaki dan perempuan kita. Kita hanya perlu menjadi selaras dengan Roh untuk menyadari siapa yang membutuhkan bantuan kita, dan bersedia untuk menjadi alat dalam tangan Tuhan. ■

**Roberto Atúncar Nieto, Lima, Peru**

## Dua Halaman Penuh Rasa Syukur

**A**yah saya menderita seumur hidup karena rasa percaya diri yang rendah dan perasaan tidak berharga. Dia dibesarkan oleh seorang ayah yang pecandu alkohol yang sering memberi tahu betapa tidak berharganya dia. Bersyukur, ayah saya tidak pernah menjadi pecandu alkohol, tetapi dia tidak pernah memberi tahu saya dan saudara-saudara kandung saya bahwa dia bangga terhadap kami atau memuji kami untuk hal-hal yang telah kami lakukan dengan baik. Saat bertumbuh besar, saya berusaha untuk menyenangkan hatinya, tetapi saya selalu merasa tidak dapat menjadi cukup baik. Ini mengakibatkan kami tidak memiliki hubungan yang baik.

Pada suatu tahun, saya menyinggung masalah ini kepada uskup saya yang bijaksana. Dia menasihati saya untuk menulis surat kepada ayah saya yang memberi tahu dia semua alasan saya bersyukur untuk dia. Ini akan sulit bagi saya. Luka saya dalam, dan saya tidak ingin surat rasa syukur ini menjadi salah satu kebencian. Maka saya berdoa. Dengan Roh membimbing saya, alasan-alasan bahwa saya bersyukur untuk ayah saya mulai mengalir. Itu butuh waktu, tetapi ketika saya selesai, saya telah menulis dua halaman penuh.

Saya mengirimkan surat saya, tanpa mengetahui bagaimana ayah saya akan menanggapi. Tetapi saya tahu bahwa saya tidak dapat memilih tanggapannya. Saya hanya perlu melihat ke dalam hati saya sendiri dan mengingat mengapa saya telah menulis surat itu.

Pagi berikutnya, saya menerima telepon dari ibu tiri saya. Dia menangis. Dia menceritakan kepada saya bahwa ayah saya telah membaca surat itu berulang kali. Dia berkata bahwa ayah tidak dapat berbicara dengan saya karena dia sedang menangis dengan keras.

“Terima kasih!” katanya. “Ayahmu memerlukan ini.”

Belakangan di hari itu, ayah saya menelepon saya untuk berterima kasih. Dia menelepon saya setiap hari selama beberapa hari untuk mengungkapkan betapa besar arti surat itu bagi dia.

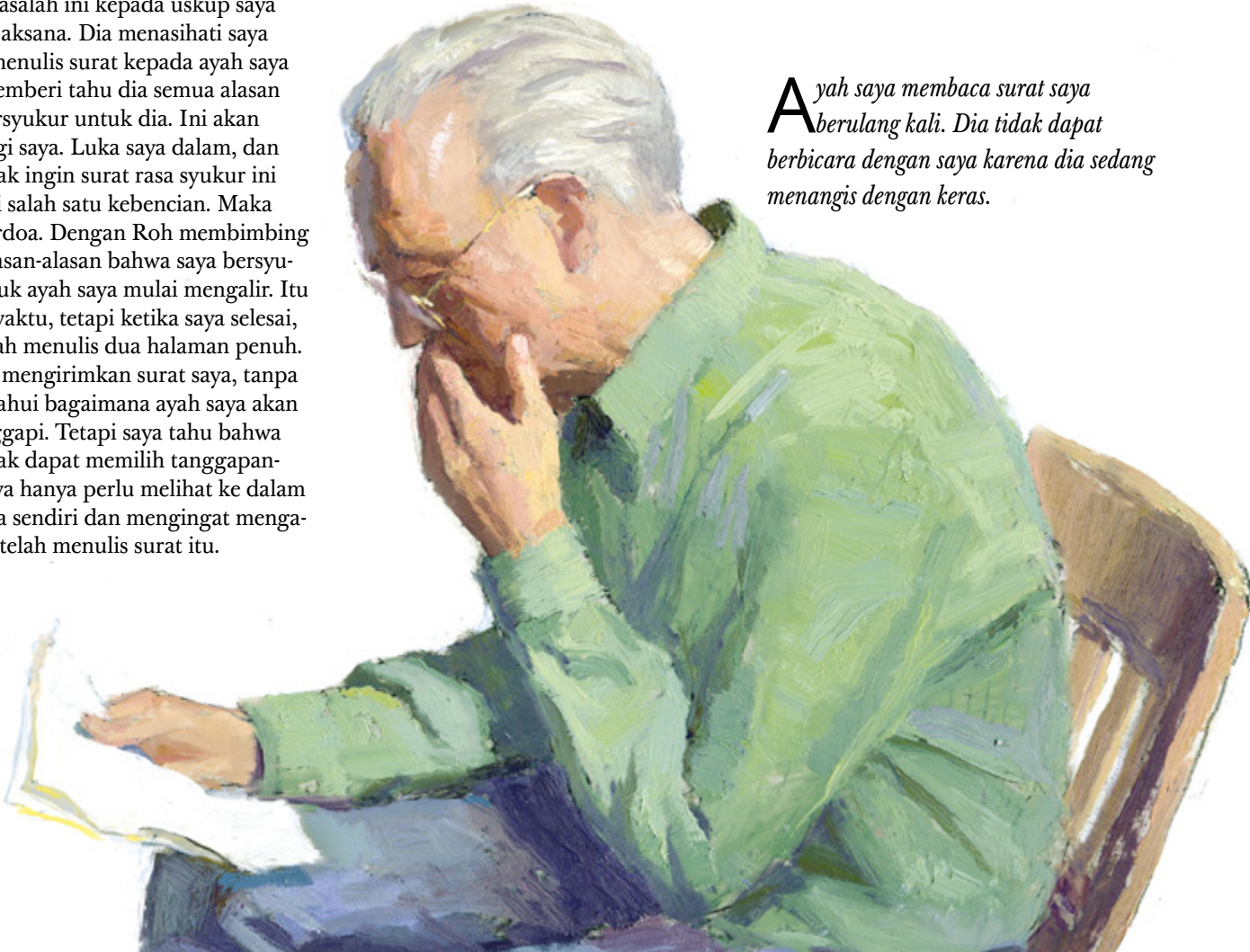
Saya harap saya dapat mengatakan bahwa hubungan kami telah secara ajaib disembuhkan, tetapi kami masih memiliki banyak untuk dilakukan.

Seiring waktu, hati saya mulai sembuh, dan hubungan kami meningkat. Akhirnya, saya dapat mengampuni dia.

Beberapa tahun kemudian, setelah perjuangan hebat melawan kanker, ayah saya meninggal. Saya yakin dia sekarang merasakan sukacita besar sewaktu Juruselamat menolong dia sembuh dari tahun-tahun perundungan. Saya tahu bahwa saya telah mengalami kesembuhan melalui kuasa Pendamaian Yesus Kristus. Juruselamat memahami kebutuhan kita dan dapat menolong kita menyingkirkan racun sakit hati dan kebencian dari jiwa kita. Saya tahu bahwa rasa syukur, pengampunan, dan kasih adalah obat yang penuh kuasa. ■

**Elise Dahlen, Utah, AS**

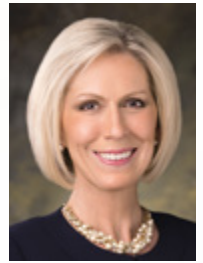
***A**yah saya membaca surat saya berulang kali. Dia tidak dapat berbicara dengan saya karena dia sedang menangis dengan keras.*





MENANGANI PORNOGRAFI:

# Lindungi, Tanggapi & Sembuhkan



Oleh Joy D. Jones  
Presiden Umum  
Pratama

Tiga penerapan akan kasih ini dapat membantu anak-anak kita dalam pertempuran yang mungkin mereka hadapi dengan pornografi.

Saya dengan sedih menyadari pengaruh pornografi terhadap bahkan yang termuda dalam masyarakat kita—anak-anak kita. Sebuah wabah dengan proporsi luar biasa, pornografi dapat menyebabkan rasa malu, tipu daya, perasaan menyimpang, kehilangan kendali diri, kecanduan yang luar biasa, dan menghabiskan total waktu, pikiran, dan energi. Ada kebutuhan besar bagi kita semua—orangtua, keluarga, guru, pemimpin—untuk sungguh-sungguh mengawasi, menilai, dan melindungi anak-anak dan remaja kita.

Kasih ada di antara karunia terbesar Allah. Mengasihi Allah dan mengasihi sesama adalah dua perintah terbesar yang diberikan kepada kita dari Yesus Kristus Sendiri. Kasih, saya yakin, adalah juga senjata terbesar dalam bertempur melawan pornografi.

Tentu saja, sebagaimana sebuah slogan populer mengatakan, “pornografi membunuh kasih,” tetapi mari kita juga mengingat bahwa kasih membunuh pornografi. Itu tidak berarti bahwa kasih kita bagi seseorang dapat mengubah kecanduan mereka atau bahkan perilaku mereka. Tetapi kasih dapat memotivasi kita—bagaimana kita bersiap, bagaimana kita menanggapi, bagaimana kita mendengarkan—terutama dengan anak-anak kita. Jika kita akan memiliki harapan apa pun untuk memberantas wabah ini dari dunia, kasih haruslah menjadi yang terdepan dan landasan yang kita gunakan dalam segala upaya kita.

Saya ingin menyarankan tiga penerapan kasih yang saya harap dapat kita fokuskan, ikuti, dan lakukan. Tiga penerapan ini bertalian dengan tiga fase dari pertemuan dengan pornografi yang mungkin dihadapi anak-anak kita.

Pertama, kita mengatakan “Saya mengasihimu” dengan sungguh-sungguh melindungi mereka. Kedua, kita mengatakan “Saya masih mengasihimu” dengan cara kita menanggapi keterpaparan mereka terhadap pornografi, baik disengaja maupun tidak. Dan ketiga, kita mengatakan “Saya akan selalu mengasihimu” dengan memberikan dukungan kasih bagi mereka sewaktu mereka mengupayakan kesembuhan jika mereka mengalami penggunaan kompulsif atau kecanduan. Di setiap fase, kasih adalah kuncinya.

*Masalah ini memengaruhi anak lelaki dan perempuan kita, dan kita tidak membicarakannya dengan cukup.*



## **1** PERLINDUNGAN: “SAYA MENGASIHIMU”

Bayangkan dalam benak Anda seorang anak yang Anda kasih. Ketika Anda mengatakan kepada anak ini, “Saya mengasihimu,” apa artinya itu? Pada intinya, itu berarti bahwa kita menyediakan perlindungan agar kita dapat membantu mereka yang kita kasih untuk menjadi diri mereka yang terbaik dan menghadapi tantangan hidup. Bagian dari perlindungan adalah menciptakan hubungan yang kuat, tepercaya, dan konsisten. Jenis hubungan ini membantu mendekatkan anak-anak kita. Sewaktu kita membangun hubungan kepercayaan yang kuat dan melindungi anak-anak serta cucu kita—atau anak lainnya—kita memberi mereka tempat yang aman untuk berpaling. Perlindungan ini membantu mereka memahami jati diri mereka dan membantu mereka memahami hubungan mereka dengan Allah. Perasaan dihargai dan dikasih membantu anak-anak memahami dan bersandar kepada Bapa Surgawi yang peduli, yang memberi petunjuk bagi kebahagiaan mereka.

Saya khawatir bahwa banyak orangtua mungkin tidak menyadari betapa sangat berbahayanya pornografi atau mungkin berpikir itu hanya masalah untuk anak orang lain. Kenyataannya

adalah bahwa masalah ini memengaruhi anak lelaki dan perempuan kita, dan kita tidak berbicara cukup mengenainya.

Bertahun-tahun lalu, suami saya dan saya mendengar kisah penuh makna yang kami sering ulangi kepada anak-anak kami. Kisahnya mengenai ular derik tua yang meminta kepada anak lelaki yang lewat untuk menggendongnya sampai ke puncak gunung untuk melihat matahari terbenam terakhir kali sebelum mati. Anak lelaki itu ragu, tetapi ular derik itu berjanji tidak akan menggigitnya sebagai imbalan untuk tumpangnya. Setelah kesepakatan itu, anak lelaki yang baik itu menggendong ular ke puncak gunung di mana mereka menyaksikan matahari terbenam bersama.

Setelah menggendong ular itu kembali ke lembah, anak lelaki itu mempersiapkan makanan untuk dirinya dan tempat tidur untuk malam itu. Pagi harinya, ular itu bertanya, “Mohon, anak lelaki, maukah Anda membawa saya kembali ke rumah saya? Sekarang adalah waktunya bagi saya untuk meninggalkan dunia ini, dan saya ingin kembali ke rumah saya.” Anak lelaki itu merasa sudah aman dan ular itu menepati



janjinya, maka dia memutuskan akan membawa ular itu pulang sebagaimana diminta.

Dia dengan hati-hati mengangkat ular itu, menggendong dekat dadanya, dan membawanya kembali ke padang gurun, ke rumahnya untuk mati. Hanya sebelum dia membaringkan ular derik itu, ular itu berbalik dan menggigit dadanya. Anak lelaki itu berteriak dan melemparkan ular itu ke tanah. “Tuan Ular, mengapa Anda melakukan itu? Sekarang saya akan mati!” Ular derik itu menatapnya dan menyeringai: “Anda tahu siapa saya ketika Anda mengangkat saya.”

Di dunia dewasa ini, saya melihat banyak orangtua memberi ular kepada anak mereka. Saya berbicara tentang telepon pintar. Kita tidak dapat menaruh telepon seluler dengan akses internet ke dalam tangan anak-anak kecil yang belum cukup usia untuk diajar secara cukup, belum memiliki kemampuan penalaran dan pengambilan keputusan yang diperlukan, dan yang tidak memiliki kendali orangtua dan alat lain untuk membantu melindungi mereka. Jason S. Carroll, seorang profesor kehidupan keluarga di Brigham Young University, menyatakan, “Kita melindungi anak-anak kita sampai mereka dapat melindungi diri mereka sendiri.” Batang otak, yang menampung pusat kesenangan di otak, berkembang terlebih dahulu. Baru kemudian kemampuan penalaran dan pengambilan keputusan di korteks frontal berkembang sepenuhnya. “Sehingga anak-anak dapat merasakan dan mencari kesenangan, tetapi mereka tidak dapat secara bijak mengendalikan tindakan mereka.”<sup>1</sup>

Setiap telepon hendaknya memiliki pengamanan, termasuk remaja. Ini juga adalah nasihat yang baik untuk orang dewasa. Tidak seorang pun kebal dari gigitan ular beracun. Beberapa orangtua memilih telepon lipat untuk anak-anak mereka untuk membatasi penggunaan menelepon dan mengirim pesan singkat.

Selain telepon pintar ada banyak perangkat yang dapat mengakses media yang tidak diinginkan melalui internet. Sebuah studi baru-baru ini menunjukkan bahwa 79 persen dari paparan pornografi yang tidak diinginkan terjadi di rumah.<sup>2</sup> Anak-anak dapat terpapar pada pornografi di gawai, telepon pintar, konsol permainan, pemutar DVD, dan TV, itu hanya beberapa perangkat yang bisa disebutkan. Saya mengetahui keluarga-keluarga yang telah menetapkan sebuah area tunggal dan ramai di rumah

mereka di mana perangkat elektronik digunakan. Keluarga-keluarga ini menyebutnya “ruang media,” dan semua perangkat mereka dibuat terbuka dan terang. Tidak pernah siapa pun berada sendirian dalam ruangan itu dengan perangkat media.

Keluarga-keluarga lain memilih peraturan seperti tidak ada telepon di kamar tidur dan kamar mandi. Beberapa secara sederhana mengatakan, “Jangan pernah berada sendirian dengan sebuah telepon.” Yang lainnya secara bertahap menambahkan akses kepada aplikasi yang dapat anak-anak mereka gunakan dengan perangkat lunak yang mengizinkan telepon anak dikonfigurasi oleh orangtua. Dengan cara ini mereka mengajarkan bahwa kepercayaan dihasilkan dan keamanan telepon adalah penting.

Apa pun kebutuhan untuk masing-masing keluarga, marilah kita mengajar setiap anggota keluarga untuk menggunakan teknologi secara bijaksana dan secara positif dari awal—untuk mengembangkan pola pikir bermoral. Marilah mendidik anak-anak dengan cara yang konstruktif untuk menggunakan teknologi demi kebaikan. Kita dapat mengajarkan mereka untuk mengevaluasi dengan bertanya kepada diri mereka sendiri, “Akankah menggunakan ini melayani tujuan yang baik?” Pilihan kita dalam cara kita mengajar keluarga kita sekarang akan memengaruhi generasi masa depan.

Sebagai orangtua, saya harap kita akan mempertimbangkan pentingnya hubungan kita dengan anak-anak kita dan upaya spesifik yang harus kita buat untuk melindungi mereka. Sewaktu kita memperkuat hubungan penuh kasih ini, anak-anak akan memahami dengan lebih baik mengapa Allah memperingatkan terhadap iblis pornografi, mereka akan mengenali bagaimana menghindarinya, dan mereka akan siap jika mereka menghadapinya.

## 2 TANGGAPAN: “SAYA MASIH MENGASIHIMU”

Menciptakan percakapan yang menyambut, terbuka, dan mengundang yang mengimbau anak-anak untuk membagikan pemikiran, pengalaman, dan pertanyaan mereka dengan orangtua mereka adalah tidak mudah. Kita dapat mengundang anak-anak dari segala usia untuk maju jika atau ketika mereka mengembangkan masalah pornografi pada tingkat apa pun—mulai dari paparan awal yang tidak disengaja hingga penggunaan sesekali, penggunaan intensif, dan seterusnya hingga penggunaan kompulsif. Diskusi lebih awal adalah lebih baik, dan anak-anak akan datang dengan lebih siap ketika mereka tahu bahwa mereka dikasihi dan tidak ada perkataan atau perbuatan mereka dapat mengubah kasih itu.

Bagaimana pun, sangat jarang seorang anak datang secara sukarela. Itu biasanya terjadi ketika orangtua yang perhatian mendorong seorang anak dengan, “Apakah ada masalah?” atau “Kamu tampak tidak seperti biasanya.” Lebih banyak kasih yang anak rasakan, lebih mudah bagi dia untuk terbuka.

Kepastian akan kasih ini dibentuk dalam pikiran mereka dari pengalaman-pengalaman kecil yang terjadi terus-menerus. Masalah-masalah kecil yang dibicarakan dalam cara penuh kasih menciptakan landasan tanggapan yang sehat sehingga ketika masalah-masalah besar datang, komunikasi masih terbuka. Yang terpenting, anak-anak tahu

bahwa tanggapan Anda akanlah, “Saya masih mengasihimu. Saya tidak berhenti mengasihimu karena sesuatu yang terjadi. Saya selalu mengasihimu.”

Untuk beberapa alasan, kita tidak berbicara banyak kepada remaja dan anak-anak mengenai salah satu dorongan terkuat dan godaan terbesar yang akan mereka hadapi. Keengganan kita membuat mereka menjadi diajar terutama oleh internet, anak atau remaja lain, atau bahkan media populer. Beberapa dari kita ragu bahkan untuk menggunakan kata *pornografi* di sekitar anak-anak dalam upaya untuk melindungi kepolosan mereka. Itu terasa sangat janggal. Mungkin orangtua kita tidak pernah membicarakan itu secara terbuka dengan kita. Bagaimana jika percakapan kita mendorong keingintahuan? Bagaimana jika mereka ingin mengetahui lebih banyak? Bagaimana kita dapat berharap anak-anak kita untuk berbicara tentang pornografi dengan kita jika kita tidak pernah membicarakannya dengan mereka?

Orangtua, kita harus memulai percakapan dan tidak menunggu anak-anak kita datang kepada kita. Saya menyukai gagasan untuk memiliki percakapan reguler, sering, dan nyaman, alih-alih peristiwa satu kali. Manfaat dari percakapan penuh perhatian adalah bahwa orangtua dan pemimpin tepercaya adalah ahlinya, bukan Google; berbicara dapat terjadi di lingkungan yang aman; dan berbicara meningkatkan kepercayaan anak. Kita ingin anak-anak untuk merasa siap dan berdaya, bukan takut. Kita ingin untuk berbicara dengan mereka dan bukan kepada mereka.

Sebagai orangtua dan guru, kita tidak dapat menolong anak-anak jika kita tidak mengedukasi diri kita. Mengajarkan *apa* dan *mengapa* adalah penting. Kita dapat belajar untuk diri kita sendiri dan menolong anak-anak memahami mengapa pornografi adalah salah, mengapa itu sangat berbahaya, mengapa kita tidak ingin itu menyakitinya, dan apa yang harus dilakukan jika mereka menemukannya.

Apakah kita memberi anak-anak kita cukup *mengapa* dalam cara yang sesuai dengan usia? Jika satu-satunya alasan yang kita berikan kepada mereka untuk menghindari pornografi adalah “itu buruk,” itu mungkin berakhir menjadi alasan yang tidak memadai. Alih-alih, kita harus menyajikan sebanyak mungkin mengapa untuk

menegakkan desakan moral yang memotivasi bagi remaja kita.

Ada banyak alasan untuk menghindari pornografi, tetapi inilah beberapa motivasi dari organisasi Fight the New Drug [Lawan Narkoba Baru] yang mungkin menarik minat kaum muda kita:

- Pornografi dapat memutar dan mengubah otak Anda, dan studi menunjukkan bahwa itu bahkan dapat menjadikan otak Anda lebih kecil dan kurang aktif.
- Pornografi dapat mencandukan.
- Pornografi akan menghancurkan rasa percaya diri Anda.
- Pornografi dapat meninggalkan Anda kesepian.
- Pornografi dapat menyakitinya mereka yang Anda kasihi.
- Pornografi dapat merusak kesehatan seksualitas
- Pornografi terkait dengan kekerasan.
- Pornografi menyebabkan orang-orang akhirnya menjadi tidak jujur.
- Pornografi akan merampok waktu dan energi Anda.
- Pornografi menyebabkan depresi, kecemasan, dan rasa malu.

Saya akan menambahkan bahwa pornografi adalah melanggar perintah Allah. Dengan ini dan banyak alasan lainnya, kita sedang membangun kasus melawan pornografi, tetapi pengetahuan tanpa implementasi menuntun kepada frustrasi. Kita harus menetapkan batasan, limit, dan ekspektasi yang logis serta bermanfaat. Membantu anak-anak membuat alasan internal mereka sendiri untuk ingin tetap menjauh dari pornografi adalah penting. Jika seorang anak tidak memutuskan untuk dirinya sendiri di mana dia berdiri mengenai masalah ini, dia kemungkinan akan menjadi bagian dari statistik mengejutkan saat ini.

### 3 PENYEMBUHAN: “SAYA AKAN SELALU MENGASIHIMU”

Ketika anak-anak terpapar pada pornografi dan terperangkap olehnya, mereka bergumul untuk bereaksi, untuk pulih, dan untuk sembuh. Dukungan yang tulus, sungguh-sungguh, konstan, teguh, dan sabar diperlukan sewaktu anak-anak memikul tanggung jawab atas pemulihan mereka sendiri dan menentukan jalan mereka ke depan. Tidak seorang pun dapat menyediakan dukungan semacam ini seperti yang orangtua dapat berikan. Setelah kita secara cermat dan pribadi mengajarkan kebenaran, setelah kita dengan lembut membangun kepercayaan dan mendorong percakapan, kemudian anak-anak perlu mengetahui bahwa terlepas dari kesalahan dan pilihan mereka, kepastian kita akanlah, “Saya akan selalu mengasihimu apa pun yang terjadi.”

Saya mengingat sebuah kejadian sederhana yang terjadi di keluarga kami bertahun-tahun lalu. Suami saya dan saya sedang di luar rumah, dan putra sulung kami menjaga anak-anak yang lain. Kami menerima telepon dari tetangga yang khawatir memberi tahu kami bahwa sebuah mobil pemadam kebakaran ada di rumah kami. Kami segera pulang dan mengetahui bahwa putra kami yang berusia 10 tahun telah bermain di halaman belakang dekat dua setengah hektare ladang dengan rumput kering yang tinggi. Dia mencoba untuk melihat apakah dia dapat memulai kebakaran dengan percikan api.



Temukan lebih banyak sumber daya daring di [overcomingpornography.lds.org](http://overcomingpornography.lds.org).

Tentu saja, dia berhasil! Pada saat kami tiba, api kecil telah dipadamkan oleh pemadam kebakaran, petugas pemadam kebakaran telah menasihati putra kami, dan para tetangga mulai membubarkan diri. Putra kami merasa malu, takut, menangis, dan tahu bahwa dia pasti dalam masalah.

Kami semua masuk ke rumah. Putra kami begitu ketakutan sehingga, meski situasinya serius, yang dapat kami lakukan hanya merangkulkan tangan kami kepada anak lelaki manis ini dan memastikan kepada dia akan kasih kami dan kelegaan kami bahwa dia tidak terluka.

Ketika anak-anak terpapar pada pornografi dan khususnya ketika mereka tertangkap basah, mereka akan merasa malu, takut, dan menangis juga. Adalah sulit untuk mengambil sesuatu yang berada dalam kegelapan dan mengangkatnya ke dalam terang. Rasanya memalukan dan rentan. Mereka mungkin memiliki kegagalan dan tantangan di sepanjang jalan sewaktu mereka pulih dan sembuh. Kebutuhan mereka untuk kasih yang konstan adalah kritis. Namun, orangtua perlu menjadi berhati-hati bahwa kasih mereka akan selalu membantu namun bukan menjadi segalanya yang dibutuhkan.

Dalam penyembuhan, Anda akan perlu menyalurkan beberapa kasih yang Anda miliki untuk anak Anda menjadi menemukan sumber

daya yang tepat untuk menolong. Kasih Anda adalah landasan bagi apa yang perlu terjadi, tetapi jika seseorang yang Anda kasahi terperangkap, Anda sepertinya akan perlu mencari para ahli yang dapat membantu orang yang Anda kasahi dan juga membantu Anda.

Sewaktu Anda dan orang yang Anda kasahi mengupayakan penyembuhan, saya harap bahwa Anda akan menemukan kekuatan di dalam Dia yang memiliki kuasa untuk menyembuhkan semua luka, mengikat orang bersama-sama, dan menciptakan hubungan melampaui apa yang kapasitas kita saat ini bayangkan. Juruselamat kita, Penyembuh yang lembut, memiliki kuasa untuk menyelamatkan. Kita dapat menjadi orangtua dari anak-anak kita dan mengarahkan mereka kepada Dia, tetapi hanya Dia yang dapat menjadi Juruselamat mereka. Dan hal yang luar biasa adalah dia mengasahi anak-anak kita bahkan secara lebih sempurna daripada yang kita lakukan—terlepas dari apa pun. ■

*Dari ceramah utama yang diberikan di konferensi 2018 Utah Coalition Against Pornography di Salt Lake City, Utah.*

#### CATATAN

1. Jason S. Carroll, dalam Lisa Ann Thomson, "Eight Strategies to Help Children Reject Pornography," *Liahona*, Agustus 2017, 19.
2. "The Facts about Online Threats," *Parents Television Council Watchdog* (blog), 21 Juni 2017, [w2.parentstv.org/blog](http://w2.parentstv.org/blog).

# Dewasa Muda

## Di Bagian Ini

44 **Kencan dan Pornografi**  
Oleh staf *Liahona* dan  
Family Services

## Hanya Digital

**Bagaimana Saya Belajar Bereaksi Ketika Seseorang Mengakui Mereka Bergumul dengan Pornografi**

Nama dirahasiakan, Utah, AS

**Maju Terus setelah Mengetahui Penggunaan Pornografi dari Tunangan Saya**

Nama dirahasiakan, Polinesia  
Francis

**Saya Telah Berjuang Mengatasi Pornografi. Mengapa Dia Tidak?**

Nama dirahasiakan, Guatemala

Temukan artikel-artikel ini dan lebih banyak lagi:

- Di [Liahona.ChurchofJesusChrist.org](http://Liahona.ChurchofJesusChrist.org)
- Dalam **Media Mingguan DM** (di bawah bagian Dewasa Muda di aplikasi Perpustakaan Injil)
- Di [facebook.com/liahona](https://facebook.com/liahona)

## Bagikan Kisah Anda

Apakah Anda memiliki kisah untuk dibagikan? Atau apakah Anda ingin melihat artikel mengenai topik-topik tertentu? Anda dapat mengirimkan artikel Anda atau umpan balik Anda di [Liahona.ChurchofJesusChrist.org](http://Liahona.ChurchofJesusChrist.org).

## Mencari Kristus di Atas Kegelapan Pornografi

**D**alam merencanakan artikel-artikel untuk dewasa muda, kami meluangkan banyak waktu memikirkan tentang masalah yang mereka hadapi sekarang. Ada begitu banyak. Tetapi ketika kami melakukan curah pendapat untuk bulan ini, kami dituntun menuju sebuah topik yang telah memengaruhi kami secara pribadi, teman-teman kami, dan banyak lagi lainnya: kencan dan pornografi. Kami tahu bahwa merencanakan bagian ini akan menjadi berat. Bagaimana pun, pornografi memengaruhi begitu banyak orang dengan cara yang memilukan dan terkadang menghancurkan hidup. Dan untuk banyak dewasa lajang muda, itu dapat membuat masa depan tampak lebih tidak pasti daripada yang sudah terjadi, khususnya dalam mempersiapkan diri untuk pernikahan.

Kami sungguh melihat tangan Bapa Surgawi membimbing pekerjaan kami sewaktu kami mulai menerima kisah-kisah dari dewasa muda yang hubungannya telah dipengaruhi oleh pornografi. Dan kami melihat bahwa ada lebih dari sekadar secercah harapan untuk pernikahan kekal yang bahagia dan bebas dari kecanduan. Mengapa? Karena setiap kisah bersaksi tentang kuasa yang mengubah hidup, memberi harapan, menyembuhkan dari Yesus Kristus dan Penderitaan-Nya.

Maka, jika Anda menemukan diri Anda dalam hubungan yang dipengaruhi oleh pornografi, kami mengajak Anda untuk membaca bagian bulan ini, dengan artikel-artikel yang dibagikan secara peka oleh orang-orang yang tahu betul bahwa pergumulan melawan pornografi adalah nyata. Artikel-artikel ini meliputi topik-topik seperti bagaimana memulai percakapan tentang pornografi ketika Anda sedang berkencan dan bagaimana mem-bahasnya (halaman 44), bagaimana menanggapi ketika seseorang mengakui pergumulannya dengan pornografi (hanya digital), bagaimana pengampunan dan penyembuhan adalah mungkin bagi kedua orang (hanya digital), dan bagaimana Roh dapat menuntun Anda untuk mengetahui cara melanjutkan dalam hubungan Anda (hanya digital).

Kami tahu bahwa jika Anda bersandar pada Juruselamat dan mengundang Roh ke dalam hidup Anda sewaktu Anda mencari jawaban, Bapa Surgawi akan menuntun Anda ke arah yang benar untuk situasi unik Anda. Kegelapan pornografi mungkin menonjol dalam dunia, tetapi terang menyembuhkan dari Juruselamat menyingkirkan kegelapan apa pun. Yang perlu kita lakukan hanyalah mencari Dia.

Hormat kami,  
Chakell Wardleigh dan Mindy Selu  
Editor bagian dewasa muda Majalah Gereja

Bacalah nasihat Presiden M. Russell Ballard mengenai apa yang harus dilakukan ketika hubungan kencan Anda dipengaruhi oleh pornografi dalam artikelnya dalam versi digital dari *Liahona* bulan ini.



FOTO DARI GETTY IMAGES. DIGUNAKAN UNTUK TUJUAN ILLUSTRASI. DIPERAGAKAN OLEH MODEL

DEWASA MUDA

---



# Kencan dan Pornografi

Oleh staf *Liahona* dan Family Services

**S**ebagai dewasa muda, kita semua tahu bahwa berkencan bisa menyenangkan, menakutkan, memuaskan, dan menegangkan sekaligus. Sewaktu kita mulai saling terbuka, kita secara alami berkeinginan untuk lebih saling mengenal, dan meningkatkan kerentanan adalah penting dalam membangun dan memperkuat hubungan. Apa mimpi, ketakutan, dan kepercayaan kita? Bagaimana perasaan kita mengenai pernikahan dan keluarga? Apa tantangan yang sudah kita hadapi di masa lalu atau baru-baru ini yang hendaknya kita saling bagikan?

Betapa pun menakutkannya untuk membicarakan (atau menanyakan) tentang masalah pornografi, *tidak* membicarakannya dapat menuntun kepada masalah yang menghancurkan nantinya. Masalah pornografi setiap individu adalah unik dan

menantang, dan Anda mungkin bahkan tidak mengetahui jika itu adalah sebuah masalah atau bagaimana mengemukakannya kepada orang yang Anda kencani, maka adalah penting bahwa Anda mencari bimbingan dari Roh. Tidak ada solusi tunggal untuk setiap situasi, tetapi dalam artikel ini, kami menawarkan beberapa gagasan bagi Anda yang mungkin bertanya-tanya:

- Bagaimana saya bisa berbicara tentang pornografi dengan orang yang saya kencani? Dan kapan saat yang tepat untuk bertanya/ memberi tahu?
- Bagaimana saya dapat mengetahui apakah saya harus maju terus dalam sebuah hubungan dengan seseorang yang memiliki sejarah penggunaan pornografi?
- Bagaimana kami dapat bekerja bersama untuk mengatasi pornografi?

Bantuan dan harapan dalam menghadapi pornografi dalam hubungan kencan.

Catatan editor: Karena “berkencan” memiliki arti berbeda dalam budaya berbeda, untuk tujuan artikel ini, yang kami maksud adalah berpacaran, dalam standar-standar Injil, untuk mengenal seseorang, dan menjalin hubungan dengan mereka yang berpotensi menuju kepada pernikahan.



## Bagi Mereka yang Telah Bergumul atau Sedang Bergumul

Jika Anda pernah bergumul dengan pornografi di masa lalu atau jika saat ini sedang bergumul, pemikiran tentang kencana mungkin membawa Anda pada perasaan putus asa atau cemas. Tetapi jika Anda memiliki keinginan yang tulus untuk menyingkirkan pornografi dari kehidupan Anda (atau telah menyingkirkannya), ketahuilah bahwa dengan upaya Anda sendiri dan bantuan dari Bapa Surgawi dan Yesus Kristus, hubungan yang sehat dan langgeng adalah mungkin bagi Anda. Pertimbangkan pertanyaan-pertanyaan berikut saat Anda mengupayakan hubungan.

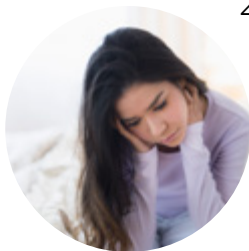
### 1. Apakah Kami Benar-Benar Perlu Membicarakannya?

Pertanyaan umum adalah, “Apakah saya benar-benar perlu membagikan riwayat penggunaan pornografi saya dengan orang yang saya kencana, bahkan meski saya telah bertobat darinya?” Atau “Apakah saya perlu berbicara

tentang masalah terkini dengan pornografi dengan orang yang saya kencana?” Pada umumnya, itu *perlu* dibahas—pada saat yang tepat dan cara yang sensitif. Sewaktu Anda melakukan percakapan ini, ingatlah beberapa asas penting:

- Pemilihan waktu—Percakapan hendaknya dilakukan ketika hubungan berlanjut sampai pada keadaan serius yang akan secara alami membutuhkannya.
- Kejujuran—Hubungan hendaknya berlandaskan kepercayaan dan kejujuran. Meski orang yang Anda kencana mungkin memilih untuk mengakhiri hubungan, mereka perlu memahami sifat masalahnya, kemajuan terkini Anda dalam menanganinya, dan rencana Anda untuk mengatasinya jika itu muncul lagi di masa mendatang.
- Pengampunan—Menjadi jujur tentang penggunaan pornografi Anda dengan orang yang Anda kencana tidak berarti Anda perlu masuk ke detail secara visual ketika membahasnya. Jika Anda telah bertobat dan merasa Anda telah diampuni, Anda hendaknya tidak lagi merasa bersalah mengenainya. Tuhan tidak mengingat dosa-dosa kita setelah kita bertobat darinya (lihat Ajaran dan Perjanjian 58:42), maka pembahasan Anda dengan orang yang Anda kencana adalah sedikit mengenai “pengakuan” dan lebih banyak mengenai membangun rasa percaya, berbagi rencana Anda untuk pemulihan berkelanjutan, dan memperoleh dukungan mereka.
- Penyembuhan—Bahkan jika Anda telah bertobat, penggunaan pornografi yang berkepanjangan dan intensif dapat memiliki dampak panjang secara biologis, psikologis, sosial, dan rohani. Proses penyembuhan dapat menjadi kerja keras dan memerlukan waktu lama, tetapi pemulihan sepenuhnya dan penyembuhan nyata adalah mungkin. Melalui proses itu, Anda akan memerlukan bantuan dan dukungan yang tepat, yang hendaknya menyertakan calon pasangan Anda.

### 2. Apakah Saya Siap untuk Hubungan yang Serius?



Salah satu perbedaan terbesar antara seseorang yang siap untuk hubungan yang serius dan seseorang yang tidak siap adalah kesediaan mereka untuk menjadi jujur sepenuhnya dengan orang yang mereka kencana.

Jika Anda bergumul dengan pornografi, Anda dapat membiarkan rasa takut membawa hubungan Anda kepada rasa tidak percaya atau menggunakan iman untuk menangani tantangan bersama-sama.

Meski membagikan riwayat pornografi Anda bisa membuat Anda merasa tidak nyaman dan menakutkan, menghindarinya mungkin hanya akan memperdalam perasaan takut dan malu Anda. Ketakutan Anda akan berakhirnya





## Bagi Mereka yang Mengencani Seseorang yang Pernah Bergumul

Karena usia rata-rata paparan pertama pada pornografi adalah sekitar usia 11 dan itu sangat mudah diakses, kebanyakan orang muda telah terpapar pada pornografi dalam beberapa cara pada usia 18 tahun. Ini bisa memprihatinkan sejauh yang berhubungan dengan kencan. Tetapi paparan tidaklah sama dengan kecanduan, dan ada level-level berbeda dari keterlibatan dengan pornografi (lihat Dallin H. Oaks, "Pulih dari Jerat Pornografi," *Liahona*, Oktober 2015, 50–55). Tetapi kabar baiknya adalah bahwa Pendamaian Yesus Kristus dapat memberikan kekuatan dan penyembuhan bagi semua yang mencarinya. Berikut adalah beberapa pertanyaan untuk dipertimbangkan sewaktu hubungan Anda berlanjut.

hubungan dengan orang tersebut bahkan dapat menyebabkan Anda menyangkal atau menghindari berbagi seluruh cerita, yang dapat menghancurkan rasa percaya dan merusak hubungan Anda nantinya.

Di sisi lain, ketika Anda menghargai hak pilihan orang yang Anda kencani, Anda akan menghormati pilihan mereka untuk tetap berada dalam hubungan dengan mengetahui yang *baik maupun yang buruk*. Anda mungkin masih takut akan hasilnya, tetapi adalah penting untuk mengenali bahwa, mengingat semua informasi, orang yang lainnya juga dapat menolong Anda dalam upaya dan hasrat Anda untuk menyingkirkan pornografi dari kehidupan Anda. Tetapi apakah hubungan itu berhasil atau tidak, dengan bantuan Allah, Anda dapat melanjutkan di jalan pemulihan.

### 1. Kapan dan Bagaimana Saya Harus Bertanya tentang Pornografi?

Memutuskan kapan dan bagaimana mengemukakan ini dengan orang yang Anda kencani mungkin sesuatu untuk didiskusikan dengan orangtua Anda, saudara yang lebih tua, para pemimpin Gereja, atau siapa pun yang Anda percayai akan memberikan nasihat yang baik. Temukan cara yang dirasa tepat untuk Anda dan kemudian lakukan percakapan itu pada waktu yang tepat, sewaktu Anda menjadi eksklusif atau lebih serius dalam hubungan Anda.

Itu tidak berarti Anda harus memulai kencan pertama dengan interogasi tentang masa lalu mereka, tetapi ketika hubungan Anda berkembang, Anda dapat mencari inspirasi Roh untuk membantu Anda mengetahui bagaimana dan kapan bertanya tentang riwayat mereka dengan pornografi.

### 2. Bagaimana Saya Harus Menanggapi?

Ketika Anda dan orang yang Anda kencani mulai membagikan perasaan jujur Anda, itu bisa membawa kesembuhan. Penting untuk mengetahui pikiran dan perasaan Anda sendiri saat penggunaan pornografi diungkapkan—itu dapat membuat Anda menjadi kritis, marah, mati rasa, atau merasa tertipu. Tetapi pada saat yang sama, pengungkapan oleh mereka juga dapat meningkatkan kepercayaan, kasih sayang, cinta, dan empati di antara Anda. Pertimbangkan perasaan mereka dan perasaan Anda sendiri saat Anda menanggapi.



### 3. Bagaimana Saya Bergerak Maju?

Menemukan bahwa orang yang Anda kenani sedang bergumul dengan pornografi hendaknya menimbulkan kepedulian, tetapi jangan mengkhianati kepercayaan mereka dengan berbagi pergumulan pribadi mereka dengan orang lain. Berbicara dengan keyakinan kepada uskup atau terapis, atau, dengan izin orang yang Anda kenani, kepada teman atau pemimpin yang tepercaya juga dapat membantu.

Ketika memutuskan apakah perlu melanjutkan atau tidak hubungan itu, Anda hendaknya terus-menerus mencari bimbingan dari Roh. Tetapi saran-saran berikut dapat juga bermanfaat:

- Tanyakan kepada mereka seberapa banyak pornografi telah memengaruhi kehidupan mereka dan di tahap mana mereka berada dalam proses penyembuhan. Mereka perlu menunjukkan keinginan mereka untuk menyingkirkan pornografi dari hidup mereka dengan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan.
- Kenalilah bahwa beberapa bentuk penggunaan pornografi (misalnya, pornografi anak) adalah indikator utama bahwa orang tersebut membutuhkan bantuan profesional dan mungkin tidak aman.
- Sadarilah bahwa kuasa Pendamaian Juruselamat adalah nyata. Kita dapat mengampuni, dan mereka dapat disembuhkan.
- Putuskan bahwa Anda hanya akan menerima kejujuran total dalam hubungan Anda dan kelayakan untuk menikah di bait suci.



- Pahami bahwa penyembuhan dan pemulihan akan memerlukan waktu lama. Pengulangan dapat terjadi, dan mereka yang sedang Anda coba pulihkan akan memerlukan dukungan. Ini termasuk memahami pemicunya (hal-hal yang dapat menyebabkan mereka beralih ke pornografi) dan mendukung atau membantu membangun perlindungan yang tepat.
- Jika hubungan Anda berlanjut menuju pernikahan, pastikan bahwa Anda berdua sepakat bahwa pornografi tidak dapat diterima dan tidak mencerminkan hubungan seksual perkawinan yang sehat.

Bagian terpenting dari maju terus adalah bersandar pada apa yang Roh Kudus dorong untuk Anda lakukan, itu mungkin apa saja dari melanjutkan hubungan dengan pemahaman bahwa penggunaan pornografi harus dihentikan, atau mengakhiri hubungan tetapi terus mendukung upaya mereka untuk berubah. Apa pun yang Anda putuskan, orang yang Anda kenani harus memahami bahwa segala sesuatu dapat berubah tergantung pada kemajuan atau kurangnya kemajuan mereka dalam mengatasi pornografi.

## Bekerja Sama Mengatasi Pornografi

Mengatasi pornografi dapat memerlukan waktu dan kerja keras, tetapi itu mungkin. Dan pada akhirnya, berusaha mengatasinya bersama-sama dapat memperkuat hubungan Anda sewaktu Anda berdua memperoleh pemahaman lebih dalam dari Pendamaian Yesus Kristus dan belajar untuk saling mendukung melalui kesulitan. Pertimbangkan yang berikut sewaktu Anda berusaha mengatasinya bersama-sama:

- Laman web Gereja **overcomingpornography.ChurchofJesusChrist.org** menawarkan banyak sumber daya (mencakup informasi mengenai program pemulihan kecanduan Gereja) yang dapat membantu Anda berdua menjalani proses penyembuhan ini.
- Pertimbangkan memiliki tempat dan waktu spesifik untuk membahas pornografi agar itu tidak menjadi fokus dari hubungan Anda. Ketika Anda berbicara mengenainya, jangan bersikap meremehkan atau merendahkan. Hubungan Anda hendaknya menjadi tempat yang aman di mana Anda berdua merasa dikasihi dan didukung, bukan diinterogasi atau direndahkan.
- Praktik-praktik rohani dapat membantu menyediakan pertahanan terhadap godaan. Imbaulah satu sama lain untuk mempertahankan dan memperkuat kebiasaan rohani yang teratur—termasuk penelaahan tulisan suci yang bermakna dan ibadah bait suci (ketika memungkinkan), ketaatan hari Sabat, melayani orang lain, berpuasa secara konsisten, dan doa yang tulus—dengan hasrat yang meningkat untuk memperkuat hubungan Anda dengan Juruselamat dan Bapa Surgawi. Hubungan itu dapat membantu mengurangi cengkeraman pornografi atas hidup Anda. Kemuridan adalah pengejaran seumur hidup, dan kekuatan yang kita

peroleh sebagai pengikut Kristus akan membantu kita mengatasi semua tantangan dalam hidup, bukan hanya pornografi.

- Jika upaya Anda sendiri tidak membuktikan keberhasilan, jangan takut atau malu untuk mengupayakan bantuan dari profesional kesehatan mental yang terlatih dalam bidang kecanduan seksual. Mereka mungkin dapat membantu Anda mendapatkan lebih banyak wawasan dalam mengatasi penggunaan pornografi dan menentukan penyebab yang mendasarinya.
- Ingatlah bahwa kita dikelilingi oleh media yang tidak pantas yang menggoda kita untuk berbuat dosa. Jika orang yang Anda kencani kambuh, seberapa cepat mereka kembali ke jalurnya merupakan indikator yang baik dari komitmen mereka untuk menghilangkan pornografi dari kehidupan mereka. Tetapi jika Anda mulai merasa bahwa Anda lebih termotivasi untuk melihat perubahan daripada mereka, Anda harus mempertimbangkan kembali dalam melanjutkan hubungan Anda.
- Pengaruh Anda pada orang yang Anda kencani bisa sangat kuat, tetapi itu seharusnya tidak menjadi alasan utama untuk perubahan perilaku mereka. Keinginan mereka untuk berubah harus datang dari dalam, bukan dari Anda.

Di atas segalanya, carilah bimbingan dari Bapa Surgawi dan ingatlah bahwa selalu ada harapan melalui Juruselamat. Kasih karunia-Nya cukup untuk menyembuhkan dan mengubah kita. Pendamaian-Nya tersedia bagi Anda berdua untuk memberi Anda kekuatan dan membantu Anda mengampuni. Namun, orang yang bergumul dengan pornografi perlu secara aktif mencari bantuan Juruselamat untuk mengatasinya. Tidak ada orang lain yang dapat melakukannya bagi mereka. Milikilah iman dan percayalah kepada Bapa Surgawi. Dia akan membimbing Anda dalam situasi unik Anda. ■



## Telepon seluler adalah mahal di Cile,

tetapi saya membuat gol di tahun 2016 untuk mengumpulkan cukup uang untuk membelinya. Sepanjang tahun, saya membeli permen dan *alfajores*\* secara grosir dan menjualnya eceran kepada teman-teman di sekolah. Saya menyimpan semua yang saya hasilkan. Saya tidak pergi makan siang, dan tidak pergi ke bioskop.

Saya tidak ingin meminta dari orangtua saya untuk sebuah telepon. saya ingin dapat mengatakan bahwa saya menghasilkannya sendiri. Ayah saya memberi semangat. "Carol, lanjutkan," ujarnya.

Saya belajar banyak. Tidak ada yang gratis. Gol memerlukan upaya, tetapi kita hendaknya tidak menyerah. Ketika kita menghasilkan sesuatu dan menyadari betapa banyak upaya yang diperlukan untuk memperolehnya, kita lebih menghargainya.

Saya belajar bahwa saya telah memutuskan apa yang ingin saya capai dan ke mana saya ingin pergi. Jika saya ingin menikah di bait suci, saya perlu pergi ke Gereja dan seminari dan kemudian institut serta kegiatan dewasa lajang muda. Dan saya perlu mengencani pemuda yang layak. Mencapai gol memerlukan pengurbanan sekarang untuk sesuatu yang lebih baik nantinya.

**Carol**, 15, Cile

\* Kukis tradisional Amerika Selatan.





# REMAJA

## DI BAGIAN INI



### 52 **Dari Perisak hingga Dibaptiskan**

Oleh Penatua Hugo Montoya

### 54 **Destiny yang Istimewa**

Oleh Emma C.

### 56 **Teman-Teman yang Berbagi Terang Mereka dengan Saya**

Oleh Mariana M. Lara

### 58 **Tidak Takut untuk Membagikan Kebenaran**

Oleh Michael R. Morris

### 62 **Pertanyaan & Jawaban**

### 64 **Firman Terakhir: Batu Penjuru Utama dari Iman Kita**

Oleh Presiden Gordon B. Hinckley

**K**etika saya berusia 17 tahun, saya menghadapi tekanan berat dari teman sebaya di sekolah menengah saya. Teman-teman saya tidak memiliki nilai-nilai yang sama dengan saya. Teman-teman saya dan saya berpartisipasi dalam banyak kegiatan yang pantas bersama-sama seperti bermain basket atau sepak bola. Tetapi mereka juga minum alkohol dan merokok—dua kegiatan yang tidak saya lakukan bersama mereka.

Suatu hari sekelompok kami sedang di luar sekolah kami belajar untuk ujian yang akan kami lakukan kemudian di hari itu. Bersama saya ada dua teman terdekat saya, Juan dan Francisco (nama sudah diganti). Di satu kesempatan, seseorang mengeluarkan pemantik dan rokok. Saya pikir teman-teman saya sudah bosan belajar dan lupa bahwa saya ada di sana. Saya menyadari bahwa saya salah ketika mereka berpaling kepada saya, "Sekarang saatnya untuk Hugo belajar merokok."

Sebelum saya bahkan memiliki kesempatan untuk bereaksi, Juan dan



# **DARI PERISAK HINGGA DIBAPTISKAN**



**Oleh Penatua  
Hugo Montoya**

Dari Tujuh Puluh

Francisco melompat ke depan saya dan memegang tangan saya, masing-masing di satu sisi. Mereka memegang tangan saya ke bawah sementara seseorang menekankan rokok di antara bibir saya. Tubuh saya segera menolaknya, dan saya meludahkan rokok itu ke tanah, jauh dari saya. Segera sesudah itu, saya merasakan pukulan kepala tinju pada tulang pipi saya. Mereka mengancam saya, mengatakan, "Kami akan menyalakan rokok lagi, dan kamu akan belajar merokok. Jangan membuangnya ke tanah lagi. Jika kamu melakukannya, itu tidak akan berakhir bagus."

Saat itu, saya tahu saya dalam masalah. Saya menutup mata dan mengucapkan doa secara cepat untuk memohon bantuan. Segera setelah saya selesai berdoa, mobil guru kami menepi dan parkir di dekat kami. Guru kami keluar dari mobil dan bertanya apa yang sedang kami lakukan. Teman-teman saya melepaskan saya. "Kami sedang bersiap untuk ujian," mereka meyakinkan guru itu. Kami masuk ke sekolah dan mengambil ujian, dan situasi itu berakhir.

Terlepas dari betapa berat pengalaman itu, saya memaafkan teman-teman saya atas apa yang mereka lakukan. Saya tahu mereka tidak memahami standar-standar dan keputusan saya untuk menjalankan Firman Kebijaksanaan, maka saya mengampuni mereka dan memilih untuk tidak memiliki perasaan buruk terhadap mereka. Ketika kami menyelesaikan sekolah, saya pergi untuk misi saya tetapi terus berkomunikasi dengan Juan dan Francisco. Saya sering menulis surat kepada mereka membagikan Injil dan kesaksian saya tentang Yesus Kristus. Saya mengajak mereka untuk bertobat

dan menghadiri Gereja. Yang sangat mengejutkan saya, salah seorang dari mereka benar-benar pergi ke Gereja.

Saya telah sering kali mengundang teman-teman saya ke pertemuan hari Minggu sebelumnya, tetapi tidak seorang pun menerimanya sampai sekarang. Meski saya tidak dapat hadir bersama Juan, saudara lelaki dan ayah saya ada di sana untuk menolong dia dan menemaninya. Keluarga saya menerima dia, dan Juan merasa sangat

Tunjukkanlah minat tulus terhadap orang lain; tersenyumlah serta biarkan mereka mengetahui bahwa Anda peduli terhadap mereka."<sup>1</sup> Ini adalah apa yang Tuhan bantu saya lakukan dengan Juan dan Francisco. Karenanya, saya memiliki dua teman terhebat yang pernah saya kenal, dan sekarang kami bekerja sama untuk mendukung kerajaan Allah sebagai anggota Gereja.

Selalu menjunjung standar-standar Gereja, bahkan jika Anda berada dalam

*Pertemanan Anda dan teladan saleh Anda akan memberkati teman-teman Anda dan generasi yang akan datang.*

nyaman di Gereja. Dia mulai berubah sedikit demi sedikit sampai dia membuat keputusan untuk dibaptiskan. Saya bersemangat untuk dia dan bahkan lebih bersemangat karena dia memberi tahu saya bahwa dia telah belajar untuk mengasihi Yesus Kristus karena surat-surat saya. Ketika saya pulang dari misi saya, saya juga tetap dekat dengan Francisco, dan setelah beberapa waktu, dia dan istrinya juga dibaptiskan. Hari ini, Juan dan Francisco masih menjadi dua teman terdekat saya.

Peristiwa-peristiwa ini memengaruhi hidup saya. Saya belajar bahwa cara terbaik untuk memengaruhi hidup adalah dengan hidup saleh, mengasihi orang lain, dan menjangkau. Buklet *Untuk Kekuatan Remaja* mengatakan, "Untuk memiliki teman-teman yang baik, Anda sendiri harus menjadi teman yang baik.

situasi sulit seperti saya dahulu. *Untuk Kekuatan Remaja* memberi petunjuk, "Ketika Anda berusaha menjadi teman bagi orang lain, jangan berkompromi dengan standar-standar Anda. Jika teman-teman Anda mendesak Anda untuk melakukan hal yang salah, jadilah seorang yang membela kebenaran"<sup>2</sup> Meski tampaknya setiap orang lainnya melakukan apa yang bertentangan dengan perintah-perintah, tetaplah kuat karena teladan Anda adalah penuh kuasa. Jadilah tipe teladan yang teman-teman Anda dapat pikirkan di saat-saat mereka membutuhkan. Dalam beberapa kasus seperti saya, pertemanan Anda dapat menjadi hal yang menolong mereka belajar, bertobat dan diinsafkan. ■

#### CATATAN

1. *Untuk Kekuatan Remaja* (2011), 16.
2. *Untuk Kekuatan Remaja*, 16.

# Destiny yang Istimewa

*Teman saya biasanya bahagia setiap saat. Apa yang mungkin mengganggu dia?*

**Oleh Emma C.**

Saya dari Prancis, tetapi adik perempuan saya dan saya menghabiskan satu tahun di Amerika Serikat bagian Timur sebagai pelajar pertukaran. Selama waktu itu, kami bertemu banyak orang, tetapi satu orang yang meninggalkan kesan terbaik kepada saya adalah seorang gadis bernama Destiny. Dia menjadi salah satu teman terbaik saya. Kami melakukan segala sesuatu bersama-sama, selama di sekolah dan setelah sekolah dan bersama adik saya. Destiny selalu bahagia. Itu adalah hal yang paling saya sukai tentang dia.

Kemudian suatu hari saya melihat dia dalam suasana hati yang kacau, belum pernah saya lihat dia seperti itu sebelumnya. Saya bertanya kepadanya ada masalah apa. Dia berkata bahwa dia tidak mau membicarakannya. Kemudian saya melihat selembar kertas di tangannya. Saya mengambilnya dan membacanya.

Seseorang telah menuliskan hal-hal sangat jahat kepada dia. Surat tanpa nama itu mengatakan bahwa dia jelek, bahwa tidak seorang pun menyukai dia, bahwa dia tidak memiliki tujuan apa pun untuk hidup, dan bahwa dia seharusnya pergi dan bunuh diri. Saya tidak akan pernah percaya seseorang seperti dia dapat diserang seperti itu. Itu sangat memengaruhi saya untuk mengetahui rasa sakit yang sedang dia rasakan.

Sejak saat itu, saya membuat upaya yang lebih besar untuk menjadi teman Destiny—bukan hanya

meluangkan waktu bersama dia, tetapi juga selalu ada untuk dia, dan khususnya menjadi tulus. Saya menjelaskan kepada dia bahwa dia adalah putri Allah, diberkati dengan kodrat ilahi, layak untuk dikagumi dan mampu melakukan hal-hal besar.

Adalah sulit untuk mencoba mengasihi diri Anda sendiri ketika orang lain memperlakukan Anda dengan buruk dan mengkritik Anda. Sewaktu saya berteman dengan Destiny, saya belajar bahwa terkadang cara terbaik untuk menolong orang lain hanyalah dengan mengasihi mereka dan menolong mereka mengenali jati diri mereka.

Di akhir tahun itu, ketika saya harus kembali ke Prancis, Destiny mengatakan sesuatu yang akan selalu saya hargai. “Emma,” ujarnya, “Anda menyelamatkan saya. Sebelum Anda datang, saya ingin bunuh diri. Tetapi kemudian Anda dan adik Anda banyak menolong saya, hanya dengan menjadi peduli. Saat ini saya mengasihi diri saya, dan saya mengasihi Anda.”

Ada banyak anak di sekolah yang menanggung perisakan, yang diperlakukan dengan tidak baik atau terisolasi. Carilah cara untuk menjangkau mereka. Berbicaralah dengan mereka, berpikirlah mengenai mereka, berbaik hatilah dengan mereka. Itulah yang akan Juruselamat lakukan, dan terkadang hanya sapaan sederhana atau senyuman dapat mengubah segala sesuatu. ■

*Penulis tinggal di Prancis.*





Oleh Mariana M. Lara

Saya tinggal bersama ibu saya di sebuah kota kecil di Meksiko di mana semua orang saling mengenal. Saya tahu benar dan salah, tetapi saya merasa bingung dan saya satu-satunya remaja putri yang aktif di seluruh kota.

Saya ingin berbaur, maka saya melakukan satu hal yang masuk akal saat itu: memiliki kekasih. Ini hanya satu dari kesalahan awal yang mulai saya buat. Saya mulai menyerah pada tekanan teman sebaya dan percaya saya cukup dewasa untuk berpikir bagi diri saya sendiri, yang artinya menjadi remaja putri yang tidak aktif yang hidup dalam kegelapan.

Saya hidup dalam kegelapan selama satu tahun, dengan setiap hari berlalu semakin kelam. Keputusan buruk saya menuntun kepada argumen dengan keluarga saya, dan saya menyadari saya

tidak dapat terus tinggal bersama mereka. Tetapi baru setelah kematian seorang teman dekat Orang Suci Zaman Akhir, saya menyadari ada yang hilang. Sayangnya, saya menyalahkan Allah dan Injil. Saya berhenti memercayai bahwa berkat-berkat datang dari menjadi patuh. Saya tahu jika saya tidak memutuskan untuk mulai menjalankan Injil, saya akan terus mengabaikan hubungan saya dengan Gereja dan terus hidup dalam cara duniawi.

Saya duduk di tempat tidur saya dalam kegelapan, menangis dan merasa menyesal untuk diri saya sendiri ketika menyadari bahwa saya merasa takut—takut berada di sana sendirian tanpa

seorang pun untuk berbicara, takut tidak dapat memperbaiki semua kesalahan yang telah saya lakukan, takut bahwa tidak seorang pun akan mengampuni saya, khususnya Allah.

Akhirnya, saya pindah ke Minnesota, AS, bersama kakek nenek saya, yang bukan anggota Gereja. Ayah tiri saya terbang bersama saya, dan hari Minggu pertama saya di sana, kami pergi ke Gereja, tetapi hanya untuk pertemuan sakramen. Di akhir pertemuan saya telah



# TEMAN-TEMAN yang BERBAGI TERANG Mereka dengan Saya

memutuskan untuk pergi dari Gereja, tetapi yang mengejutkan saya, tepat ketika kami akan pergi ke mobil, kami melihat uskup berlari mengejar kami. Dia mengajukan beberapa pertanyaan kepada kami dan mengundang kami untuk datang kembali hari Minggu berikutnya—dan kami melakukannya.

Hari Minggu berikutnya, setelah pertemuan sakramen usai, sebelum saya dapat berdiri, saya telah dikelilingi oleh remaja putri lingkungan itu—para remaja putri yang akan menolong saya mengubah hidup saya.


Tiba-tiba saya memasuki dunia yang sepenuhnya berbeda: dunia dengan uskup dan presiden Remaja Putri yang peduli terhadap saya, sebagian besar, remaja putri yang berusaha menjalankan Injil setiap hari, yang berusaha untuk menjalankan standar-standar tinggi dan membela kebenaran. Mereka sedemikian bersinar sehingga mereka dapat menerangi jalan di depan saya.

Itulah saat saya menyadari apa yang harus saya lakukan: “Demikianlah hendaknya terang [saya] bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatan [saya] yang baik dan memuliakan Bapa [saya] yang di surga” (lihat Matius 5:16). Maka saya mulai pergi ke Gereja dan kegiatan Kebersamaan setiap minggu,

membaca Kitab Mormon dan berdoa setiap hari, berpakaian sopan, menggunakan bahasa yang lebih baik, pergi ke bait suci, dan mempersiapkan diri untuk mendapatkan berkat bapa bangsa.

Saya telah sepenuhnya berubah, tetapi saya tidak menyadarinya sampai perkemahan Remaja Putri, ketika saya merasakan Roh Kudus dan menemukan bahwa saya memiliki kesaksian—kesaksian yang akan mengingatkan saya bahwa Allah mengasihi saya, bahwa Dia memiliki rencana untuk saya, dan bahwa Dia tidak ingin saya sendirian. Kesaksian yang sedemikian terang dan kuat sehingga itu mengubah saya. Kesaksian untuk dibagikan dan menerangi tidak saja jalan saya namun jalan orang lain'. Kesaksian yang tidak takut untuk bersinar dalam gelap. ■

*Penulis tinggal di Baja California, Meksiko*



*Saya merasa ketakutan dan sendirian. Kemudian saya pindah ke negara lain dan pergi ke Gereja untuk pertama kalinya setelah sekian lama.*

# TIDAK TAK



# UT

## UNTUK MEMBAGIKAN KEBENARAN

*Dipersenjatai dengan kesaksian akan Injil dan berkat-berkatnya, Fabian tidak membiarkan usia mudanya menghentikan dia dari menjadi misionaris anggota yang kuat dan tanpa rasa takut.*

Oleh Michael R. Morris  
Majalah Gereja



**M**atahari mulai terbenam di Las Tomas, sebuah lingkungan huni yang dibangun di lereng berpasir menghadap ke Antofagasta. Di bawah, lampu-lampu mulai menyala sewaktu hari senja di kota pelabuhan di Cile bagian utara.

Itu Sabtu malam, dan Fabian H. yang berusia 13 tahun bisa saja bermain dengan teman-temannya. Tetapi Fabian, seorang anggota baru Gereja, memilih untuk menghabiskan malam itu bersama misionaris penuh waktu. Inilah saatnya “untuk menolong mengumpulkan Israel.”<sup>1</sup>

Dari semua misionaris anggota yang berdedikasi yang bekerja sama dengan Kellen VanNatter dan Jordan Shelton selama misi penuh waktu mereka di Cile, Fabian menonjol dari yang lainnya.

“Jika dia ada waktu luang, dia pergi bersama kami melakukan pekerjaan misionaris,” ujar Kellen. “Ketika liburan musim panas berakhir, dia merasa sedih bukan saja karena dia harus kembali ke sekolah tetapi juga karena dia tidak memiliki banyak waktu untuk pergi bersama kami.”

Jordan, yang meluangkan beberapa bulan sebagai rekan Kellen, menambahkan, “Fabian mungkin pergi bersama kami empat atau lima

kali seminggu—setiap minggu—sewaktu kami melayani bersama di Antofagasta. Dia adalah misionaris anggota terbaik yang pernah bekerja sama dengan kami.”

Apa yang membuat remaja putra ini sedemikian bersedia untuk melakukan pekerjaan misionaris meski mendapat cibiran dari teman-teman sekelas dan penghinaan dari orang asing? Bagi Fabian, jawabannya terletak dalam berkat-berkat yang dia dan keluarganya telah terima sejak menerima Injil—berkat-berkat yang dia ingin bagikan dengan orang lain.

### “Sukacita yang Tidak Dapat Dijelaskan”

Fabian mulai menerima pelajaran dari misionaris tidak lama setelah misionaris penuh waktu datang mengetuk rumahnya. Dia masih ingat pertemuan sakramen pertamanya.

“Saya tidak mengenal siapa pun ketika saya masuk ke ruang pertemuan, jadi saya sedikit gugup,” ujarnya. “Tetapi saya merasakan sesuatu yang menakjubkan. Saya merasa bahwa saya telah berada di Gereja selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun.”



“Dia selalu membagikan pengalaman pribadi *miliknya*—seperti apa yang dia rasakan ketika dia pergi ke

Selama pembaptisannya beberapa minggu kemudian, “Saya merasakan sukacita yang tidak dapat dijelaskan saat dibenamkan ke dalam air dan keluar lagi. Saya merasa seperti manusia baru, mengetahui bahwa saya akan mengikuti Yesus Kristus dan melakukan yang terbaik untuk menaati perintah-perintah-Nya.”

Sewaktu orangtua Fabian yang belum dinikahkan, Leonardo dan Angela, bergabung dengan putra mereka selama pelajaran dari misionaris, mereka belajar tentang pernikahan bait suci dan keluarga kekal. “Satu minggu kemudian, ayah saya menentukan tanggal pernikahan,” ujar Fabian. “Ibu saya sangat bahagia.”

Empat bulan setelah Fabian bergabung di Gereja, Angela mengikuti dia ke dalam air pembaptisan. “Itu adalah berkat yang luar biasa,” ujarnya.

Berkat-berkat lainnya segera menyusul. Leonardo, yang telah dibaptiskan sejak muda, kembali aktif di Gereja. Penelaahan Injil menjadi kegiatan pokok di rumah mereka. Anggota keluarga bertumbuh semakin dekat. Leonardo menemukan pekerjaan tetap. Dan Fabian menerima Imamat Harun.

“Saya senang memegang Imamat sehingga saya dapat mengedarkan sakramen kepada para anggota lingkungan

dan membantu mereka memperbarui perjanjian-perjanjian mereka,” ujar Fabian. “Saya terutama bahagia ketika saya mengedarkannya kepada keluarga saya dan kepada para elder yang mengajar saya. Pandangan bangga dari ayah saya sewaktu dia melihat saya mengedarkan sakramen membuat saya sangat bahagia.”

### “Itu Akan Hebat Sekali”

Fabian mulai melakukan pekerjaan misionaris anggota bahkan sebelum dia dibaptiskan.

“Saya memberi tahu tiga dari teman saya bahwa saya akan dibaptiskan. Dua dari mereka datang,” ujarnya. “Saya senang membagikan Injil sehingga teman-teman saya memahami apa yang kami percayai dan apa yang kami lakukan di Gereja maka mereka dapat belajar Injil, dibaptis, dan menjalani hidup yang lebih bahagia. Saya akan sangat bahagia jika salah seorang dari mereka dibaptiskan dan menjadi salah satu anggota kuorum saya. Itu akan hebat sekali.”

Fabian membawa Kitab Mormon bersamanya ke sekolah, dan dia membawa pamflet misionaris untuk diberikan kepada teman-teman. Dia senang menjawab pertanyaan mengenai Gereja dan mengajak teman-teman ke pertemuan

hari Minggu dan malam kegiatan remaja. Dan dia tidak takut untuk menghampiri orang di jalan dan, sebagaimana para misionaris mengajari dia, mengundang mereka untuk belajar tentang Gereja dan bersiap untuk pembaptisan.

“Fabian tidak peduli jika seseorang berpikir dia aneh karena membagikan kesaksiannya,” ujar Kellen. “Dia tahu dia melakukan hal yang benar. Dia tahu bahwa hal-hal rohani adalah lebih penting dari apa pun.”

Ketika Fabian membagikan kesaksiannya, Jordan menuturkan, dia menerima kuasa dari keinsafannya, kasihnya akan Injil, dan berkat-berkatnya.

“Dia melihat berkat-berkat yang datang kepada keluarganya, yang mengilhami dia untuk menjadi begitu berani dan lugas dalam membagikan Injil dengan teman-temannya,” ujar Jordan. “Pernah dia bersaksi kepada seorang simpatisan mengenai betapa merupakan berkat besar bagi orangtuanya untuk menikah tetapi betapa berat bagi dia untuk menunggu selama empat bulan setelah pembaptisannya bagi ibunya untuk dibaptiskan. Dia diliputi emosi, dan dia mulai menangis. Dia kemudian bersaksi bahwa jika kita menaati perintah-perintah, Allah akan memelihara kita.”



bagi orang lain, termasuk adik perempuan kecil saya.”

Tidaklah mengejutkan bahwa salah satu gol terbesar Fabian adalah menjadi misionaris penuh waktu setelah dia lulus dari sekolah menengah.

“Saya ingin membagikan kebenaran dengan mereka yang tidak mengetahuinya,” ujarnya. “Saya ingin mengajak mereka untuk menghapus dosa-dosa mereka. Saya ingin mengajari mereka

bagaimana mereka dapat menjadi keluarga kekal. Saya ingin mengajak mereka untuk menjadi bahagia sekarang dan untuk hidup dalam keadaan kebahagiaan abadi setelah kehidupan ini.” ■

#### CATATAN

1. Lihat Russell M. Nelson, “Yang Jadi Harapan Israel” (kebakhtian remaja sedunia, 3 Juni 2018), [HopeofIsrael.ChurchofJesusChrist.org](http://HopeofIsrael.ChurchofJesusChrist.org).

## Gereja untuk pertama kalinya dan bagaimana perasaan dia ketika dia membaca Kitab Mormon.”

Kesaksian Fabian menjadikan dia misionaris anggota yang kuat, imbuhan Kellen.

“Dia tidak seperti, ‘Oh, saya dengar seseorang mengatakan ini di Gereja.’ Alih-alih, dia selalu membagikan pengalaman pribadi *miliknya*—seperti apa yang dia rasakan ketika dia pergi ke Gereja untuk pertama kalinya dan bagaimana perasaan dia ketika dia membaca Kitab Mormon. Itu semua sungguh autentik dan nyata.”

### “Saya Selalu Merasa Lebih Baik”

Bagi Fabian, membagikan Injil mendatangkan berkat lainnya.

“Terkadang hal-hal buruk menimpa saya di sekolah, tetapi kemudian misionaris datang mengetuk pintu rumah saya dan bertanya apakah saya bersedia untuk membantu mereka mengajar,” ujarnya. “Setelah pergi bersama mereka, saya merasa seolah-olah saya tidak memiliki masalah apa pun. Saya selalu merasa lebih baik ketika saya pergi bersama mereka, membaca tulisan suci bersama mereka, dan membantu mereka membagikan Injil. Membagikan Injil dan kisah keinsafan saya memperkuat kesaksian saya. Dan mengajar Injil memberi saya kesempatan untuk menjadi teladan



*Fabian bersiap untuk malam pencarian jiwa bersama Elder Kellen VanNatter (atas, tengah) dan Jordan Shelton (atas, kanan).*



### TIDAK ADA YANG LEBIH PENTING

“Para remaja saya yang luar biasa, Anda diutus ke bumi pada saat yang tepat ini, saat paling penting dalam sejarah dunia ini, untuk membantu mengumpulkan Israel. *Tidak ada* yang terjadi di bumi sekarang yang lebih penting dari itu. *Tidak ada* konsekuensi yang lebih besar. Sama sekali *tidak ada*.

Pengumpulan ini seharusnya berarti *segalanya* bagi Anda. Ini *adalah* misi yang utuknya Anda dikirim ke bumi.”

Presiden Russell M. Nelson, “Yang Jadi Harapan Israel” (kebakhtian remaja sedunia), 3 Juni 2018, [HopeofIsrael.ChurchofJesusChrist.org](http://HopeofIsrael.ChurchofJesusChrist.org).

# “Bagaimana saya menemukan teman-teman dengan standar yang baik?”



*“Belas kasihan dari teman-teman yang seperti Kristus secara mendalam menyentuh dan mengubah hidup kita. Kita hendaknya mengingat dengan baik bahwa Tuhan sering mencurahkan ‘berkat-berkat dari atas, melalui kata dan perbuatan dari mereka yang mengasihi.”*

Penatua Joseph B. Wirthlin (1917–2008) dari Kuorum Dua Belas Rasul, konferensi umum Oktober 1997.



## **Kebaikan Adalah Kunci**

Tunjukkan kasih dan jadilah baik kepada mereka.

Tunjukkan bahwa Anda

peduli terhadap mereka dan kebahagiaan mereka. Jika mereka tidak menunjukkan kepedulian terhadap Anda dan tidak bersikap baik, Anda mungkin tidak ingin meneruskan pertemanan itu.

*Madi B., usia 15, Arizona, AS*



## **Membagikan Injil**

Anda dapat menemukan teman-teman baru dengan standar yang baik dengan pergi mengajar bersama

para misionaris. Mereka mengenal cukup banyak kaum muda yang perlu teman di Gereja.

*Elder Quintanilla, usia 20, Misi Barbados Bridgetown*

## **Berdoalah bagi Teman-Teman Anda**

Saya banyak berdoa untuk melihat apakah teman-teman saya adalah orang-orang yang tepat yang dapat membantu saya meningkatkan standar saya dan kesaksian saya tentang Yesus Kristus.

*Imanol M., usia 18, Chihuahua, Meksiko*





### Allah Akan Menolong Anda

Saya telah menemukan bahwa jika saya melakukan usaha khusus untuk mencari orang-orang yang memperlihatkan terang Kristus, itu akan membuat banyak perbedaan. Bapa Surgawi mengetahui hasrat Anda dan jika Anda melakukan bagian Anda, maka Dia akan menjawab doa-doa itu.

**Olivia T., usia 18, Utah, AS**

### Jalankan Standar-Standar Anda

Jadilah teladan dengan menjalankan standar-standar Anda. Dan jika Anda memiliki teman-teman yang tidak memiliki standar yang sama, perlihatkan kepada mereka bahwa mereka adalah spesial dalam pandangan Allah. Yesus mengasihi semua orang dan mengajari mereka untuk mengikuti jalan-Nya.

**Bernard B., usia 19, Palawan, Filipina**

*Respons dimaksudkan sebagai bantuan dan perspektif, bukan sebagai pernyataan resmi mengenai ajaran Gereja.*

### Apa yang Anda Pikirkan?

“Bagaimana saya mengatasi perasaan kesepian?”

Kirimkan jawaban Anda dan, jika diinginkan, sertakan foto beresolusi tinggi sebelum 15 November 2019, ke [liahona.ChurchofJesusChrist.org](mailto:liahona.ChurchofJesusChrist.org) (klik “Submit an Article or Feedback”).

Jawaban mungkin diedit untuk panjang atau kejelasannya.



## Apa pandangan Gereja mengenai lingkungan?

Kata kunci dalam memahami pandangan kita mengenai lingkungan adalah *tugas pengawasan*. Itu tidak berarti bahwa orang-orang memiliki bumi dan dapat mengeksploitasinya sesuka hati mereka melainkan bahwa kita bertanggung jawab untuk bagaimana kita menggunakan sumber daya-sumber dayanya (lihat Ajaran dan Perjanjian 104:13–15). Meski “ada cukup dan berlebih-lebih” (Ajaran dan Perjanjian 104:17), Allah ingin kita menggunakan sumber daya bumi secara bijaksana (lihat Ajaran dan Perjanjian 59:20).

Allah menciptakan bumi dan menyatakan ciptaan-Nya sebagai “sungguh amat baik” (lihat Kejadian 1:1, 31). Bumi ini diciptakan untuk dihuni anak-anak Allah sebagai bagian dari rencana keselamatan-Nya. Bumi ini sendiri akan dikuduskan dan menerima kemuliaan selestial (lihat Ajaran dan Perjanjian 88:18–19).

Allah menjadikan bumi tidak saja bermanfaat tetapi juga indah. Hal-hal dari bumi “dibuat untuk kepentingan dan penggunaan manusia, baik untuk menyenangkan mata maupun menggembirakan hati” juga “untuk menyebarkan jiwa” (Ajaran dan Perjanjian 59:18–19).

Kita hendaknya menghormati Allah dengan menghargai ciptaan-Nya, mengungkapkan rasa syukur baginya, dan berusaha untuk menjaganya tetap indah. Kita hendaknya melestarikan sumber daya, melindungi alam, dan mencegah polusi dan limbah.

# Batu Penjuru Utama dari Iman Kita

Oleh Presiden Gordon B. Hinckley (1910–2008)

Presiden ke-15 Gereja

**D**i setiap bait suci baru kita memiliki upacara batu penjuru yang selaras dengan tradisi pada zaman kuno. Sebelum penggunaan beton pada umumnya, dinding landasan bangunan diletakkan dengan batu-batu besar. Sebuah parit akan digali, dan batu-batu akan ditaruh sebagai pijakan. Mulai dari titik awal, dinding landasan akan ditunjukkan ke satu arah ke batu penjuru; kemudian sudut akan diputar dan dinding diarahkan ke sudut berikutnya, di mana batu lain ditempatkan, dari mana dinding akan diarahkan ke sudut berikutnya, dan dari sana ke titik awal .... Batu terakhir yang dibicarakan sebagai batu penjuru utama, dan peletakkannya menjadi alasan untuk banyak perayaan. Dengan batu penjuru sudah berada pada tempatnya, landasan telah siap untuk bangunan di atasnya. Demikianlah analogi yang Paulus gunakan dalam menguraikan Gereja sejati:

“Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru.

“Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapi tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan” (Efesus 2:19–21).

Kita memiliki batu penjuru dasar yang di atasnya Gereja zaman akhir besar telah ditegakkan oleh Tuhan dan dibangun, “rapi tersusun.” Itu benar-benar mendasar untuk pekerjaan ini, landasan, jangkar di mana itu berdiri .... [Namun] saya menyebut batu penjuru utama, yang kita kenali dan hargai sebagai Tuhan Yesus Kristus ....

Dia adalah batu penjuru utama dari Gereja yang menyandang nama-Nya, Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir. Tidak ada nama lain diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan (lihat Kisah Para Rasul 4:12). Dia adalah pokok keselamatan, pemberi kehidupan kekal (lihat Ibrani 5:9). Tidak ada yang menyamai Dia. Tidak pernah ada. Tidak pernah akan ada. Terima kasih kepada Allah atas karunia berupa Putra Terkasih-Nya, yang memberikan nyawa-Nya agar kita boleh hidup dan yang adalah batu penjuru utama dan tak tergoyahkan dari iman kita dan Gereja-Nya. ■

*Dari sebuah ceramah konferensi umum Oktober 1984.*

# Empat Batu Penjuru Gereja

Presiden Gordon B. Hinckley bersaksi bahwa Yesus Kristus adalah batu penjuru utama dari iman kita. Dia juga

mengajarkan bahwa ada batu penjuru dasar lainnya yang di atasnya Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir dibangun.



## Tuhan Yesus Kristus

*Tuhan dan Juru-selamat Kita. Batu penjuru utama yang di atasnya iman dan Gereja dibangun.*



## Penglihatan Pertama

*Membuka pekerjaan pemulihan yang menakjubkan.*



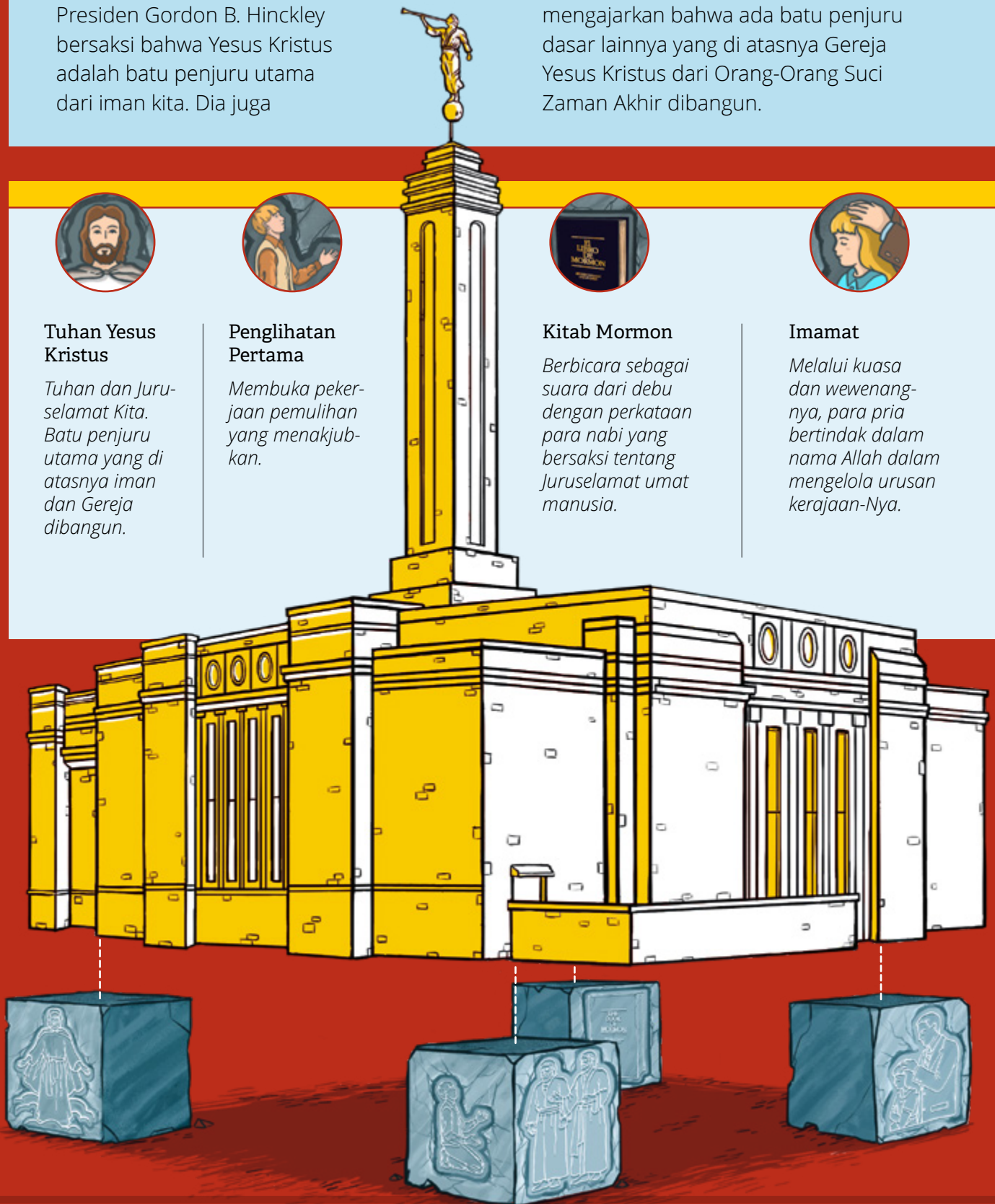
## Kitab Mormon

*Berbicara sebagai suara dari debu dengan perkataan para nabi yang bersaksi tentang Juruselamat umat manusia.*



## Imamat

*Melalui kuasa dan wewenangnya, para pria bertindak dalam nama Allah dalam mengelola urusan kerajaan-Nya.*



DEWASA MUDA

**APAKAH CALON  
PASANGAN ANDA  
MEMILIKI MASALAH  
PORNOGRAFI?**

*Ada harapan dan bantuan.  
Berikut adalah cara Anda dapat  
maju terus dalam iman.*

42



REMAJA

**PENGARUH DARI  
TEMAN-TEMAN YANG  
BAIK.**

52-57,  
62

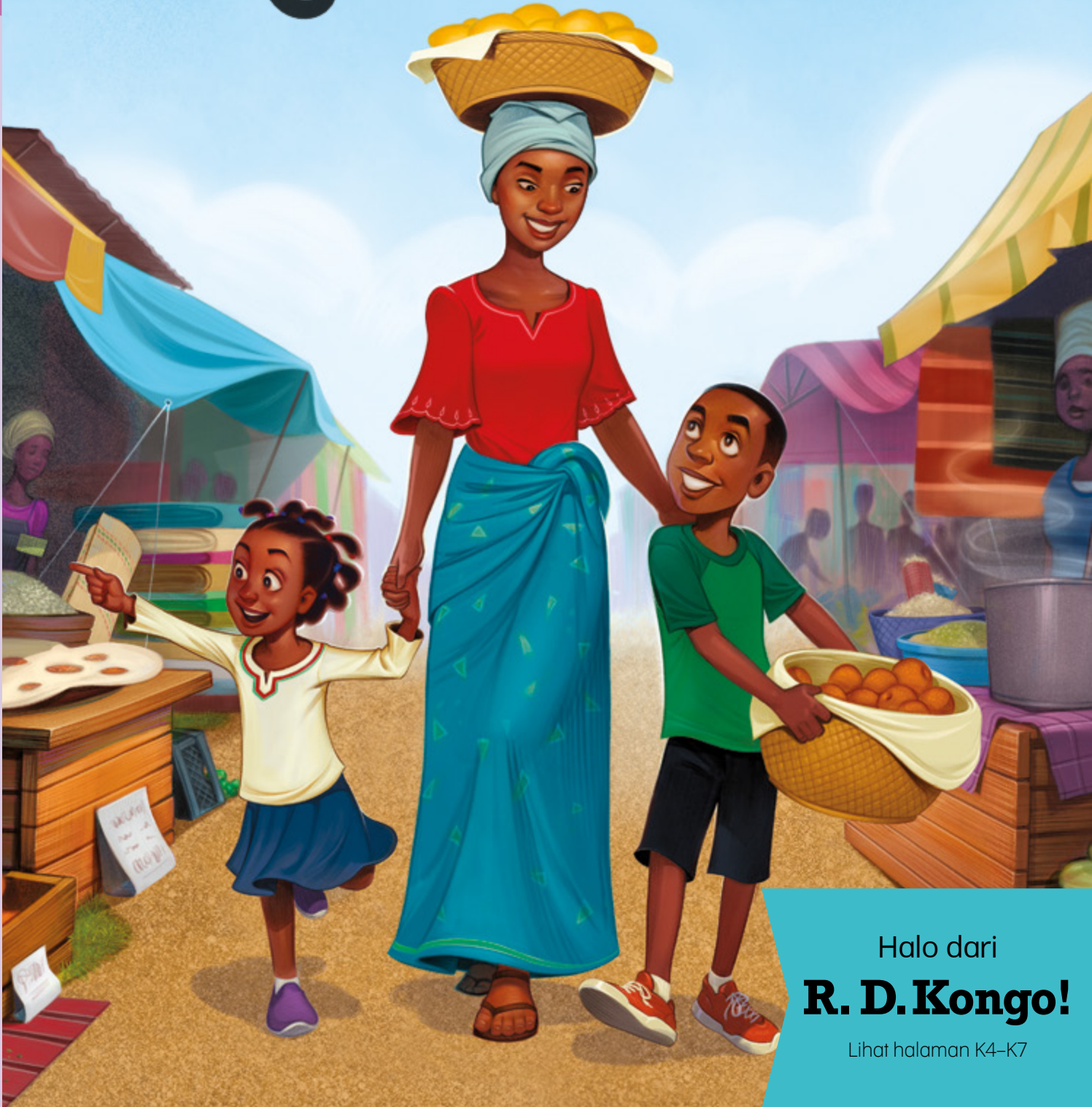
IKUT AKU

**EFESUS 2: APAKAH  
BATU PENJURU-BATU  
PENJURU GEREJA?**

64

GEREJA  
**YESUS KRISTUS**  
DARI ORANG-ORANG SUCI  
ZAMAN AKHIR

# Kawanku



Halo dari  
**R. D. Kongo!**

Lihat halaman K4–K7



Oleh Presiden  
Dallin H. Oaks  
Penasihat Pertama  
dalam Presidensi  
Utama

# Mengasihi Orang Lain Seperti Yesus Mengasihi Kita



Yesus memberi para murid-Nya sebuah perintah penting: “Yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu” (Yohanes 15:12). Sebagai para pengikut Kristus, kita hendaknya hidup dengan damai bersama orang lain. Itu meliputi orang-orang yang tidak memercayai hal-hal yang sama dengan kita.

Berikut adalah beberapa cara kita dapat mengasihi orang lain seperti Juruselamat mengasihi kita:

- Bersikaplah baik kepada orang-orang yang berbeda.
- Tunjukkan rasa hormat untuk kepercayaan mereka.
- Jangan pernah merisak atau menghina siapa pun.
- Jadilah pendengar yang baik.

- Bersikaplah santun. Jangan berdebat dalam amarah.
- Bela apa yang benar.
- Beri tahu orang lain tentang Injil dalam cara yang rendah hati. “[Berbicara] kebenaran di dalam kasih” (Efesus 4:15).

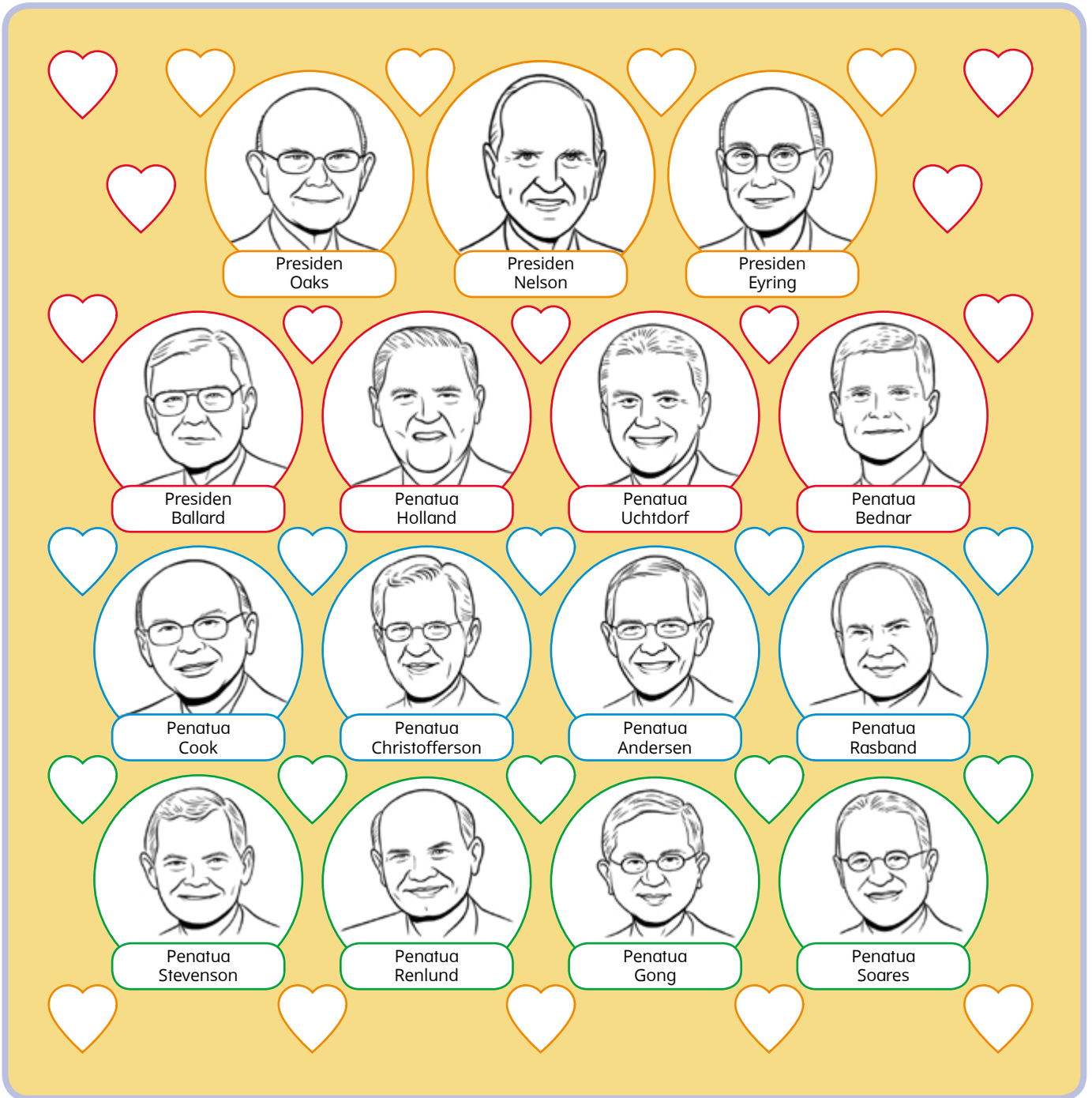
Perintah Juruselamat kita untuk saling mengasihi seperti Dia mengasihi kita mungkin adalah tantangan terbesar kita. Saya berdoa agar kita dapat mencoba untuk menunjukkan kasih dalam setiap perbuatan kita. ●

*Diadaptasi dari, “Mengasihi Sesama dan Hidup dengan Perbedaan,”  
Liahona, November 2014, 25–28.*

# Nabi dan Rasul

Tulisan suci mengatakan bahwa Gereja dibangun “di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjur” (Efesus 2:20). Ini berarti bahwa Yesus Kristus memimpin Gereja melalui para nabi dan rasul di zaman sekarang.

Warnailah gambar orang-orang yang berbicara di konferensi umum. Atau warnai itu setelah konferensi sewaktu Anda berbicara dengan keluarga Anda mengenai ceramah favorit Anda. Warnai sebuah hati setiap kali Anda mendengar seseorang menyebut Yesus. Dia mengasihi Anda!



Halaman ini mendukung halaman 155 dari *Ikutlah Aku—Untuk Individu dan Keluarga*.

# Hanya Sejauh Doa

*Prodi merasa takut  
untuk kembali tidur.  
Bagaimana jika dia  
mendapatkan mimpi  
buruk lagi?*





Oleh Lucy Stevenson

Majalah Gereja

"Berdoalah" (Buku Nyanyian Anak-Anak, 6).

Prodi dengan cepat duduk di tempat tidur. Jantungnya berdetak kencang.

Hujan rintik-rintik di atap saat dia duduk dalam kegelapan. Dia dapat mendengar air menetes dari pohon ara Afrika di luar jendelanya, dan udara terasa lengket dan hangat. Prodi menarik napas dalam-dalam dan berusaha untuk santai. Itu hanya sebuah mimpi.

Dia perlahan keluar dari tempat tidur dan mengintip ke kamar orangtuanya. Mama dan Papa sedang tidur dengan lelap. Adik perempuannya, Célia, meringkuk di tempat tidurnya juga. Segalanya baik-baik saja. Keluarganya aman.

Prodi naik kembali ke tempat tidur dan berusaha untuk kembali tidur. Dia membolak-balikkan badan berkali-kali. Dia tahu mimpinya tidak nyata, tetapi itu begitu menakutkan! Meski dia merasa lelah, dia takut untuk tertidur lagi. Bagaimana jika dia mendapatkan mimpi buruk lagi?

Prodi berbaring telentang dan memandangi langit-langit. Dia mencoba memikirkan hal-hal yang membahagiakan. "Bapa benarkah, Engkau di Surga? Mendengar dan menjawab setiap doa?" Gelombang hangat menghampiri Prodi sewaktu dia memikirkan syair dari lagu Pratama favoritnya. Sister Kioska mengajari mereka bahwa Bapa Surgawi senantiasa mengawasi mereka. Mereka dapat berdoa kepada-Nya kapan saja, di mana saja.



Prodi tahu apa yang harus dilakukan. Dia bangun dari tidur dan berlutut untuk berdoa.

"Bapa Surgawi terkasih," dia berdoa, "Saya sungguh ketakutan. Mohon jaga keluarga saya tetap aman. Dan mohon bantu saya pergi tidur dan tidak mendapatkan mimpi buruk lagi."

Prodi menyelesaikan doanya dan naik kembali ke tempat tidur. Tubuhnya terasa santai, dan pikirannya merasa damai. Segera dia tertidur.

Ketika pagi tiba, Prodi bangun menatap matahari yang bersinar hangat melalui jendela. Dia dapat mendengar panci berdentang di dapur dan bangun untuk menemui Mama. Célia ada di meja sedang makan sisa singkong. Mama sedang menghangatkan beberapa untuk dia makan juga.

"*Bonjour*," ujar Mama. "Bagaimana tidurmu?"

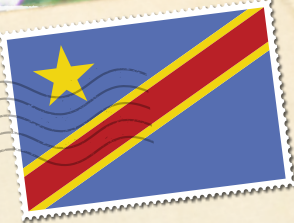
"Saya mendapatkan mimpi buruk yang sangat menakutkan," ujar Prodi. "Tetapi kemudian saya berdoa. Bapa Surgawi menolong saya merasa aman."

"Mama sedih kamu mendapatkan mimpi buruk," ujar Mama. Dia memeluk erat Prodi dan tidak melepaskan untuk waktu yang lama. "Tetapi Mama sangat senang kamu berdoa. Sepertinya Bapa Surgawi telah sungguh-sungguh menolong kamu."

"Ya benar," ujar Prodi. "Saya dapat tidur kembali, dan saya tidak mendapatkan mimpi buruk lagi." Prodi memeluk erat Mama. Dia gembira mengetahui bahwa tidak peduli betapa takutnya dia, Bapa Surgawi hanya sejauh doa. ●

**Balik halaman untuk menemui anak lelaki dari kisah ini!**

# Halo dari Republik Demokratik Kongo!

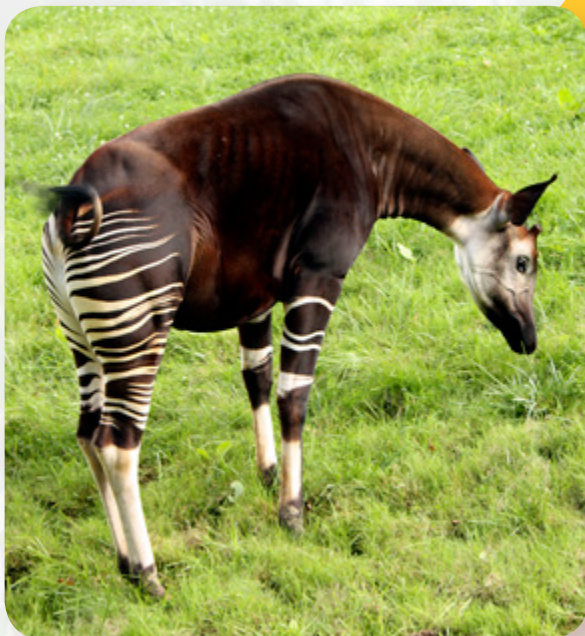


**R. D. Kongo**  
berada di Afrika  
Tengah. Sekitar  
80 juta orang tinggal  
di sana.

**Hai, kami  
Margo dan  
Paolo!**



**Kami mengunjungi  
Republik  
Demokratik Kongo,  
atau R. D. Kongo.**



Sebagian besar R. D. Kongo tertutup hutan hujan. Itu rumah bagi segala macam hewan menarik, seperti gajah, gorila, dan badak. Hewan ini disebut okapi (jerapah hutan).

R. D. Kongo dikenal untuk seni tradisional yang indah, termasuk patung kayu, keranjang anyaman, dan topeng.





Para misionaris dari Gereja mulai mengajar orang-orang di R. D. Kongo tahun 1986. Sekarang hampir 60.000 orang menjadi bagian dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

Di R. D. Kongo, banyak orang berbicara bahasa Prancis di Gereja. Itu adalah bahasa resmi negara. Tetapi ada hampir 250 bahasa lainnya yang dipakai di R. D. Kongo!



Tahun ini, R. D. Kongo memiliki bait suci pertamanya! Anggota Gereja di sana bersemangat untuk memiliki bait suci di negara mereka.

**Terima kasih sudah menjelajahi R. D. Kongo bersama kami. Sampai jumpa lagi!**



“Suatu hari Minggu, ada tentara di mana-mana, dan orangtua saya berkata bahwa sulit untuk pergi ke Gereja. Saya memberi tahu orangtua saya bahwa kami harus hadir setidaknya untuk pertemuan sakramen. Bersama-sama, kami menunjukkan iman dan pergi ke Gereja untuk menghormati hari Tuhan.”

**Prodi K., usia 7, Kinshasa, Republik Demokratik Kongo**



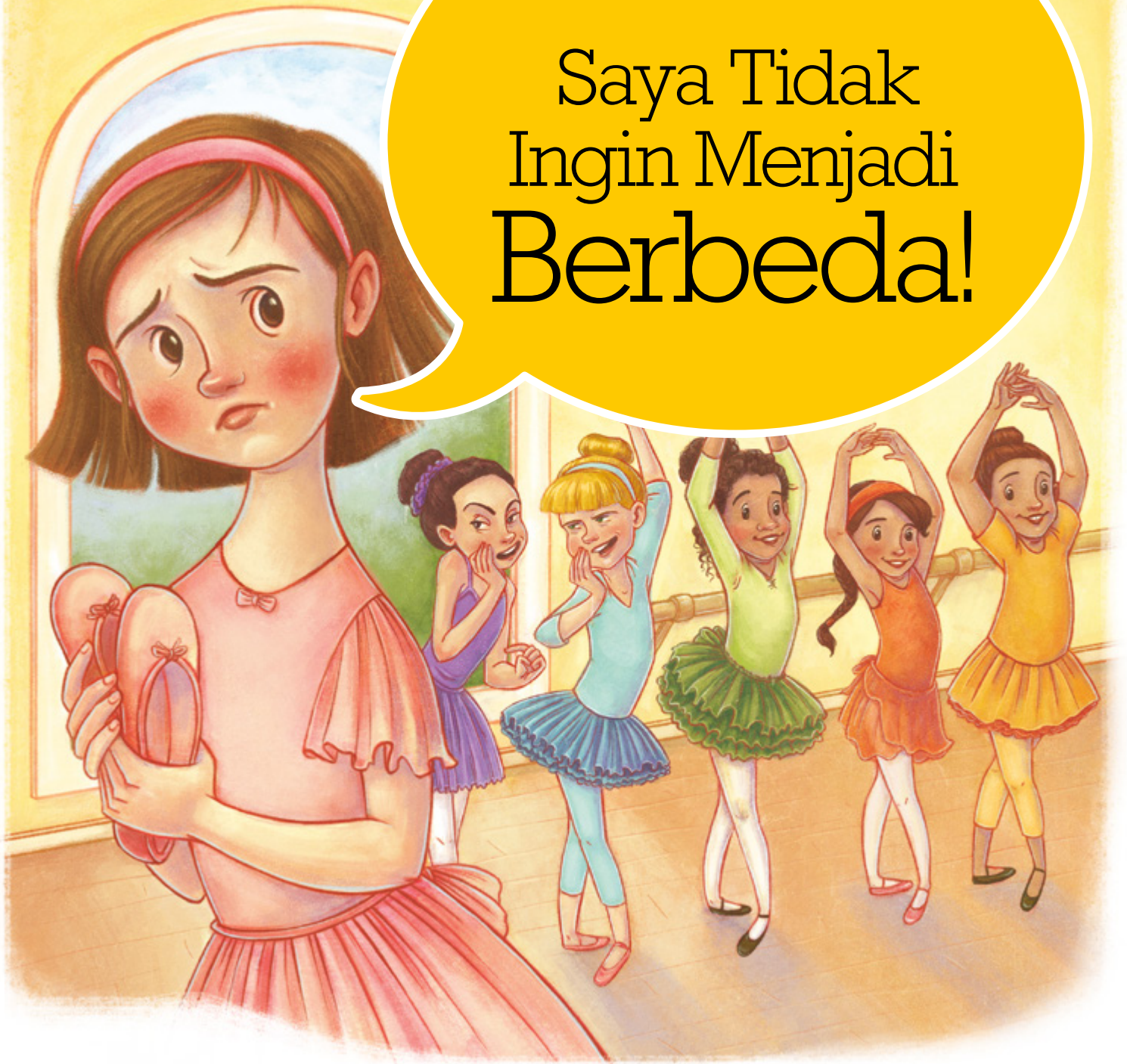
“Saya senang menolong orang lain. Suatu hari di kelas saya, seorang anak merasa sedih selama istirahat karena tidak punya apa pun untuk dimakan. Saya menghampirinya dan berbagi dengan dia apa yang saya bawa untuk makan.”

**Célia Tshidibi K., usia 5, Kinshasa, Republik Demokratik Kongo**

**Apakah Anda dari R. D. Kongo?  
Tuliskan surat kepada kami!  
Kami senang mendengar dari Anda.  
Lihat halaman K24.**



# Saya Tidak Ingin Menjadi Berbeda!



Oleh Eliza Broadbent

(Berdasarkan kisah nyata)

*"Nilai jiwa adalah mahal dalam pandangan Allah"  
(Ajaran dan Perjanjian 18:10).*

Mika selalu menantikan kelas tari. Dia senang mendengarkan musik. Dia senang berlatih gerakan kupu-kupu dan melakukannya dengan benar. Dan dia secara khusus menyukainya ketika seluruh kelas bergerak bersama. Ketika mereka melakukannya, itu seperti semua penari adalah sama. Itu terasa seperti dia bukan satu-satunya dengan Sindrom Down.

Hari ini mereka sedang belajar satu langkah tarian

yang baru. Mika mengamati gurunya melompat ke udara. Dia mengamati anak-anak perempuan lainnya mencoba. Beberapa langsung memahaminya. Beberapa perlu mencoba beberapa kali. Mika mencoba berulang kali, tetapi dia tidak dapat melakukannya dengan benar.

"Maukah Anda membantu saya, guru?" Mika bertanya.

Anak perempuan di sebelahnya memandangi Mika. Kemudian dia membungkuk ke arah temannya. "Mengapa cara dia berbicara seperti itu?" bisiknya. Kedua anak perempuan itu berpaling dan memandangi Mika.



Dalam perjalanan pulang dari kelas, Mika terdiam di sepanjang jalan.

Ketika mereka tiba di rumah, Ibu sedang menguleni adonan di dapur. Ada tepung di pipinya. Terkadang itu membuat Mika tertawa. Tetapi hari ini dia hanya menaruh tasnya di lantai dan duduk di kursi dekat meja.

“Bagaimana tariannya?” Ibu bertanya.

“Buruk,” ujar Mika. “Saya meminta bantuan, dan seorang anak perempuan berkata cara berbicara saya lucu. Kemudian mereka memandangi saya.” Mika menunduk. “Saya tidak ingin pergi ke kelas tari lagi.”

“Oh, Mika!” Ibu berkata. “Ibu merasa sedih. Ayah dan Ibu senang menyaksikan kamu menari. Kami sangat bangga bagaimana kamu berusaha keras!”

Mika merasa air mata mulai menetes. “Saya tidak suka sindrom Down dalam diri saya. Saya tidak suka bahwa wajah saya berbeda. Saya berharap tidak sedemikian sulit bagi saya untuk belajar hal-hal baru. Saya bahkan harus berlatih bicara!”

Ayah duduk di samping Mika dan memeluk Mika. “Mika, kami *sangat* mengasihimu. Kami tidak ingin mengubah satu hal pun tentang kamu.”

Tetapi Mika hanya menggelengkan kepalanya dan membenamkan wajahnya dalam lengannya. “Saya tidak ingin menjadi berbeda. Saya ingin sindrom Down saya diambil dari saya!”

Ibu dan Ayah terdiam beberapa saat.

“Ibu punya ide,” ujar Ibu. Mika mengintip melalui lengannya. “Mengapa kamu tidak berdoa dan bertanya kepada Bapa Surgawi bagaimana perasaan *Dia* tentang kamu?”

Mika memikirkan tentang itu. Dia senang berdoa. Perlahan, dia mengangguk. “Dapatkah Ibu menuliskan pertanyaannya agar saya bisa mengingat apa yang harus ditanyakan?”

Ibu menuliskan pertanyaannya. Kemudian Mika mengambil kertas itu dan pergi ke kamarnya untuk berdoa.

Ketika dia ke dapur beberapa menit kemudian, wajah Mika menyala seperti bola lampu. “Bapa Surgawi menjawab!” ujarnya.

“Apa yang Dia katakan?” Ibu bertanya.

“Dia berkata, ‘Mika, Ibu mengasihimu apa adanya dirimu,’” ujarnya. “Dan Dia mengatakannya dengan suara LANTANG!”

Minggu berikutnya di kelas tari, Mika tidak khawatir mengenai apa yang anak perempuan lain pikirkan tentang sindrom Down-nya. Alih-alih, dia mengamati anak perempuan lain, Sara, yang tampak sedih. Sara mengalami kesulitan mempelajari beberapa gerakan juga.

Ketika Mika pulang ke rumah, dia memutuskan untuk menulis surat kepada Sara. Dia menggambar banyak hati. Ibu membantu dia dengan ejaan.


“Sara Terkasih,” Mika menulis. “Kamu adalah penari yang hebat. Saya ingin menjadi temanmu. Saya senang kamu ada di kelas tari saya.”

Mika tidak sabar untuk memberikan surat itu kepada Sara. Dia ingin Sara merasa bahagia dan dikasihinya di kelas tari juga. ●

*Penulis tinggal di Utah, AS.*



# Penatua Stevenson Mengunjungi Cile



Para Rasul melakukan perjalanan keliling dunia untuk melayani orang-orang dan mencari mereka tentang Yesus Kristus.



Penatua Gary E. Stevenson dan Sister Lesa Stevenson melakukan perjalanan bersama Presiden Russell M. Nelson dan Sister Wendy Nelson ke Cile untuk sebuah peristiwa yang sangat penting. Sebuah bait suci baru didedikasikan di kota Concepción!

Bait suci baru yang indah ini adalah yang kedua yang dibangun di Cile dan bait suci ke-18 di Amerika Selatan.



Anak-anak datang bersama orangtua mereka untuk mendengar Presiden Nelson memberikan doa khusus untuk mendedikasikan bait suci.



Laura dan Alicia O. membantu meletakkan batu terakhir di luar di bait suci. Ini disebut batu penjuror bait suci. Kemudian bait suci siap didedikasikan.

Banyak gempa bumi terjadi di Cile. Bait Suci Concepción Cile memiliki fondasi yang khusus untuk menjaganya dari kerusakan jika terjadi gempa bumi.




“Hari ini terasa sangat surgawi.”

Sekarang, para anggota yang layak dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir dapat masuk untuk dime-teraikan kepada keluarga mereka dan melayani dengan melakukan pem-baptisan bait suci!

# Penatua Renlund Mengunjungi Anak-Anak

Penatua Dale G. Renlund mengunjungi banyak tempat bersama istrinya, Sister Ruth L. Renlund, untuk menolong orang-orang belajar tentang Yesus Kristus. Dia memberikan ceramah dan berbicara kepada misionaris. Tetapi ke mana pun dia pergi, hal favoritnya adalah bertemu dan bersalaman dengan anak-anak. Terkadang dia bahkan mengunjungi mereka di Pratama!



Para Rasul melakukan perjalanan keliling dunia untuk melayani orang-orang dan mengajari mereka tentang Yesus Kristus.




Di Jepang




Di Peru



Di Bolivia



Di Korea Selatan



"Apakah Anda ingin mengetahui sebuah rahasia?"

*Kawanku* adalah majalah Gereja favorit saya. Saya selalu membacanya terlebih dahulu!"

Penatua Renlund ingin anak-anak di mana pun mengetahui bahwa Bapa Surgawi mengenal mereka dan mengasihi mereka.

# Topi Putih untuk Florence

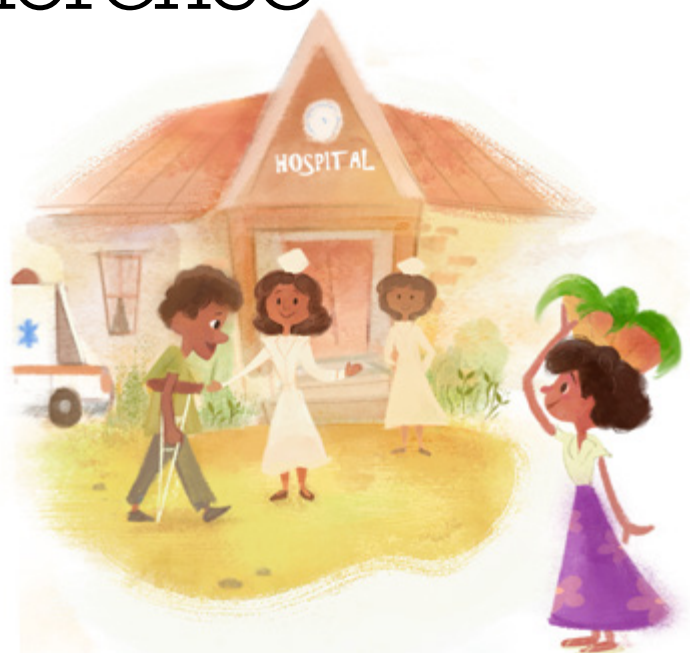
Oleh Jordan Monson Wright

(Berdasarkan kisah nyata)

Florence Onyejekwe yang berusia tiga belas tahun tiba di tempat biasanya di pasar terbuka yang ramai di Onitsha, Nigeria. Jalanan dipadati dengan penjual yang memanggil-manggil para pembeli yang sibuk. Para wanita menyeimbangkan bawaan mereka di atas kepala mereka sewaktu mereka berjalan. Sekolah baru saja berakhir untuk liburan, dan Florence tahu teman-temannya akan menikmati libur dari kelas. Tetapi Florence menghabiskan liburnya dengan menjual daun pahit di pasar ini. Itu adalah satu-satunya kesempatan untuk menghasilkan uang untuk biaya sekolahnya.

Namun, Florence tidak mengeluh. Bagaimana pun, ibunya menghabiskan banyak waktu di pasar setiap hari menjual ubi jalar untuk membeli makanan bagi keluarga.

Mama bekerja sangat keras. Kedua orangtuanya bekerja keras. Tetapi tanpa banyak



pendidikan, hanya itulah yang dapat mereka lakukan. Florence hampir menyelesaikan sekolah dasar. Mungkin jika dia dapat melanjutkan sekolahnya, dia bisa mendapatkan pekerjaan dengan upah yang cukup dan dapat membantu keluarganya.

Ketika dia pulang, Florence menemui orangtuanya dan bertanya, “Menurut Mama dan Nnam, apakah saya bisa melanjutkan ke sekolah menengah? Dan mungkin universitas?”

Mama memandang Nnam (Ayah) dan menggelengkan kepalanya. “Biaya kuliah jauh melebihi dari yang kita miliki,” ujar Nnam. Florence menunduk melihat sepatunya. Dia tidak ingin Mama dan Nnam melihat betapa kecewanya dia.

Beberapa hari kemudian, Florence berhenti di rumah sakit untuk mengambil obat. Rumah sakit hampir sama sibuknya seperti pasar, meski tidak berisik. Florence memandang para perawat dengan topi putih yang kaku. Dia membayangkan dirinya dalam seragam seperti itu, menolong yang sakit dan merawat bayi-bayi di rumah sakit besar. Mungkin *dia* bisa menjadi perawat.

Florence tahu orangtuanya benar—memperoleh pendidikan akan sulit. Tetapi Florence tahu bagaimana bekerja keras. Dia memutuskan untuk mencoba.

Tidak masalah berapa banyak tugas memenuhi harinya, Florence menyediakan waktu untuk belajar. Dia lulus ujian untuk sekolah





menengah, dan Nnam meminjам cukup uang untuk dia bersekolah. Kemudian dia mengetahui bahwa pemerintah akan membantu membayar biaya untuk sekolah perawat. Mimpinya bisa menjadi kenyataan!

Tetapi ketika tiba waktunya untuk memulai sekolah perawat, Florence merasa sedikit ragu. Bagaimana jika itu terlalu berat? Bagaimana jika dia merasa kesepian? Florence menundukkan kepalanya dan berdoa, “Allah terkasih, mohon beri saya kekuatan untuk pergi ke sekolah perawat dan bekerja keras.”

Di sekolah perawat, Florence belajar cara memberi obat dan menjaga alat-alat bersih dari kuman. Terkadang pasiennya sembuh, tetapi terkadang tidak. Florence sering berdoa untuk keberanian. Setelah tiga tahun yang panjang, Florence lulus dengan penghargaan sebagai siswa terbaik di kelasnya. Mimpinya telah menjadi terwujud! Dia bisa memakai topi putih perawat, dan dia dapat menghasilkan cukup uang untuk menolong keluarganya.

Bertahun-tahun kemudian, Florence mengunjungi sebuah cabang kecil di Misi Ghana Accra. Suaminya, Christopher Chukwurah, adalah presiden misi di sana. Florence bertemu beberapa anak di cabang itu yang



tidak bisa selalu pergi ke sekolah. Mereka merasa tidak pasti apa yang harus dilakukan dengan masa depan mereka. Mereka mengingatkan Florence akan dirinya sewaktu kanak-kanak. “Apa yang dapat saya katakan untuk menolong mereka?” Florence berdoa dalam hati.

Kemudian dia merasakan bisikan jelas: Ceritakan kepada mereka tentang hidupmu.

Florence memikirkan tentang kehidupannya. Dia telah bekerja di rumah sakit di Nigeria dan Amerika Serikat. Dia telah menikahi pria yang baik, dan bersama-sama mereka telah menemukan Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir. Dia telah menjadi seorang ibu. Sekarang dia menolong para misionaris untuk tetap sehat dan bekerja keras. Bapa Surgawi telah menolong dia menjadi perawat. Dia telah menolongnya melakukan jauh lebih banyak dari yang dia bayangkan. Dia dapat melakukan yang sama bagi anak-anak ini.

Florence memandang anak-anak itu dan tersenyum. “Kalian tahu topi putih yang para perawat pakai? Saya melihat topi seperti itu dan memutuskan untuk menjadi seorang perawat ....” ●

*Penulis tinggal di Michigan, AS.*

Gambar ini memperlihatkan Florence ketika dia akhirnya memiliki topi putihnya sendiri!





Oleh Brooklyn P., usia 9, Utah, AS

Tahun lalu saya meminjam buku di perpustakaan tentang anak perempuan yang memulai sebuah blog. Saya pikir itu adalah buku yang menarik karena karakter utamanya berusia sama dengan saya, dan ibu saya adalah seorang blogger. Maka saya pikir buku itu dapat terkait dengan keadaan saya.

Saya baru membaca beberapa halaman buku itu ketika anak perempuan itu menyebut nama Tuhan dengan sia-sia. Saya merasa tidak enak dalam hati setelah membaca bagian itu. Tetapi saya terus membaca, berharap itu hanya satu kali saja. Saya membaca beberapa halaman lagi, dan dia mengatakannya lagi.

Saya menemui dan memberi tahu ibu saya tentang apa yang saya temukan. Saya tidak tahu apakah saya harus terus membacanya atau tidak. Ibu saya memberi tahu saya bahwa itu adalah pilihan saya. Tetapi dia setuju itu mungkin bukan hal yang baik untuk terus membaca jika

anak perempuan itu mengatakan hal-hal yang kita tahu salah. Ibu saya mengatakan bahwa itu terutama tidak baik jika dia menyebut nama Tuhan dengan sia-sia.

Saya pikir saya akan melihat apakah itu terjadi lagi, maka saya memeriksa secara cepat seluruh buku. Saya mendapati bahwa menyebut nama Tuhan dengan sia-sia adalah cara anak perempuan ini biasanya bicara. Saya memutuskan untuk mengembalikan buku itu ke perpustakaan tanpa membacanya lebih lanjut.

Saya merasa sedih bahwa penulis buku itu menyebut nama Tuhan dengan sia-sia. Tetapi setelah saya mengembalikan buku itu ke perpustakaan, saya merasa bahagia karena saya telah membuat pilihan yang benar. Saya tahu saya mengikuti "Standar Injil Saya" dari buku *Iman Kepada Allah* saya yang mengatakan, "Saya hanya akan membaca dan menyaksikan segala sesuatu yang berkenan bagi Bapa Surgawi." Saya tahu kita seharusnya hanya menggunakan nama Bapa Surgawi dan Yesus dengan khidmat dan rasa hormat. ●

Haruskah Saya Terus Membaca?



Segala perkara dapat kutanggung di dalam  
[Kristus] yang memberi kekuatan kepadaku  
(lihat Filipi 4:13).





Oleh **Sister Joy D. Jones**  
Presiden Umum  
Pratama

# Tantangan Bait Suci



*“Hati anak-anak akan berpaling kepada leluhur mereka.” (Ajaran dan Perjanjian 2:2).*

Suatu hari Minggu para penasihat saya dan saya menghadiri sebuah pertemuan Gereja. Kami memberikan ceramah tentang bait suci dan hal-hal khusus yang terjadi di sana. Setelah pertemuan, seorang anak lelaki berusia 12 tahun yang bernama Colby mengham-piri saya dan menyalami tangan saya. Kami berbincang mengenai bait suci. Kemudian saya menantang dia untuk menemukan sebuah nama keluarga untuk dibawa ke bait suci.

Tidak lama kemudian, saya menerima surat dari Colby. Berikut adalah apa yang Colby ceritakan kepada saya:

“Saya pulang dan menemukan satu nama baru. Ternyata saya menemukan buyut ketiga saya!

Tidak lama kemudian saya pergi ke bait suci dan melakukan pembaptisan untuk dia. Itu sangat istimewa

bagi saya karena kakak lelaki saya yang membaptiskan saya dan ayah saya yang mengukuhkan saya untuk mewakili dia.

Saya merasakan kehangatan dalam dada yang membawa kedamaian. Saya merasa apa yang saya lakukan untuk kakek saya sungguh baik karena sekarang dia dapat pergi ke kerajaan selestial untuk tinggal bersama keluarganya. Selama seluruh sisa hari itu, perasaan saya sangat baik.

Saya juga mendapati bahwa tidak seorang pun mengetahui siapa orangtua buyut ketiga saya, jadi saya bisa mencari nama mereka dan membawanya ke bait suci juga!”

Betapa teladan yang luar biasa Colby ini! Tidak masalah berapa usia Anda, Anda dapat menjadi teladan bagi keluarga dan teman-teman Anda. Anda dapat membagikan Injil dengan setiap orang yang Anda kenal—bahkan leluhur Anda! ●

# Perlihatkan dan Ceritakan

*Konferensi umum ada di bulan ini! Berikut adalah apa yang anak-anak nikmati mengenai konferensi.*



**S**aya senang mendengarkan kisah-kisah dan paduan suara bernyanyi. Saya juga senang untuk mendengarkan perumpamaan yang mereka berikan.

**Yuri H., usia 8, Taoyuan, Taiwan**



**S**aya senang mendengarkan nabi karena Tuhan berbicara melalui dia.

**Andrés C., usia 12, Valle del Cauca, Kolombia**



**S**aya senang menyaksikan konferensi karena saya senang belajar dari para nabi, dan saya senang menghabiskan waktu bersama keluarga saya.

**David J., usia 9, Sololá, Guatemala**



**Abel C. dan Tina S., usia 10 dan 9, Bong County, Liberia,** adalah bersaudara. Abel menyukai konferensi “karena itulah saat kita mendukung nabi kita sebagai Presiden Gereja setiap tahun.” Tina “menyukainya ketika nabi berbicara tentang bait suci.”



**Anna B., usia 10, Maharashtra, India,** menyaksikan konferensi bersama ibunya. Dia membawa jurnal dan penanya di setiap konferensi untuk menuliskan kesaksian dan pesan yang dia dengar.



**David dan Juliana M., usia 4 dan 6, South Holland, Belanda,** mengisi 15 mangkuk dengan kudapan dan menaruh gambar seorang Rasul atau anggota Presidensi Utama di setiap mangkuk. Ketika salah seorang Pemimpin Utama berceramah, mereka memakan apa yang ada dalam mangkuk itu!





# Melayani Tuhan di Spanyol

Oleh Jennifer Maddy

(Berdasarkan kisah nyata)

Bayangkan bahwa teman Anda memberi Anda buku terbaik yang pernah dia baca. Anda membuka sampulnya ... dan menemukan Anda tidak dapat membaca buku itu. Itu dalam bahasa yang berbeda! Apa yang akan Anda lakukan?

Pada masa-masa awal Gereja, Kitab Mormon dicetak hanya dalam bahasa Inggris. Presiden Brigham Young memanggil dua misionaris untuk mengkhotbahkan Injil di Meksiko dan menerjemahkan Kitab Mormon ke dalam bahasa Spanyol. Namun mereka membutuhkan lebih banyak bantuan untuk melakukannya. Sedikit yang mereka ketahui bahwa di seberang lautan, Allah telah mempersiapkan seorang pria yang dapat memberi mereka bantuan persis seperti yang mereka perlukan.

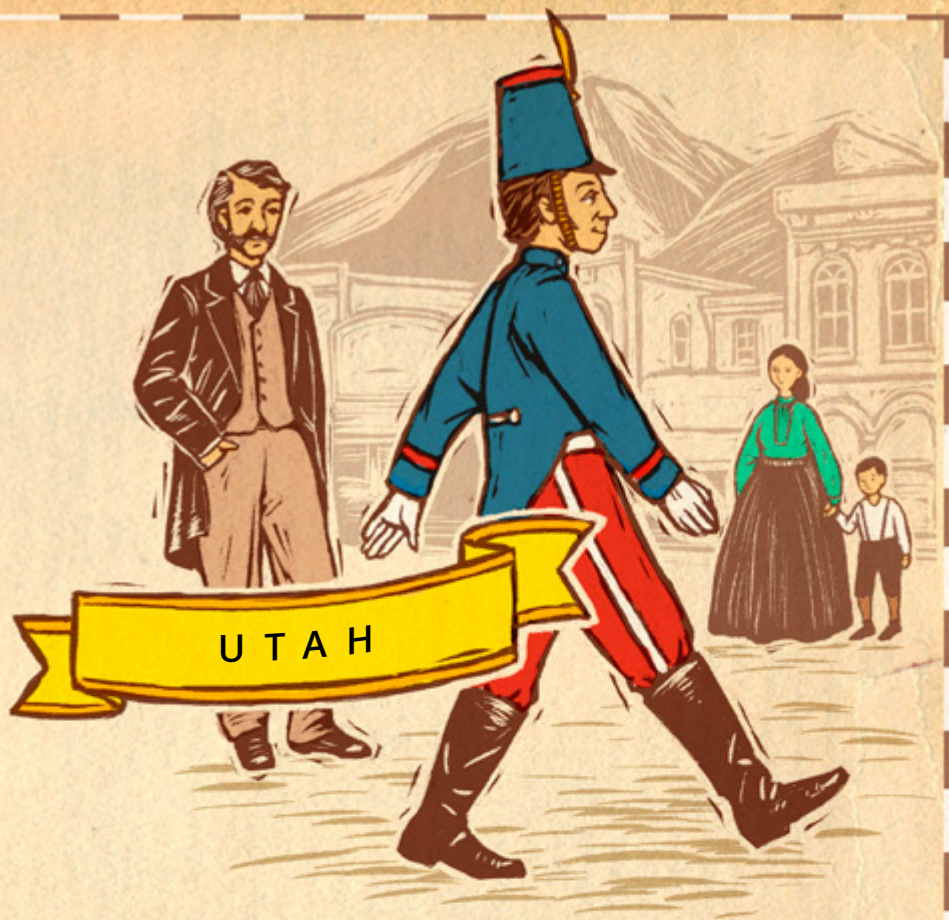
Meliton Gonzalez Trejo berasal dari keluarga yang kaya di Spanyol. Dia belajar giat di sekolah dan menjadi perwira di tentara Spanyol. Dia selalu tertarik dengan agama, tetapi tidak ada yang dia temukan terasa cukup benar. Suatu hari dia mendengar perwira lainnya berbicara tentang sekelompok orang yang menyebut diri mereka "Orang-Orang Suci." Mereka bagian dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir, dan seorang

nabi Allah telah menuntun mereka ke Rocky Mountains di Amerika Serikat. Meliton merasakan hasrat yang kuat untuk bertemu mereka. Dia bergabung dengan ekspedisi militer ke Filipina, berharap ini akan membantu dia pergi ke Amerika Serikat nantinya. Tetapi Meliton menjadi sangat sibuk dengan pekerjaannya sehingga menemui Orang-Orang Suci mulai terasa kurang penting.

Kemudian Meliton menjadi sakit parah. Dia ingat mengapa dia telah datang ke Filipina dan berdoa kepada Allah tentang apa yang hendaknya dia lakukan. Malam itu, Meliton mendapatkan mimpi khusus. Dia tahu dia harus pergi ke Rocky Mountains.

Seketika setelah Meliton sembuh dari penyakitnya, dia melanjutkan perjalanannya ke Amerika Serikat. Dia tiba di California pada 4 Juli 1874, dan langsung menuju Salt Lake City.

Ketika Meliton tiba di Salt Lake, dia menemui masalah: dia bisa membaca bahasa Inggris namun tidak pernah berbicara bahasa Inggris. Dia tidak bisa berkomunikasi dengan siapa pun! Tetapi dia memutuskan bahwa jika dia tidak bisa berbicara dengan orang-orang, dia akan mendapatkan perhatian mereka dengan cara



lain. Meliton mengenakan seragam tentara Spanyolnya dan berbaris di jalanan kota. Seperti yang dia harapkan, banyak orang memperhatikannya! Akhirnya dia ditemukan oleh seorang anggota Gereja bernama Brother Blanchard, seorang profesor universitas yang berbicara bahasa Spanyol. Brother Blanchard menolong Meliton menetap di Salt Lake dan mengajarkan Injil kepadanya. Segera Meliton dibaptiskan.

Brother Blanchard juga memperkenalkan Meliton kepada Presiden Brigham Young. Meliton memberi tahu Presiden Young bahwa lebih dari apa pun, dia ingin menerjemahkan Kitab Mormon ke dalam bahasa Spanyol.

Presiden Young meminta Meliton untuk membantu para misionaris yang akan pergi ke Meksiko untuk menerjemahkan bagian-bagian dari Kitab Mormon ke dalam bahasa Spanyol. Meliton menghabiskan banyak minggu menerjemahkan kata-kata bahasa Inggris ke dalam bahasa Spanyol. Setiap malam dia meninjau terjemahannya bersama para misionaris. Mereka berbicara sedikit bahasa Spanyol tetapi merasa terjemahan penting ini memerlukan seorang penutur asli bahasa Spanyol. Mereka tahu Meliton adalah jawaban dari doa-doa mereka. Tahun 1875 terjemahan itu

diterbitkan. Itu disebut *Trozos Selectos del Libro de Mormon* (Petikan-Petikan Pilihan dari Kitab Mormon).

Para misionaris sekarang siap untuk pergi ke Meksiko. Mereka memuatkan 1.500 kopi terjemahan tulisan suci ke punggung kuda dan memulai perjalanan mereka. Untuk pertama kalinya, penutur bahasa Spanyol dapat membaca Kitab Mormon dalam bahasa mereka sendiri! Meski Meliton telah tinggal ribuan mil jauhnya dari Spanyol, Bapa Surgawi menuntun dia tepat ke tempat dia dibutuhkan. Karena keberanian dan iman Meliton, dia menolong membawa firman Allah kepada banyak orang. ●

*Penulis tinggal di Utah, AS.*



Meliton Gonzalez Trejo (1844–1917) melayani beberapa misi di Meksiko dan membaptiskan beberapa anggota pertama Gereja di sana.

Tahun 1886 Meliton membantu menyelesaikan penerjemahan seluruh Kitab Mormon ke dalam bahasa Spanyol.

# Perjalanan Misionaris Paulus

Oleh Marissa Widdison  
Majalah Gereja



Setelah Yesus dibangkitkan, Rasul Paulus melakukan perjalanan ke banyak negeri untuk mengajar orang-orang tentang Yesus. Tidak ada mobil atau pesawat pada masa itu, maka dia banyak berjalan! Terkadang dia melakukan perjalanan dengan kapal laut.





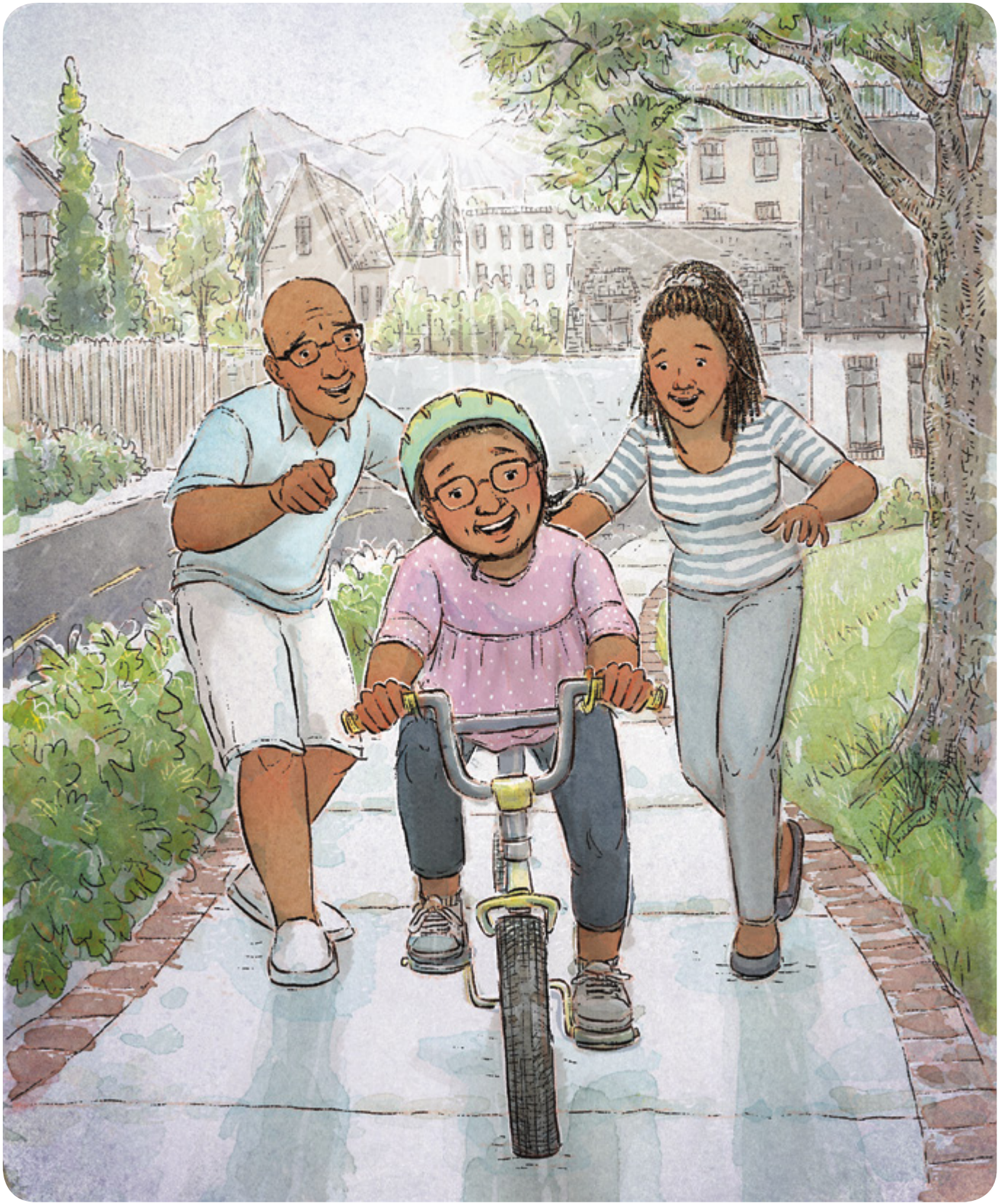
Paulus mengajar orang-orang di gereja dan di rumah.  
Dia mengajar orang-orang di bukit berbatu dan di jalanan kota.



Banyak orang tidak menyukai apa yang Paulus ajarkan. Terkadang Paulus dijebloskan ke penjara. Terkadang Paulus jatuh sakit.

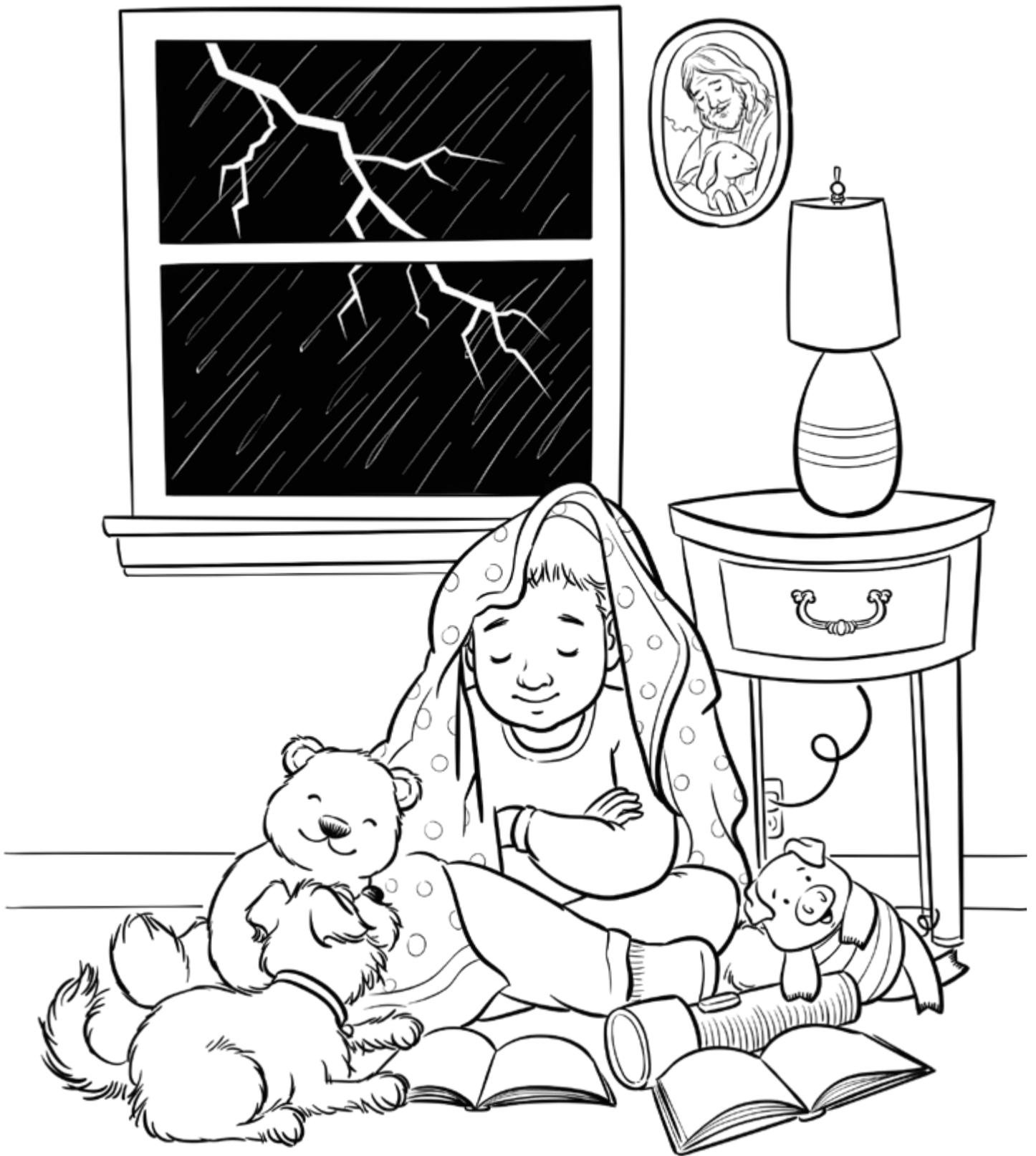


Tetapi melalui segala hal yang berat ini, Paulus memiliki iman. Dia berkata, “segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus.” Dia tahu Yesus akan menolong dia menjadi kuat.



Yesus Kristus dapat menolong saya menjadi kuat juga.  
Dia mengasihi saya, dan saya mengasihi Dia! ●

# Yesus Dapat Menolong Saya Melakukan Hal-Hal Sulit



# Orangtua yang Terkasih,

Salah satu pesan utama dari Perjanjian Baru adalah bahwa kita dapat menemukan damai dan sukacita dalam Kristus, tidak masalah seperti apa kehidupan kita. Majalah bulan ini membagikan kesaksian yang serupa.

- Di halaman K4, seorang anak lelaki dihibur ketika dia mendapatkan mimpi buruk.
- Di halaman K8, seorang anak perempuan sindrom down diingatkan bahwa Bapa Surgawi mengasihinya.
- Di halaman K15, sebuah poster mengajarkan bahwa segala hal adalah mungkin dengan bantuan Yesus Kristus.
- Di halaman K20–23, Paulus memberikan teladan iman.

Sewaktu Anda membaca majalah ini bersama-sama, carilah cara-cara Yesus dan Bapa Surgawi menolong orang-orang dalam setiap kisah. Anda dapat menggarisbawahi kata-kata yang menguraikan tantangan-tantangan yang mereka hadapi. Kemudian lingkari kata yang menguraikan apa bantuan yang mereka terima. Bersama keluarga, bahaslah mengenai bagaimana terkadang pencobaan diambil, dan di waktu lainnya kita dijadikan lebih kuat untuk mengatasi pencobaan kita. Bagaimana pun, Yesus dan Bapa Surgawi mengasihi dan ada di sana untuk kita!

Kami berharap Anda memiliki bulan yang penuh sukacita,  
*Kawanku*

## Bagaimana Mengirimkan Karya Seni atau Pengalaman Anak Anda ke *Liahona*

Pergilah ke [liahona.ChurchofJesusChrist.org](http://liahona.ChurchofJesusChrist.org) dan klik "Submit an Article or Feedback." Atau kirimkan posel ke [liahona@ChurchofJesusChrist.org](mailto:liahona@ChurchofJesusChrist.org) bersama nama, usia, kota tempat tinggal anak Anda, dan pernyataan izin berikut: "Saya, [sisipkan nama Anda], memberikan izin kepada Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir untuk menggunakan kiriman anak saya di platform majalah Gereja, situs web Gereja, dan media sosial." Kami bersemangat untuk mendengar dari Anda!



**Temukan Liahona yang tersembunyi di dalam!**

**PADA KOVER *KAWANKU***  
Ilustrasi oleh Macky Pamintuan

## ISI

- K2** Mengasihi Orang Lain Seperti Yesus Mengasihi Kita
- K4** Hanya Sejauh Doa
- K6** Halo dari Republik Demokratik Kongo!
- K8** Saya Tidak Ingin Menjadi Berbeda!
- K10** Rasul di Seluruh Dunia: Penatua Stevenson Mengunjungi Cile
- K11** Rasul di Seluruh Dunia: Penatua Renlund Mengunjungi Anak-Anak
- K12** Topi Putih untuk Florence
- K14** Haruskah Saya Terus Membaca?
- K15** Ide Cemerlang: Segala Perkara Dapat Kutanggung di Dalam Kristus.
- K16** Tantangan Bait Suci
- K17** Perlihatkan dan Ceritakan
- K18** Teladan yang Berani: Melayani Tuhan di Spanyol
- K20** Kisah-Kisah Tulisan Suci: Perjalanan Misionaris Paulus
- K23** Lembar Mewarnai: Yesus Dapat Menolong Saya Melakukan Hal-Hal Sulit